



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga

**Indrastuti Ristiyani
Solichatun
A. Rahmat Dimyati**

SMK/MAK Kelas X

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis

Indrastuti Ristiyani
Solichatun
A. Rahmat Dimiyati

Penelaah

Erika Amelia
Yayat Supriatna

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Wijanarko Adi Nugroho
Firman Arapenta Bangun

Kontributor

Dewi Lasmy
Dewi Widasri

Ilustrator

Yol Yulianto

Penyunting

Anwari Natari

Desainer

Suhardiman

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2023

ISBN 978-623-194-579-2 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 11/16 pt, Steve Matteson.
viii, 296 hlm., 17,6 × 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan dengan mengembangkan buku siswa dan buku panduan guru sebagai buku teks utama. Buku ini dapat menjadi salah satu referensi atau inspirasi sumber belajar yang dapat dimodifikasi, dijadikan contoh, atau rujukan dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Maret 2023

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 196804051988121001

Prakata

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan buku teks *Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga* ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Buku teks ini merupakan buku pendamping dalam pembelajaran mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang terjadi antara pengajar dan peserta didik. Dalam proses ini terdapat strategi pembelajaran yang perlu diterapkan. Buku teks mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga ini dibuat berdasarkan CP (Capaian Pembelajaran) yang bertujuan membekali peserta didik dengan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap (*hardskill* dan *softskill*). Buku teks ini membahas lebih detail materi pembelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Selain itu, buku ini membahas materi tentang mekanisme kesehatan dan keselamatan kerja (K3), etika profesi dalam bidang akuntansi, konsep dasar akuntansi, perbankan, siklus akuntansi perusahaan jasa, siklus akuntansi perusahaan dagang, dan spreadsheet.

Penulis yakin, dengan materi-materi yang ada dalam buku ini, para peserta didik kelas X dapat belajar lebih komprehensif, apalagi ditunjang dengan adanya ilustrasi dan foto-foto yang sudah penulis siapkan. Semoga buku ini dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi peserta didik kelas X untuk mendalami lebih jauh persoalan mengenai Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Jakarta, Maret 2023

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Gambar	viii

Bagian 1

Panduan Umum	1
A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran	2
C. Strategi Pembelajaran	9
D. Asesmen	14
E. Penjelasan Buku Siswa	15

Bagian 1

Panduan Khusus	21
-----------------------------	-----------

BAB I Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi23

A. Proses Bisnis dan Bidang Akuntansi	25
B. Proses Bisnis Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur	26
C. Perkembangan Standar Akuntansi	30
D. Perkembangan Aplikasi Komputer Akuntansi dalam Bisnis	31

BAB II Profesi Akuntan dan Etika Profesi di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga51

A. Profesi dan Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga	53
B. Etika Profesi dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga	57
C. Pedoman, Prosedur, dan Aturan Kerja Pada Industri Jasa Keuangan	58
D. Peluang Usaha di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga	59

BAB III Konsep Dasar Akuntansi	77
A. Tujuan Utama Akuntansi.....	79
B. Pihak-pihak Pengguna Informasi Akuntansi.....	80
C. Prinsip-prinsip Akuntansi.....	80
D. Persamaan Dasar Akuntansi.....	81
BAB IV Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	105
A. Tahap Pencatatan	108
B. Tahap Pengikhtisaran	112
C. Tahap Pelaporan	114
BAB V Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	141
A. Pencatatan transaksi perusahaan dagang	144
B. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus	146
C. Posting ke buku besar utama dan buku besar pembantu	147
D. Jurnal penyesuaian	147
E. Jurnal penutup (<i>closing entry</i>)	149
F. Laporan keuangan	150
BAB VI Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka/<i>Spreadsheet</i>	173
A. Mengoperasikan paket program pengolah angka/ <i>spreadsheet</i>	175
B. Mengolah data berdasarkan karakter, rumus, dan fungsi-fungsi program pengolah angka	176
C. Membuat Tabel dan Diagram.....	179
D. Membuat Laporan Keuangan.....	179
BAB VII Konsep Perbankan Dasar	209
A. Perkembangan Perbankan di Indonesia.....	211
B. Jenis-jenis Bank.....	213
C. Kegiatan Usaha Bank.....	214
D. Simpanan.....	217
E. Kredit	221
F. Penghimpunan Dana dan Pembiayaan Bank Syariah.....	223

BAB VIII Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3), serta Budaya Kerja Industri	251
A. Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3).....	254
B. Budaya Kerja Industri	258
Glosarium	283
Daftar Pustaka	285
Indeks	287
Biodata Pelaku Perbukuan	289

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Salon.....	37
Gambar 1.2	Supermarket.....	37
Gambar 1.3	Konfeksi.....	37
Gambar 4.1	Alur Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	106
Gambar 4.2	Jurnal umum.....	110
Gambar 4.3	Bukti Kas Masuk	117
Gambar 4.4	Bukti Kas Keluar.....	117
Gambar 4.5	Memorial	118
Gambar 4.6	Cek	118
Gambar 4.7	Bilyet Giro	118
Gambar 4.8	Kuitansi.....	118
Gambar 4.9	Nota Kontan	119
Gambar 4.10	Faktur.....	119
Gambar 4.11	Nota Kredit	119
Gambar 4.12	Nota Debit	120
Gambar 5.1	Alur Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	142
Gambar 6.1	Rapat pebisnis menggunakan grafik aplikasi pengolah angka	182
Gambar 6.2	Aktivitas perusahaan yang menggunakan aplikasi pengolah angka	182

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

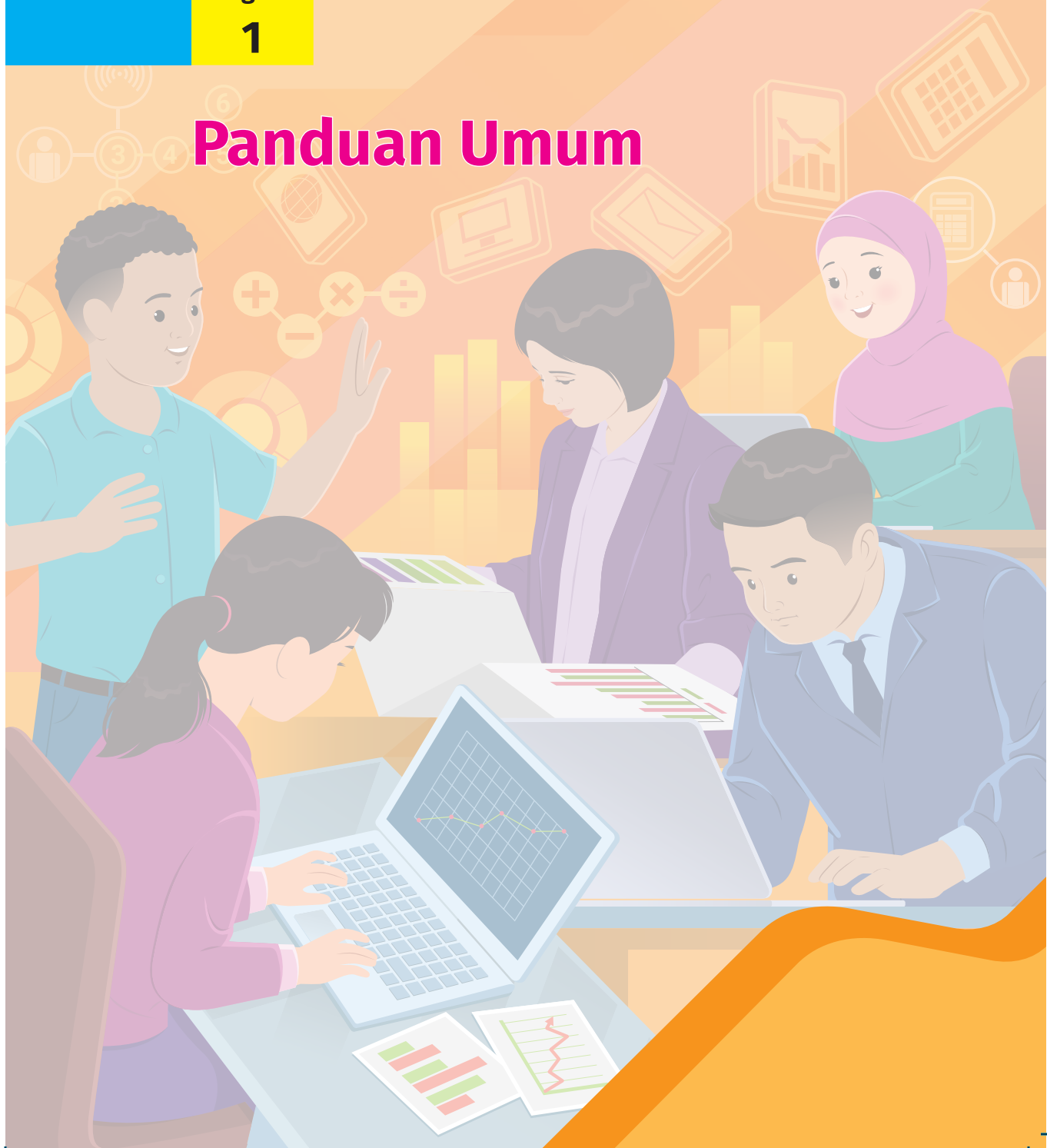
Penulis: Indrastuti Ristiyani, Solichatun, dan A. Rahmat Dimiyati

ISBN: xxxxxxxxxxxx(jil.1)

Bagian

1

Panduan Umum



A. Pendahuluan

Buku panduan guru dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga kelas X ini disusun sebagai panduan untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas X. Buku ini juga berfungsi sebagai petunjuk bagaimana lembar aktivitas yang ada pada buku siswa dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain ini memuat metode-metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran juga lembar aktivitas yang dapat dijadikan referensi untuk digunakan oleh para guru saat mengajar dikelas .

Sesuai amanat undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Maka buku panduan guru ini bersama dengan buku siswa mata pelajaran dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga kelas X juga memasukan unsur-unsur pembelajaran yang dapat membentuk profil pelajar Pancasila pada peserta didik.

Dengan adanya buku guru ini, diharapkan guru mendapatkan kemudahan untuk memahami lebih dalam terhadap materi pembelajaran, cara pembelajaran hingga cara penulisanannya. Guru juga mendapatkan gambaran terhadap rumusan indikator pencapaian pembelajaran. Sebagai muaranya, buku dasar-dasar akuntansi dan keuangan ini diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara optimal.

B. Capaian Pembelajaran

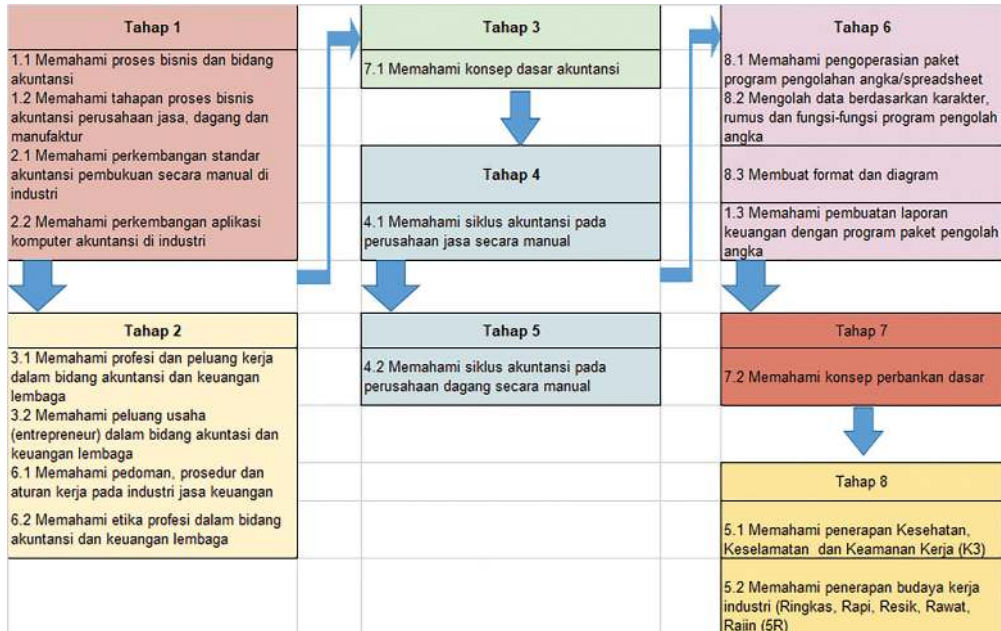
Mata Pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga terdiri dari 8 Capaian pembelajaran, yaitu:

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1	Proses bisnis di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami tahapan proses akuntansi secara menyeluruh baik akuntansi pada Perusahaan Jasa, Perusahaan dagang, dan Perusahaan Manufaktur antara lain menerapkan Prinsip Praktik Profesional dalam Bekerja, Menerapkan Praktik- Praktik Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja, Memproses Entry Jurnal, Memproses Buku Besar, Menyusun Laporan Keuangan, serta Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/Spreadsheet

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
2	Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja serta isu-isu global di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami perkembangan standar akuntansi mulai dari pembukuan secara manual sampai kepada penggunaan teknologi sebagai alat bantu, serta mengikuti perkembangan aplikasi komputer akuntansi yang banyak digunakan di dunia industri dan dunia kerja
3	Profil entrepreneur, peluang pekerjaan/profesi dan peluang usaha di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan profesi akuntansi lulusan SMK untuk mendapatkan gambaran pekerjaan pada Level 2 KKN Teknisi Akuntansi Junior serta meningkat menjadi Level 4 KKN Teknisi Akuntansi Muda sehingga terinspirasi untuk mempelajari dengan tekun dan menumbuhkan rasa ingin tahu untuk mengikuti pembelajaran, menerapkan etika profesi akuntansi dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari atasan maupun kepuasan pengguna, sehingga menginspirasi dalam terbangunnya rencana (<i>passion</i>), rencana pengembangan diri, dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi, serta mampu membaca peluang pasar dan usaha, serta melaksanakan pembelajaran berbasis proyek nyata
4	Lingkup kerja pada bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami siklus akuntansi pada perusahaan jasa, dagang dan manufaktur, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi komputer akuntansi
5	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan Merapikan area kerja, Menyiapkan dan cek peralatan kerja, Menerapkan perilaku kerja aman di area kerja, mengidentifikasi bahaya dan pengendalian resiko, Menerapkan praktik-praktik kesehatan diri dan keselamatan kerja, Memahami upaya perlindungan kerja dengan baik, sehingga selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaannya di tempat kerja serta penerapan budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)
6	Etika profesi di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami Melakukan identifikasi pedoman, prosedur dan aturan yang berkaitan dengan industri jasa keuangan dan profesi-profesi yang ada dalam industri jasa keuangan, Melakukan pengecekan etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan dalam pelaksanaan pekerjaan, Melakukan identifikasi kompetensi personal dalam bidang akuntansi dan Keuangan
7	Prinsip- prinsip dan konsep Akuntansi Dasar dan Perbankan Dasar	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami pengertian akuntansi, Tujuan pencatatan akuntansi, Pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, Prinsip-prinsip akuntansi serta Konsep Akuntansi Dasar dan Perbankan Dasar

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
8	Penggunaan aplikasi pengolah angka/spreadsheet	Pada akhir fase E, peserta didik mampu mengoperasikan paket program pengolah angka/spreadsheet, mengolah data berdasarkan karakter, mengolah data berdasarkan rumus, mengolah data menggunakan fungsi, membuat format serta membuat diagram

Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut, disusun alur tujuan pembelajaran (ATP) sesuai dengan gambar berikut ini.



Info Grafis ATP

Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Berdasarkan ATP tersebut dibuat KKTP seperti pada tabel berikut ini

BAB	ATP	KKTP	JP
1	1.1 Memahami proses bisnis dan bidang akuntansi	1. Menjelaskan jenis bisnis dan entitas bisnis 2. Menjelaskan peran akuntansi dalam bisnis 3. Menjelaskan bidang-bidang akuntansi	6
	1.2 Memahami tahapan proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur	1. Menjelaskan Karakteristik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur 2. Menjelaskan karakteristik proses bisnis perusahaan jasa, dagang dan manufaktur	6

BAB	ATP	KKTP	JP
	2.1 Memahami perkembangan standar akuntansi pembukuan secara manual di industri	1. Menjelaskan standar akuntansi yang berlaku umum 2. Menjelaskan standar akuntansi syariah	6
	2.2 Memahami perkembangan aplikasi komputer akuntansi di industri	1. Menjelaskan perkembangan aplikasi komputer akuntansi 2. Menjelaskan manfaat aplikasi komputer akuntansi	6
2	3.1 Memahami profesi dan peluang kerja dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga	1. Mengidentifikasi profesi dalam bidang akuntansi 2. Mengidentifikasi asosiasi profesi dalam bidang akuntansi 3. Mengidentifikasi gelar dan jabatan profesi dalam bidang akuntansi 4. Mengidentifikasi peluang kerja dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga	12
	3.2 Memahami peluang usaha (<i>entrepreneur</i>) dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga	1. Mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga 2. Mengidentifikasi profil entrepreneur dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga	12
	6.1 Memahami pedoman, prosedur dan aturan kerja pada industri jasa keuangan	1. Menjelaskan tentang pedoman kerja pada industri jasa keuangan 2. Menjelaskan prosedur, tata kerja dan sistem kerja pada industri jasa keuangan	12
	6.2 Memahami etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga	1. Menjelaskan pengertian etika 2. Menjelaskan pengertian etika profesi dalam bidang akuntansi 3. Menjelaskan kode etik profesi 4. Mengidentifikasi fungsi kode etik profesi 5. Menjelaskan prinsip kode etik menurut IAI	12
3	7.1 Memahami konsep dasar akuntansi	1. Menjelaskan tujuan utama pencatatan dalam akuntansi 2. Mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 3. Menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi 4. Menjelaskan konsep dasar akuntansi 5. Menjelaskan konsep persamaan dasar akuntansi 6. Menjelaskan komponen dalam persamaan dasar akuntansi. 7. Menjelaskan tahapan pembuatan persamaan dasar akuntansi. 8. Menerapkan persamaan dasar akuntansi	48

BAB	ATP	KKTP	JP
4	4.1 Memahami siklus akuntansi pada perusahaan jasa secara manual	1. Menjelaskan siklus akuntansi jasa 2. Menjelaskan tentang dokumen transaksi 3. Menjelaskan tentang akun 4. Menjelaskan mekanisme pencatatan Debet Kredit 5. Menjelaskan pencatatan transaksi ke dalam Jurnal 6. Membuat Buku besar 7. Memposting transaksi dari Jurnal ke buku besar 8. Menyusun Neraca Saldo 9. Membuat Jurnal penyesuaian 10. Membuat Neraca Lajur 11. Menyusun Laporan Keuangan 12. Membuat Jurnal Penutup 13. Menyusun Neraca Saldo sesudah Penutupan	72
5	4.2 Memahami siklus akuntansi pada perusahaan dagang secara manual	1. Menjelaskan siklus akuntansi perusahaan dagang 2. Membuat Jurnal khusus perusahaan dagang 3. Membuat Jurnal penyesuaian dengan metode Harga Pokok Penjualan 4. Membuat Jurnal penyesuaian dengan metode Ikhtisar Laba Rugi 5. Membuat Neraca lajur perusahaan dagang 6. Menyusun Laporan keuangan perusahaan dagang 7. Membuat Jurnal Penutup	72
6	8.1 Memahami pengoperasian paket program pengolahan angka/spreadsheet	1. Menjelaskan pengertian paket program pengolah angka/spreadsheet 2. Menyebutkan jenis-jenis paket program pengolah angka/spreadsheet 3. Mengidentifikasi manfaat penggunaan paket program pengolah angka/spreadsheet 4. Mengoperasikan paket program pengolah angka/spreadsheet	12
	8.2 Mengolah data berdasarkan karakter, rumus dan fungsi-fungsi program pengolah angka	1. Mengidentifikasi karakter sel 2. Mengidentifikasi karakter data 3. Mengentry data sesuai dengan karakter sel 4. Mengidentifikasi rumus dan fungsi program pengolah angka 5. Mengolah data dengan menggunakan fungsi - fungsi program pengolah angka	24

BAB	ATP	KKTP	JP
	8.3 Membuat format dan diagram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian tabel dan diagram/grafik 2. Menyebukan jenis tabel dan grafik 3. Mengidentifikasi fungsi grafik 4. Membuat format tabel 5. Membuat laporan dalam bentuk tabel 6. Membuat laporan dalam bentuk diagram/grafik 	6
	1.3 Memahami pembuatan laporan keuangan dengan program paket pengolah angka	Menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi pengolah angka/spreadsheets	18
7	7.2 Memahami konsep perbankan dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perbedaan bank dan perbankan. 2. Menjelaskan perkembangan perbankan di Indonesia 3. Menjelaskan jenis-jenis bank. 4. Mengidentifikasi contoh-contoh bank berdasarkan jenisnya yang ada di lingkungan peserta didik 5. Mengidentifikasi kegiatan usaha bank umum dan BPR. 6. Mengidentifikasi kegiatan usaha bank syariah dan BPRS 7. Menghitung bunga pada produk penghimpunan dana di bank 8. Menghitung bunga pada produk penyaluran dana di bank 9. Menerapkan pencatatan transaksi pada produk penghimpunan dan penyaluran dana di bank 10. Menerapkan perhitungan dan pencatatan transaksi pada penghimpunan dan pembiayaan bank syariah 	60
8	5.1 Memahami penerapan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan lingkungan kerja yang aman 2. Mengidentifikasi bahaya dan pengendalian resiko ditempat kerja, 3. Melaksanakan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja 4. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) 5. Melaksanakan prosedur keadaan darurat 6. Melaksanakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) 	24
	5.2 Memahami penerapan budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) 2. Menjelaskan manfaat budaya kerja industri 5R 3. Menerapkan budaya kerja industri pada profesi bidang akuntansi 	12
	TOTAL JP		432

Berdasarkan ATP tersebut, ruang lingkup materi Mata Pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga adalah sebagai berikut:

- 1. Proses bisnis dan perkembangan standar akuntansi**
 - a. Proses bisnis dan bidang akuntansi
 - b. Proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur
 - c. Perkembangan standar akuntansi
 - d. Perkembangan aplikasi komputer akuntansi dalam bisnis
- 2. Profesi akuntan dan etika profesi di bidang akuntansi**
 - a. Profesi dan peluang kerja di bidang akuntansi dan keuangan lembaga
 - b. Etika profesi dala bidang akuntansi dan keuangan lembaga
 - c. Pedoman, prosedur dan aturan kerja pada industri jasa keuangan
 - d. Peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga
- 3. Konsep dasar akuntansi**
 - a. Tujuan utama akuntansi
 - b. Pihak-pihak pengguna informasi akuntansi
 - c. Prinsip-prinsip akuntansi
 - d. Konsep dasar akuntansi
 - e. Persamaan dasar akuntansi
- 4. Siklus akuntansi perusahaan jasa**
 - a. Bukti transaksi
 - b. Konsep debit dan kredit
 - c. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal
 - d. Posting jurnal ke buku besar
 - e. Neraca sisa/ neraca saldo
 - f. Jurnal penyesuaian
 - g. Kertas kerja
 - h. Laporan keuangan
 - i. Jurnal penutup
- 5. Siklus akuntansi perusahaan dagang**
 - a. Pencatatan transaksi perusahaan dagang
 - b. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus dan rekapiltulasi jurnal
 - c. Posting jurnal khusus ke buku besar

- d. Jurnal penyesuaian
 - e. Kertas kerja
 - f. Harga pokok penjualan
 - g. Laporan keuangan
 - h. Jurnal penutup
- 6. Penggunaan aplikasi pengolah angka (spreadsheet)**
- a. Mengoperasikan paket program pengolah angka
 - b. Mengolah data berdasarkan karakter, rumus dan fungsi program pengolah angka
 - c. Membuat tabel dan diagram
 - d. Pembuatan laporan dengan aplikasi pengolah angka
- 7. Konsep perbankan dasar**
- a. Perkembangan perbankan di indonesia
 - b. Kegiatan usaha bank
 - c. Simpanan
 - d. Kredit
 - e. Penghimpunan dana dan pembiayaan bank syariah
- 8. Keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja (K3) serta budaya industri**
- a. Keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja (K3)
 - b. Budaya kerja industri

C. Strategi Pembelajaran

Pada pembelajaran dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran di kelas. Adapun model pembelajaran ini disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik dari capaian pembelajaran yang ingin dicapai dan pengembangan profil pelajar pancasila peserta didik. Beberapa rekomendasi strategi umum yang dapat dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut

1. Problem Based Learning

Problem based learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Melalui metode ini peserta didik diminta menganalisis kasus atau permasalahan akuntansi, lalu

menemukan solusi berdasarkan konsep atau teori yang ada. Kelebihan dari model ini adalah :

- a. Peserta didik dilatih untuk selalu berpikir kritis dan terampil dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
- b. Bisa memicu peningkatan aktivitas peserta didik di kelas.
- c. Peserta didik terbiasa untuk belajar dari sumber yang relevan.
- d. Kegiatan pembelajaran berjalan lebih kondusif dan efektif karena peserta didiknya dituntut untuk aktif.

2. Project Based Learning

Project Based Learning adalah model pembelajaran berpusat pada siswa yaitu berangkat dari suatu latar belakang masalah, yang kemudian dilanjutkan dengan investigasi supaya peserta didik memperoleh pengalaman baru dari beraktivitas secara nyata dalam proses pembelajaran dan dapat menghasilkan suatu proyek untuk mencapai kompetensi aspekatif, kognitif dan psikomotorik. Hasil akhir dari kerja proyek tersebut adalah suatu produk yang antara lain berupa laporan tertulis atau lisan, presentasi atau rekomendasi. Kelebihan dari model pembelajaran *Project Based Learning* adalah :

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem kompleks.
- d. Meningkatkan kolaborasi.
- e. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- f. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
- g. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- h. Menyediakan pengalaman belajar dari proyek kerja yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dengan dunia nyata.

- i. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran

3. Auditory Intellectual Repetition (AIR)

Auditory Intellectual Repetition (AIR) Model pembelajaran ini memiliki langkah-langkah dengan tujuan yang berbeda namun saling terkait disetiap tahapannya . Pada tahapan awal peserta didik diminta untuk menyimak, melakukan presentasi, memberikan pendapat juga menanggapi (*auditory*). Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan informasi materi pada peserta didik. Setelah memahami konsep, peserta didik akan memikirkan makna dan hubungan konsep tersebut dengan pengalaman yang dimiliki, maka perlu dilakukan pengulangan untuk memperluas juga memperdalam pemahaman peserta didik (*Repetition*).

4. Contextual Teaching and Learning (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Contextual Teaching and Learning (CTL) menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengaitkan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bagi siswa materi tidak hanya berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi tersebut juga dipelajari dan tertanam erat dalam memori mereka, sehingga tidak akan mudah dilupakan. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya *Contextual Teaching and Learning (CTL)* bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, tetapi juga bagaimana materi

itu dapat mewarnai perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa karakteristik dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu:

- a. Kerja sama
- b. Saling menunjang
- c. Menyenangkan dan tidak membosankan
- d. Belajar dengan bergairah
- e. Pembelajaran terintegrasi
- f. Menggunakan berbagai sumber
- g. Siswa aktif
- h. Berbagi dengan teman
- i. Siswa kritis, guru kreatif
- j. Dinding dan lorong- lorong penuh dengan hasil kerjasama, peta-peta, gambar, artikel, humor dan lain- lain
- k. Laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi hasil karya siswa, laporan hasil pratikum, karangan siswa dan lain- lain.

Tugas guru dalam pembelajaran kontekstual adalah membantu siswa dalam mencapai tujuan. Maksudnya, guru lebih berurusan dengan strategi daripada sekedar memberi informasi. Guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan suatu yang baru bagi siswa. Proses belajar- mengajar lebih diwarnai *student centered* daripada *teacher centered*.

5. Discovery Learning

Discovery learning adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk menyelidiki sendiri, menemukan dan membangun pengalaman dan pengetahuan masa lalu, menggunakan intuisi, imajinasi, dan kreativitas, dan mencari informasi baru untuk menemukan fakta, korelasi, dan kebenaran baru. Belajar tidak sama dengan menyerap apa yang dikatakan atau dibaca, tetapi secara aktif dalam belajar mencari jawaban dan solusi sendiri. Adapun kelebihan *Discovery learning* adalah sebagai berikut :

- a. Mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik di ranah kognitif.

- b. Menumbuhkan rasa senang saat berlangsungnya pembelajaran, terlebih jika kesimpulan yang diperoleh sesuai.
- c. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik bisa diingat dan dipahami lebih lama.
- d. Mampu membangkitkan keinginan belajar peserta didik.
- e. Mampu meningkatkan penalaran peserta didik.
- f. Lebih efektif dalam mentransfer pengetahuan pada peserta didik.
- g. Menekankan pembelajaran pada proses, bukan hasil

6. Cooperative Learning

Cooperative learning adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen, terdiri dari siswa dengan prestasi tinggi, sedang, dan rendah, perempuan dan laki-laki dengan latar belakang etnik yang berbeda untuk saling membantu dan bekerja sama mempelajari materi pelajaran agar belajar semua anggota maksimal.

adapun kelebihan pembelajaran *cooperative learning* sebagai berikut

- a. Siswa yang diajari dengan dan dalam struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi.
- b. Peserta didik yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga-diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar.
- c. Melalui pembelajaran kooperatif, siswa menjadi lebih peduli pada teman temannya, dan di antara mereka akan terbangun rasa ketergantungan yang positif (interdependensi positif) untuk proses belajar mereka nanti.
- d. Pembelajaran kooperatif meningkatkan rasa penerimaan siswa terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda-beda.

7. Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

8. Model Pembelajaran Koooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)

adalah model pembelajaran kooperatif yang menekan pada tanggung jawab secara individu dan kelompok untuk memahami materi yang dipelajari sehingga siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

9. Model Pembelajaran Make A Match

adalah model pembelajaran mencari pasangan. Setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dipegang.

10. Model Pembelajaran Konseptual Interaktif

adalah salah satu model pembelajaran yang berpijak pada pengkonstruksian pengetahuan ataupun pemahaman konsep yang mengedepankan interaksi secara aktif.

11. Model Lain

Guru bisa menggunakan dan merancang model lain yang dianggap relevan dalam proses pembelajarannya, yang sesuai dengan kondisi sekolahnya masing-masing.

D. Asesmen

Ada dua asesmen yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka, yaitu asesmen formatif dan sumatif.

1. Asesmen formatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memberikan informasi atau umpan balik kepada guru maupun siswa agar dapat memperbaiki proses belajar. Asesmen ini dilakukan di awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran, akhir pembelajaran, maupun sepanjang pembelajaran berlangsung.
2. Asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memastikan tercapai tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Asesmen ini dilakukan di akhir proses pembelajaran, seperti di akhir semester, akhir tahun ajaran, atau akhir jenjang pendidikan.

Selain itu juga dilakukan asesmen diagnostik yaitu bentuk pra-penilaian di mana guru dapat mengevaluasi kekuatan, kelemahan, pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum memulai pembelajaran. Asesmen diagnostik ada yang bersifat kognitif dan non kognitif.

E. Penjelasan Buku Siswa

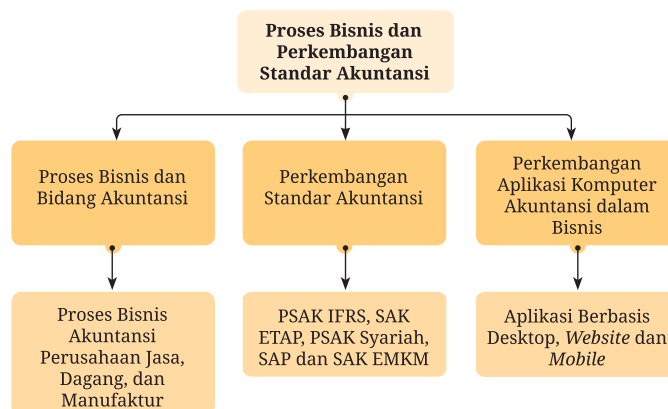
Buku teks siswa mata pelajaran dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga kelas X dirancang agar peserta didik tertarik membaca dan banyak melakukan aktivitas belajar saat dikelas, sehingga secara kritis dan terbimbing dapat memahami dan menemukan konsep dasar akuntansi yang sedang dipelajari. Harapannya dengan membaca buku teks siswa, peserta didik tidak sekedar mendapatkan informasi melalui buku melainkan mengolah informasi yang terdapat pada buku sehingga mencapai pemahaman yang utuh. Berikut penjabaran bagian-bagian dari buku siswa.

1. Peta Konsep

Pada setiap awal bab, terdapat peta konsep yang akan menunjukkan dan menuntun peserta didik mengenai konsep yang akan dipelajari pada bab tersebut secara umum. Peta konsep juga dapat menjadi gambaran konsep apa yang telah dimiliki dan akan didapatkan peserta didik setelah mempelajari bab tersebut.



Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi yang dibahas pada bab ini terdiri proses bisnis dan bidang akuntansi, proses bisnis akuntansi pada perusahaan jasa, dagang dan manufaktur, perkembangan standar akuntansi, serta aplikasi komputer akuntansi dalam bisnis.



2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjelaskan tentang capaian yang diharapkan mampu dimiliki oleh peserta didik setelah mempelajari materi di setiap bab. Tujuan pembelajaran dijabarkan dalam bentuk paragraf sehingga peserta didik lebih mudah memahami tujuan pembelajaran yang harus mereka miliki.



Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan belajar untuk memahami proses bisnis dan bidang akuntansi, tahapan proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur, perkembangan standar akuntansi secara manual, serta perkembangan aplikasi komputer akuntansi.

3. Pertanyaan Pemantik

Bagian pertanyaan pemantik dimunculkan di setiap awal bab dengan tujuan agar peserta didik dapat mendapatkan stimulus berupa pertanyaan pemantik yang memunculkan rasa penasaran pada peserta didik sehingga tertarik dengan materi yang akan dipelajari.

1. Apakah aktivitas bisnis, coba sebutkan contohnya?
2. Apa yang kalian ketahui tentang akuntansi dan mengapa suatu bisnis harus menerapkan akuntansi ?
3. Apakah akuntansi dapat diterapkan pada bisnis dengan skala yang kecil?

4. Kata Kunci

bagian ini menunjukkan kata kunci yang menjadi pokok masalah dan materi setiap bab.



Kata Kunci

- | | |
|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis | <input checked="" type="checkbox"/> Perusahaan manufaktur |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peran akuntansi | <input checked="" type="checkbox"/> Standar akuntansi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perusahaan jasa | <input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi komputer akuntansi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perusahaan dagang | |

5. Snapshot (berupa foto, ilustrasi yang terkait dengan materi yang hendak dipelajari)

Bagian ini menunjukkan gambar atau ilustrasi yang dapat digunakan sebagai stimulus awal dalam memberikan contoh konkrit setiap aktivitas dalam kehidupan sehari-hari untuk pemantik kemampuan menganalisis peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.



Apersepsi



Gambar 1.1 Kegiatan Bisnis

Perhatikan gambar di atas, kegiatan apa yang sedang mereka lakukan? Ya, kegiatan pada gambar tersebut bagian dari aktivitas bisnis. Kalian tentu sudah tidak asing lagi dengan istilah tersebut, dan mungkin pernah menjalankan bisnis meskipun secara sederhana. Coba ceritakan pengalaman Kalian saat berbisnis, kegiatan apa saja yang dilakukan? Jika belum pernah berbisnis, Kalian bisa mendalami dalam pembelajaran ini.

6. Materi Pembelajaran

Bagian ini membahas materi dasar-dasar akuntansi keuangan lembaga yang dipelajari di kelas X dan terdiri dari 8 bab. Materi ajar ini secara sistematis yang berisikan konsep dan teori yang akan meningkatkan kompetensi peserta didik. Refleksi pembelajaran disajikan pada bagian ini, sebagai gambaran bagi peserta didik akan manfaat dari pembelajaran dasar-dasar akuntansi keuangan lembaga di kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran dilengkapi lembar aktivitas yang didalamnya terdapat studi kasus yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami konsep dasar akuntansi.

5. Bilyet Giro

Bilyet Giro adalah surat perintah pemindahbukuan dari nasabah suatu bank kepada bank yang bersangkutan, untuk memindahkan sejumlah uang dari rekeningnya ke rekening penerima yang namanya disebutkan dalam bilyet giro, pada bank yang sama atau kepada bank lain.

	Bilyet Giro No. CP 0000003	
	Tanggal: <u>Jakarta, 19 Desember 2021</u>	
Di mima kepada Saudara saya pada tanggal	<u>13 Januari 2023</u>	<small>Memindahkan dana atas rekening kami</small>
Sejumlah	Rp10.000.000,00	<u>Sepuluh juta rupiah</u>
Unitas rekening nomor	<u>000-000-000-00</u>	atas nama <u>PT BERKAH MULIA</u> pada Bank <u>XYZ</u>
		Nama dan tanda tangan
 0000000000 0000000000 		<small>(disertai cap perusahaan bila ada)</small>

7. Asesmen

Bagian ini disajikan di akhir materi, berisikan beberapa pertanyaan untuk mengukur capaian pembelajaran secara umum.



A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat

- Perhatikan data berikut ini!
 - Menjual produk berwujud
 - Menjual produk tidak berwujud
 - Menghasilkan produk berwujud
 - Produksi dan konsumsi dilakukan secara bersamaan
 - Mendapatkan keuntungan dari pembayaran yang diperoleh dari pelangganBerdasarkan data tersebut, ciri-ciri bisnis jasa ditunjukkan pada nomor:
 - 1), 2), dan 3)
 - 1), 4), dan 5)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 4), dan 5)
 - 3), 4), dan 5)
- Jika kalian akan membuka bisnis dengan mempercayakan modal yang dimiliki kepada dua orang atau lebih untuk menjalankan perusahaan tersebut, maka bentuk bisnis yang tepat adalah:
 - Perusahaan perseorangan
 - Persekutuan komanditer
 - Persekutuan firma
 - Perseroan
 - Koperasi

8. Pengayaan

Bagian ini disajikan di akhir bab setelah asesmen berisikan beberapa pertanyaan dengan tingkatan yang lebih tinggi yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan



Lakukan kegiatan dengan melakukan observasi pada perusahaan jasa yang ada di sekitar sekolah atau tempat tinggal, tanyakan mengenai transaksi-transaksi keuangan yang terjadi. Catatlah transaksi-transaksi tersebut, lalu buat persamaan dasar akuntansinya. Laporkan dan presentasikan hasil observasi tersebut di depan kelas!



<http://bit.ly/3IV1uar>



<http://bit.ly/3YrBvgc>



<http://bit.ly/3JggMrs>

Interaksi antara guru, peserta didik, dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan. Kegiatan ini bermaksud untuk menjalin komunikasi antara guru dengan orang tua/ wali mengenai kemajuan proses dan hasil belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik. Pada setiap proses

pembelajaran yang sudah dilewati, guru meminta peserta didik untuk memberikan dan memperlihatkan hasil belajarnya kepada orang tua/wali masing-masing. Sehingga orang tua juga akan tahu bagaimana perkembangan proses pembelajaran peserta didik di kelas.

Orang tua bisa memberikan komentar atau masukan juga untuk peserta didik, memberikan apresiasi terhadap apa yang sudah dicapai oleh peserta didik dan juga selalu memberikan dukungan positif untuk peserta didik. Ini bentuk perwujudan bahwa orang tua/wali bisa terlibat dalam proses pembelajaran dan memberikan dukungan terbaiknya pada peserta didik, karena adanya dukungan orang tua/wali dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam mencapai ketercapaian pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, selalu ditemukan kendala yang berkaitan dengan peserta didik. Apabila guru memiliki kesulitan terkait dengan peserta didik seperti minimnya kehadiran di kelas atau peserta didik tidak menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hal yang bisa dilakukan adalah selalu menginformasikan kepada orang tua/wali dan meminta kepada orang tua/wali agar dapat terlibat secara aktif untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, apabila terdapat beberapa tugas yang tidak cukup dikerjakan pada waktu belajar di sekolah dan harus dikerjakan di rumah, dukungan yang bisa diberikan oleh orang tua/wali salah satunya yaitu dengan memberikan waktu untuk belajar di rumah maupun selalu mengingatkan peserta didik ketika ada tugas sekolah yang harus dikerjakan dan bisa menyampaikan kepada guru apabila mengalami kendala.

Selain itu, interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan oleh guru dengan cara berikut ini:

- a. Partisipasi dan dukungan apabila penugasan dikerjakan di rumah atau di luar rumah. Ketika ada waktu senggang, apabila memungkinkan bisa mendampingi peserta didik untuk mencari informasi terkait materi yang diajarkan. Selain itu, dukungan lain yang bisa diberikan orang tua/wali yaitu menemani peserta didik dalam memecahkan soal di lembar aktivitas atau menemani peserta didik menonton berita terkait dengan informasi ekonomi yang sedang berlaku saat ini.

- b. Selalu mengapresiasi hasil yang diperoleh oleh peserta didik dan memberikan motivasi dan semangat apabila peserta didik belum memperoleh hasil yang diinginkan.
- c. Selalu menginformasikan kepada guru, apabila peserta didik mengalami kendala atau masalah ketika belajar di rumah. Sehingga ketika ada kendala, bisa dicari jalan keluarnya secara bersama-sama.
- d. Menjalin komunikasi yang baik dengan guru untuk penugasan peserta didik dan supaya orang tua/wali mengetahui perkembangan dan progress ketercapaian yang sudah dicapai oleh peserta didik
- e. Guru bersama wali kelas bisa melakukan *home visit* kepada peserta didik yang mempunyai permasalahan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

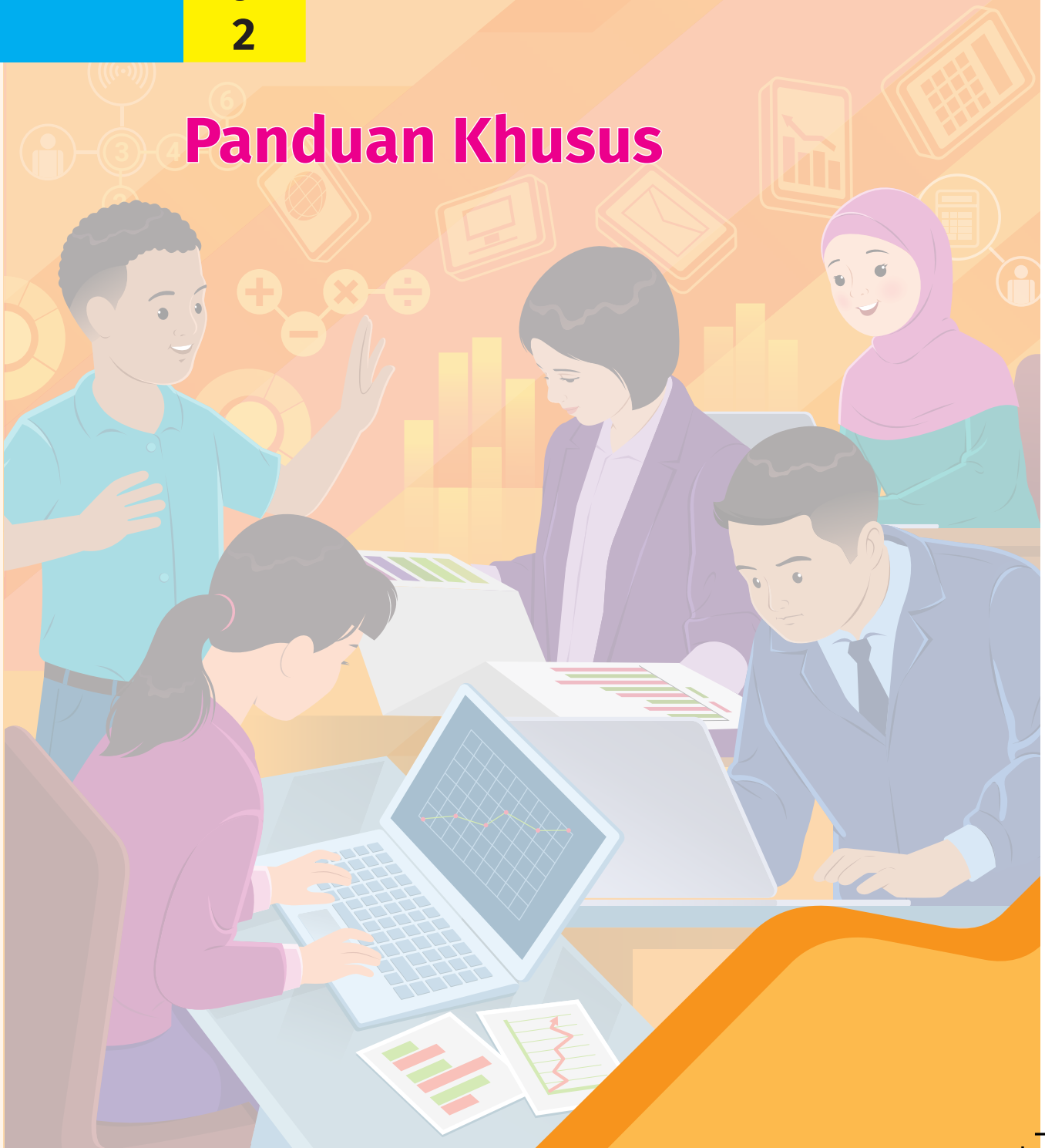
Penulis: Indrastuti Ristiyani, Solichatun, dan A. Rahmat Dimiyati

ISBN: 978-623-194-579-2 (PDF)

Bagian

2

Panduan Khusus



Buku Panduan Guru

Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga



1 Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi



2 Profesi Akuntan dan Etika Profesi di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga



3 Konsep Dasar Akuntansi



6 Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka/ Spreadsheet



4 Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa



5 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang



7 Konsep Perbankan Dasar



8 Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3), serta Budaya Kerja Industri

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

Penulis: Indrastuti Ristiyani, Solichatun, dan A. Rahmat Dimiyati

ISBN: 978-623-194-579-2 (PDF)

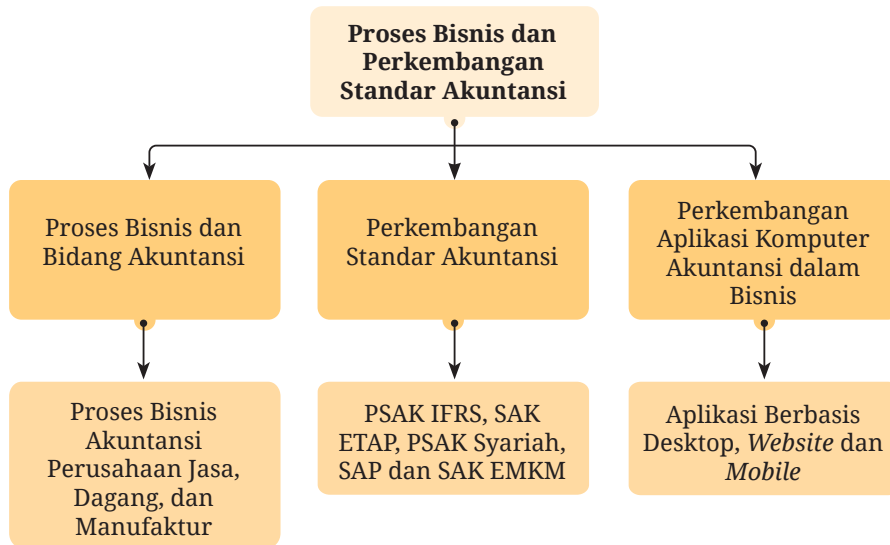


BAB I

Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi

Pendahuluan

Bab Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami proses bisnis dan perkembangan standar akuntansi. Peserta didik dapat menjelaskan proses bisnis dan bidang akuntansi serta tahapan proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Peserta didik juga dapat menjelaskan perkembangan standar akuntansi dan perkembangan aplikasi komputer.



Materi dalam pembelajaran bab ini ialah jenis-jenis bisnis berdasarkan kegiatan usaha dan kepemilikan bisnis, definisi akuntansi, peran akuntansi dalam bisnis dan bidang-bidang akuntansi, karakteristik dan proses bisnis perusahaan jasa, dagang dan manufaktur, serta perkembangan standar akuntansi dan perkembangan aplikasi komputer akuntansi.

Aktivitas pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila. Sikap yang diharapkan muncul pada pembelajaran bab ini ialah bernalar kritis, mandiri, dan kreatif.

Setelah melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan proses bisnis dan bidang akuntansi
- 2) Menjelaskan tahapan proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur
- 3) Menjelaskan perkembangan standar akuntansi
- 4) Menjelaskan perkembangan aplikasi komputer akuntansi.



Apersepsi

Mengamati kegiatan bisnis yang terdapat pada gambar, lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai kegiatan bisnis yang pernah dilakukan dan hal yang dilakukan saat berbisnis. Peserta didik diajak untuk menelusuri berbagai informasi mengenai kegiatan bisnis yang dilakukan dari berbagai sumber lain.



Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada bab 1 ini tidak ada konsep dan keterampilan prasyarat.



Materi Esensial

A. Proses Bisnis dan Bidang Akuntansi

1. Jenis Bisnis

Bisnis dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menciptakan nilai tambah dengan cara memproduksi barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat, serta untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan kegiatan usahanya, jenis bisnis terdiri dari:

- Bisnis jasa
- Bisnis dagang
- Bisnis manufaktur
- Bisnis agraris
- Bisnis ekstraktif

Sementara, dari bentuk kepemilikan, bisnis terdiri dari:

- Perusahaan perseorangan
- Persekutuan komanditer
- Persekutuan firma
- Perseroan terbatas
- Koperasi

2. Peran Akuntansi dalam Bisnis

Bisnis bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Untuk mengetahui suatu bisnis mengalami untung atau rugi, diperlukan pengolahan transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan.

Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

3. Bidang-bidang Akuntansi

Setelah memahami peran akuntansi dalam bisnis, peserta didik diarahkan untuk mencoba cari informasi dari berbagai sumber mengenai bidang-bidang akuntansi.

Akuntansi ternyata memiliki banyak bidang, bukan hanya akuntansi keuangan, tetapi ada pemeriksaan akuntansi, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi perpajakan, akuntansi pemerintahan, akuntansi syariah, akuntansi pendidikan, penganggaran, dan sistem informasi akuntansi.

Metode pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik memahami proses bisnis dan bidang akuntansi adalah diskusi dengan strategi *contextual teaching learning* (CTL). Melalui Aktivitas 1.1, 1.2 dan 1.3, peserta didik diharapkan dapat menemukan dan membuat kesimpulan mengenai proses bisnis dan bidang akuntansi sesuai dengan konteks daerah masing-masing.

B. Proses Bisnis Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur

Berkaitan dengan pembahasan sebelumnya, peran akuntansi dalam bisnis ialah menyediakan laporan keuangan untuk pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses pencatatan transaksi keuangan. Transaksi keuangan erat kaitannya dengan kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu peserta didik harus memahami terlebih dahulu kegiatan usaha dari setiap jenis perusahaan.

Perusahaan berdasarkan kegiatan usahanya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur.

1. Perusahaan Jasa

a. Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha pokok di bidang jasa, yaitu dengan memberikan pelayanan (servis).

b. Jenis Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa yang ada saat ini sangat beragam dan semakin berkembang. Adapun jenis-jenis perusahaan jasa terdiri dari jasa transportasi, jasa akomodasi, jasa rumah tangga, jasa penunjang transportasi, jasa konsultasi, jasa hukum, jasa kesehatan, jasa pengiriman atau ekspedisi, jasa asuransi, jasa keuangan, dan jasa telekomunikasi.

c. Karakteristik Perusahaan Jasa

Pernahkah peserta didik memperhatikan perusahaan jasa? Tentunya perusahaan jasa mempunyai karakteristik yang berbeda dengan jenis perusahaan yang lain. Berikut adalah karakteristiknya:

- 1) Tidak berwujud (*intangibility*)
- 2) Layanan yang berbeda (*heterogen*)
- 3) Tidak terpisahkan (*inseparability*)
- 4) Cepat hilang (*perishability*)

d. Proses Bisnis Akuntansi pada Perusahaan Jasa

Proses bisnis akuntansi pada perusahaan jasa antara lain:

- 1) Transaksi keuangan yang berkaitan dengan penyerahan jasa dan pembayaran beban-beban
- 2) Pendokumentasian transaksi keuangan
- 3) Pencatatan transaksi keuangan
- 4) Pengolahan transaksi keuangan
- 5) Pelaporan keuangan

2. Perusahaan Dagang

a. Pengertian Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang lalu dijual kembali tanpa mengubah bentuknya.

b. Jenis Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang terdiri dari beberapa golongan, yaitu distributor, agen tunggal, toko swalayan, toko serba ada, pengecer, dan lain-lain.

Berdasarkan produk yang diberdayakan, perusahaan dagang dibedakan menjadi perusahaan barang produksi dan perusahaan dagang barang jadi.

Berdasarkan skala usahanya, perusahaan dagang dibedakan menjadi perusahaan pedagang besar, perusahaan dagang perantara, dan perusahaan dagang pengecer.

c. Karakteristik Perusahaan Dagang

Kegiatan utama perusahaan dagang ialah melakukan pembelian dan penjualan barang dagang. Karakteristik lainnya ialah:

- 1) Perusahaan tidak melakukan proses produksi
- 2) Ada penyimpanan barang sebelum dijual kepada konsumen
- 3) Perusahaan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli.

d. Proses Bisnis Akuntansi pada Perusahaan Dagang

Proses bisnis akuntansi pada perusahaan dagang antara lain:

- 1) Transaksi keuangan baik penjualan dan pembelian barang secara tunai ataupun kredit
- 2) Pengeluaran untuk beban-beban
- 3) Penerimaan dari pendapatan
- 4) Pendokumentasian transaksi keuangan
- 5) Pencatatan transaksi keuangan
- 6) Pengolahan transaksi keuangan
- 7) Perhitungan harga pokok penjualan dan pelaporan keuangan

3. Karakteristik Perusahaan Manufaktur

a. Pengertian Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi.

b. Jenis Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur menghasilkan berbagai jenis barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut hasil produksinya, perusahaan manufaktur terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- 1) Makanan
- 2) Pakaian dan tekstil
- 3) Elektronika, computer, dan transportasi
- 4) Minyak, kimia, dan plastik
- 5) Logam
- 6) Kayu, kulit, dan kertas

c. Karakteristik Perusahaan Manufaktur

Karakteristik perusahaan manufaktur:

- 1) Produk yang dihasilkan berwujud
- 2) Adanya biaya produksi
- 3) Terdapat penyimpanan persediaan, baik bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi
- 4) Keuntungan diperoleh dari selisih harga jual dengan biaya produksi.

d. Proses Bisnis Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur

Proses bisnis akuntansi pada perusahaan manufaktur antara lain:

- 1) Pembelian persediaan bahan baku dan penolong serta pembayaran biaya tenaga kerja
- 2) Pembayaran pengeluaran lainnya untuk proses produksi dan operasional perusahaan
- 3) Penjualan barang jadi
- 4) Pendokumentasian transaksi keuangan
- 5) Pencatatan transaksi keuangan
- 6) Pengolahan transaksi keuangan
- 7) Perhitungan biaya produksi, harga pokok produksi, harga pokok penjualan, dan pelaporan keuangan.

Metode pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik memahami proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur adalah diskusi dengan strategi *contextual teaching learning* (CTL). Melalui Aktivitas 1.4 sampai dengan 1.11 peserta didik diharapkan dapat menemukan dan membuat kesimpulan mengenai proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur sesuai dengan konteks daerah masing-masing.

C. Perkembangan Standar Akuntansi

1. Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi di Indonesia mengalami perubahan dan perkembangan, mengikuti perkembangan bisnis. Berikut adalah perkembangan standar akuntansi di Indonesia.

Perkembangan standar akuntansi keuangan di Indonesia, hingga saat ini yang berlaku ialah PSAK IFRS, SAK ETAP, PSAK Syariah, SAP, dan SAK EMKM.

2. Standar Akuntansi Syariah

Standar akuntansi syariah di Indonesia mencakup kerangka konseptual yang terdiri:

- 1) Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- 2) PSAK 59 Akuntansi Perbankan Syariah
- 3) PSAK 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- 4) PSAK 102 Akuntansi Murabahah
- 5) PSAK 103 Akuntansi Salam
- 6) PSAK 104 Akuntansi Istishna'
- 7) PSAK 105 Akuntansi Mudharabah
- 8) PSAK 106 Akuntansi Musyarakah
- 9) PSAK 107 Akuntansi Ijarah
- 10) PSAK 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah
- 11) PSAK 109 Akuntansi zakat dan Infak/Sedekah
- 12) PSAK 110 Akuntansi Sukuk
- 13) PSAK 111 Akuntansi Wa'd
- 14) PSAK 112 Akuntansi Wakaf

Pada skala internasional, standar akuntansi syariah disusun oleh organisasi AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution). Standar yang sudah diterbitkan berjumlah 61 standar syariah, 41 standar akuntansi, 6 standar audit, 2 standar kode etik, dan 13 standar tata kelola pemerintahan. (AAOIFI, 2022)

Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah metode demonstrasi dan teknik *student facilitator and explaining*. Melalui Aktivitas 1.12 dan 1.13, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan perkembangan standar akuntansi.

D. Perkembangan Aplikasi Komputer Akuntansi dalam Bisnis

1. Perkembangan Aplikasi Komputer Akuntansi

Aplikasi komputer akuntansi sangat berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi, baik yang berbasis *desktop* ataupun berbasis *website*. Banyak sekali aplikasi komputer akuntansi yang bisa digunakan oleh perusahaan, antara lain ialah:

- a. Accurate
- b. Dac Easy Accounting (DEA)
- c. MYOB
- d. Quick Book
- e. Zahir
- f. Jurnal Id

Saat ini berkembang juga aplikasi akuntansi berbasis mobile yang bisa digunakan melalui ponsel pintar (*Mobile Accounting Application*), antara lain jurnal, *Xero*, *Joho Books*, *Bookkeeper*, dan *CloudsBooks*. Aplikasi tersebut banyak digunakan oleh UMKM karena lebih mudah digunakan.

2. Manfaat Aplikasi Komputer Akuntansi

Komputerisasi akuntansi menjadi pilihan banyak perusahaan karena memberikan manfaat, antara lain:

- a. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu
- b. Pencegahan kekeliruan
- c. Meningkatkan efisiensi

- d. Menampilkan laporan keuangan serta analisis laporan keuangan sehingga mempermudah dalam mengambil suatu kebijakan.

Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah metode demonstrasi dan teknik *student facilitator and explaining*. Melalui Aktivitas 1.14 dan 1.15, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan perkembangan aplikasi komputer akuntansi.

Guru dapat memberikan materi pengayaan untuk peserta didik. Materi yang direkomendasikan sebagai bahan pengayaan peserta didik adalah berupa video pembelajaran tiga bentuk utama bisnis dengan tautan <http://bit.ly/3IV1uar> , jenis perusahaan dengan tautan <http://bit.ly/3YrBvgc> , dan peran akuntansi dengan tautan <http://bit.ly/3JggMrs>. Guru juga dapat menentukan alternatif materi pengayaan sesuai tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.



Penilaian Sebelum Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran yang baru, guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif melalui pre test untuk mengidentifikasi dan menggali kemampuan awal peserta didik, sehingga dapat dijadikan dasar penentuan strategi pembelajaran. *Pretest* dapat dilakukan dengan pertanyaan lisan, tulisan, atau menggunakan aplikasi seperti Google Form, Quizizz, Kahoot, dan lain-lain.

Pada asesmen diagnostik kognitif pada Bab 1, peserta didik diberikan beberapa pertanyaan, seperti:

- 1) Apa yang kalian ketahui tentang bisnis?
- 2) Apakah perbedaan perusahaan perorangan, persekutuan, dan perseroan terbatas?
- 3) Apakah contoh perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur?
- 4) Apa yang kalian ketahui tentang akuntansi?
- 5) Apa kaitan antara akuntansi dan bisnis?

Beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru dalam mengisi aktivitas pembelajaran di kelas ialah asesmen diagnostik nonkognitif yang ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional peserta didik. Pada asesmen diagnostik nonkognitif pada Bab 1, peserta

didik diberikan angket mengenai minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
2. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya!
3. Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban!

S : Selalu, SR : Sering, K : Kadang-kadang, TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya tertarik dengan materi Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi.				
2.	Saya merasa senang mempelajari Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi.				
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi di rumah.				
4.	Saya mengikuti pembelajaran dengan antusias.				
5.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru.				
6.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok.				
7.	Saya membaca buku dan referensi lain mengenai materi Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi.				
8.	Menurut saya, materi Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi bermanfaat untuk kehidupan.				
9.	Saya akan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah.				
10.	Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran ini karena belajar dengan sungguh-sungguh.				



Panduan Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 4 Pertemuan x 6JP= 24 JP (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing, khususnya peserta didik).

Pada pembelajaran Bab 1, guru dapat menerapkan model-model dan metode pembelajaran yang cocok atau yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut contoh rencana pembelajaran yang dapat diterapkan.

Pertemuan	Pertama (01)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Proses bisnis dan bidang akuntansi
Tujuan Pembelajaran	1) Menjelaskan jenis-jenis bisnis dan entitas bisnis 2) Menjelaskan peran akuntansi dalam bisnis 3) Menjelaskan bidang-bidang akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan apersepsi dengan menginstruksikan peserta didik untuk mengamati kegiatan bisnis yang terdapat pada gambar 1.1. Lalu, guru menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai kegiatan bisnis yang pernah dilakukan dan hal yang dilakukan saat berbisnis 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membuka bisnis. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran. 8) Guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif.

Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>contextual teaching learning</i> (CTL). Berikut langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan usaha yang dijalankan oleh keluarga atau yang ada di lingkungan sekitar, dilengkapi dengan jenis usaha dan kepemilikannya. 2) Peserta didik mengemukakan hasil tulisannya dan ditanggapi oleh guru dan peserta didik lainnya. <p>Kegiatan dalam tahapan CTL:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran 2) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok 3) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok yaitu Aktivitas 1.1, 1.2, dan 1.3 4) Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru yang termuat dalam aktivitas Ayo Berdiskusi 5) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama 6) Ketika guru berkeliling, guru bisa meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan beberapa soal yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik) 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Proses Bisnis Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/ proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (Ppt) materi

Strategi pembelajaran alternative	Aktivitas lain yang bisa disarankan, guru menayangkan video jenis bisnis, entitas bisnis, dan peran akuntansi dalam bisnis. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 1.1, 1.2, dan 1.3.
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Kedua (02)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Proses Bisnis Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan Karakteristik perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur 2) Menjelaskan karakteristik proses bisnis perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur .
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membuka bisnis 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>contextual teaching learning</i> (CTL). Berikut langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menginstruksikan peserta didik agar mengamati gambar yang ada pada buku siswa yaitu gambar 1.5, 1.6, dan 1.7 (Bapak/Ibu bisa menampilkan gambar yang lain)



Gambar 1.1 Salon

Sumber: Nirmala Aninda - Bisnis.com



Gambar 1.2 Supermarket

Sumber: Mehrad Vosoughi/Unsplash



Gambar 1.3 Konfeksi

Sumber: Nur Sya'bani/ www.umm.ac.id

Guru meminta pendapat peserta didik tentang gambar yang ditampilkan.

- 1) Pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik, yaitu:
 - 2) Pernahkah kalian mendatangi ketiga bisnis atau salah satu bisnis di atas?
 - 3) Kegiatan apa saja yang terjadi pada bisnis tersebut?
 - 4) Jelaskan perbedaan kegiatan dari ketiga gambar di atas!
- Guru dan peserta didik melakukan tanya-jawab terkait gambar yang ditampilkan

Kegiatan dalam tahapan CTL:

- 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran

	<ol style="list-style-type: none"> 2) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok 3) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok yaitu aktivitas Aktivitas 1.4, sampai dengan 1.11. 4) Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru yang termuat dalam Ayo Diskusi 5) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama 6) Ketika guru berkeliling, guru bisa meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan beberapa soal yang sudah diselesaikan
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik) 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Perkembangan Standar Akuntansi. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam .
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/ proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternative	Aktivitas lain yang bisa disarankan, guru menayangkan video mengenai Proses Bisnis Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar Aktivitas 1.4 sampai dengan 1.11.
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Ketiga (03)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Perkembangan Standar Akuntansi
Tujuan Pembelajaran	1) Menjelaskan standar akuntansi yang berlaku umum 2) Menjelaskan standar akuntansi syariah
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membuka bisnis 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah metode demonstrasi dan teknik <i>student facilitator and explaining</i>. Berikut langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi tentang perkembangan standar akuntansi. 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang sudah bisa memahami perkembangan standar akuntansi, untuk bisa menjelaskan kepada peserta didik yang lain. 4) Guru mengintruksikan peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 1.12 secara individu. 5) Guru dan peserta didik saling mengoreksi hasil pengerjaan lembar aktivitas tersebut. <p>Selanjutnya guru memberikan tugas kelompok kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi konsep dari berbagai sumber mengenai PSAK syariah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok (masing-masing 5-6 peserta didik per kelompok). 2) Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 1.13 secara berkelompok.

	3) Guru meminta peserta didik untuk eksplorasi konsep dari berbagai buku sumber atau internet mengenai PSAK syariah. 4) Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil eksplorasinya .
Penutup	1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik) . 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Perkembangan Aplikasi Komputer Akuntansi dalam Bisnis. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam
.Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/ proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternative	Aktivitas lain yang bisa disarankan, guru menayangkan video perkembangan standar akuntansi. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar Aktivitas 1.12 sampai dengan 1.13.
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Keempat (04)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Perkembangan Aplikasi Komputer Akuntansi dalam Bisnis
Tujuan Pembelajaran	1) Menjelaskan perkembangan aplikasi komputer akuntansi 2) Menjelaskan manfaat aplikasi komputer akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membuka bisnis. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran .
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah metode demonstrasi dan teknik <i>student facilitator and explaining</i>. Berikut langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi tentang perkembangan aplikasi komputer akuntansi dalam bisnis. 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang sudah bisa memahami perkembangan aplikasi komputer akuntansi dalam bisnis untuk bisa menjelaskan kepada peserta didik yang lain. 4) Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas Aktivitas 1.14 secara individu. 5) Guru dan peserta didik saling mengoreksi hasil pengerjaan lembar aktivitas tersebut. <p>Selanjutnya, guru memberikan tugas kelompok kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi konsep dari berbagai sumber mengenai manfaat aplikasi komputer akuntansi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok (masing-masing 5 s.d. 6 peserta didik per kelompok). 7) Guru mengintruksikan peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 1.15 secara berkelompok. 8) Guru meminta peserta didik untuk eksplorasi konsep dari berbagai buku sumber atau internet mengenai aplikasi komputer yang banyak digunakan di perusahaan beserta keunggulannya. 9) Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil eksplorasinya.

Penutup	<p>Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing.</p> <p>Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.</p> <p>Guru memberikan materi sebagai penguatan.</p> <p>Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).</p> <p>Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Perkembangan Aplikasi Komputer Akuntansi dalam Bisnis.</p> <p>Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam .</p>
Sarana dan Prasarana	<p>Komputer/laptop.</p> <p>Gawai</p> <p>Jaringan internet</p> <p>LCD/proyektor</p> <p>Papan tulis</p>
Media Pembelajaran	<p>Video pembelajaran</p> <p>Powerpoint (PPT) materi</p>
Strategi pembelajaran alternatif	<p>Aktivitas lain yang bisa disarankan, guru menayangkan video perkembangan standar akuntansi. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar Aktivitas 1.14 sampai dengan 1.15.</p>
Miskonsepsi Materi	

Tabel 1.1 Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

No	Kriteria Peserta Didik	Panduan Penanganan	
		Ada	Tidak
1.	Peserta didik sulit memahami materi pembelajaran		
2.	Peserta didik tidak menunjukkan motivasi dalam belajar		
3.	Peserta didik tidak aktif dalam belajar		
4.	Peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas		

Keterangan:

- 1) Berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban.
- 2) Untuk penanganan bagi peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan kesiapan belajar peserta didik dan mencoba mengajar dari hal sederhana setelah itu ke hal yang kompleks.
- 3) Untuk penanganan bagi peserta didik yang tidak menunjukkan motivasi dalam belajar, guru harus lebih menggali minat peserta didik tersebut lalu menerapkan konteks pembelajaran menciptakan yang dikaitkan dengan minat individu peserta didik.
- 4) Untuk penanganan bagi peserta didik yang tidak aktif dalam belajar, guru harus menciptakan situasi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik (misalnya dengan humor dan menciptakan kejutan-kejutan).
- 5) Untuk penanganan peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, guru dapat menerapkan segitiga restitusi dengan tahapan menstabilkan identitas peserta didik, validasi tindakan yang salah, dan menanyakan keyakinan. Hal tersebut bertujuan agar timbul kesadaran pada peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar .



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru, peserta didik, dan orang tua/wali sangat penting dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan kemajuan proses dan hasil belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik kepada orang tua. Pada setiap akhir pembelajaran Bab 1, guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan hasil belajarnya kepada orang tua/wali masing-masing. Orang tua dapat memberikan komentar dan apresiasi terhadap hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik.

Apabila guru menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan seperti kehadiran yang rendah dan tidak menyelesaikan tugas-tugas, hal yang bisa dilakukan adalah:

- 1) Selalu menginformasikan kepada orang tua/wali

- 2) Meminta kepada orang tua/wali agar dapat terlibat secara aktif untuk mendukung proses pembelajaran
- 3) Meminta kepada orang tua/wali agar mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas.



Penilaian

Penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran

Tabel 1. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Proses Bisnis dan Perkembangan Standar Akuntansi

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
1.	Menjelaskan proses bisnis dan bidang akuntansi	Menjelaskan jenis bisnis dan entitas bisnis	Aktivitas 1.1	PG no. 1,2 Esai no. 1,2
		Menjelaskan peran akuntansi dalam bisnis	Aktivitas 1.2	PG no. 3 Esai no. 3
		Menjelaskan bidang-bidang akuntansi	Aktivitas 1.3	PG no. 4 Esai no. 4
2.	Menjelaskan tahapan proses bisnis akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur	Menjelaskan karakteristik perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur	Aktivitas 1.4, 1.5, 1.7, 1.8, 1.9, 1.10	PG no. 5 Esai no. 5
		Menjelaskan karakteristik proses bisnis perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur	Aktivitas 1.6, 1.11	PG no. 6 Esai no. 6
3.	Menjelaskan perkembangan standar akuntansi secara manual	Menjelaskan standar akuntansi yang berlaku umum	Aktivitas 1.12	PG no. 7 Esai no. 7
		Menjelaskan standar akuntansi syariah	Aktivitas 1.13	PG no. 8 Esai no. 8

4.	Menjelaskan perkembangan standar akuntansi aplikasi komputer akuntansi	Menjelaskan perkembangan aplikasi komputer akuntansi	Aktivitas 1.14	PG no. 9 Esai no. 9
		Menjelaskan manfaat aplikasi komputer akuntansi	Aktivitas 1.15	PG no. 10 Esai no. 10

Kategori Penilaian Aktivitas Diskusi:

- 91-100 = Jawaban peserta didik sangat baik, lengkap, dan sesuai dengan instruksi yang diberikan.
- 81-90 = Jawaban peserta didik baik dan sesuai dengan instruksi yang diberikan, namun kurang lengkap.
- 71-80 = Jawaban peserta didik cukup baik, tetapi ada yang kurang lengkap dan kurang sesuai dengan instruksi yang diberikan.
- < 70 = Jawaban peserta didik kurang tepat.

Pedoman Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No	Nama Peserta Didik	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	Uji Kompetensi	Total Nilai	Rata-rata
1.								
2.								
dst								

Keterangan: Skala nilai 1-100

Pedoman Penilaian Sikap:

No	Nama Peserta Didik	Komunikatif				Kerja Sama				Kreatif				Kritis				Nilai Akhir (Modus)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
dst																		

Kategori Penilaian:

- 4 = Sangat baik, apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai
- 3 = Baik, apabila peserta didik sering sesuai dengan aspek sikap yang dinilai
- 2 = Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang sesuai dengan aspek sikap yang dinilai
- 1 = Kurang, apabila peserta didik tidak pernah sesuai dengan aspek sikap yang dinilai



Kunci Jawaban

Kunci jawaban Asesmen

A. Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. c |
| 2. b | 7. e |
| 3. c | 8. e |
| 4. e | 9. b |
| 5. c | 10. e |

B. Esai

1. Berdasarkan kegiatan usahanya, jenis bisnis terdiri dari:
 - a. Bisnis jasa adalah bisnis yang kegiatan utamanya memberikan layanan atau produk yang tidak berwujud dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari pembayaran yang diperoleh dari pelanggan.
 - b. Bisnis dagang adalah bisnis yang kegiatan utamanya adalah menjadi perantara antara produsen dan konsumen dengan membeli produk untuk dijual tanpa mengubah bentuknya.
 - c. Bisnis manufaktur adalah bisnis yang kegiatan utamanya mengolah bahan baku menjadi produk jadi atau setengah jadi.
 - d. Bisnis agraris adalah bisnis yang berkaitan dengan pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
 - e. Bisnis ekstraktif adalah bisnis yang kegiatan utamanya mengambil langsung dari alam yang telah tersedia, contohnya adalah pertambangan.
2. Sementara, untuk bentuk kepemilikan, bisnis terdiri dari:
 - a. Perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang kepemilikan dan pengelolaannya dilakukan oleh perorangan.
 - b. Persekutuan komanditer adalah perusahaan yang dimiliki oleh dua orang atau lebih yang mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda dalam mengelola usaha.

- c. Persekutuan firma adalah perusahaan yang dimiliki oleh dua orang atau lebih yang menggunakan nama bersama untuk usahanya.
 - d. Perseroan terbatas adalah perusahaan yang modalnya terdiri atas saham-saham. Tanggung jawab dan kewajiban pemilik saham terbatas atas saham yang dimilikinya.
 - e. Koperasi adalah usaha bisnis yang berlandaskan atas asas kekeluargaan dan gotong royong dengan tujuan menyejahterakan anggotanya.
3. Karena dengan akuntansi dapat memberikan informasi keuangan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan setiap periode, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.
4. Bidang akuntansi apa saja yang harus diterapkan antara lain:
- a. Akuntansi keuangan yang bisa menghasilkan informasi keuangan untuk pihak internal dan eksternal.
 - b. Akuntansi biaya dapat menghasilkan informasi biaya untuk pihak internal.
 - c. Pemeriksaan Akuntansi untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
 - d. Akuntansi manajemen untuk pemanfaatan data akuntansi dalam pengambilan keputusan.
 - e. Akuntansi perpajakan untuk menentukan besarnya pajak berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan.
 - f. Sistem informasi akuntansi untuk perancangan, pencatatan, dan pengolahan data agar laporan keuangan dapat disusun dan disajikan dengan cepat, tepat, akurat, dan efisien.
5. Perbedaan karakteristik perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur:
- a. Perusahaan jasa
 - 1) Tidak berwujud (*intangibility*)
 - 2) Layanan yang berbeda (*heterogen*)
 - 3) Tidak terpisahkan (*inseparability*)
 - 4) Cepat hilang (*perishability*).
 - b. Perusahaan dagang
 - 1) Kegiatan utama perusahaan dagang ialah melakukan pembelian dan penjualan barang dagang
 - 2) Perusahaan tidak melakukan proses produksi
 - 3) Ada penyimpanan barang sebelum dijual kepada konsumen
 - 4) Perusahaan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli.

- c. Perusahaan manufaktur
 - 1) Produk yang dihasilkan berwujud
 - 2) Adanya biaya produksi
 - 3) Terdapat penyimpanan persediaan, baik bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi
 - 4) Keuntungan diperoleh dari selisih harga jual dengan biaya produksi.
6. Perbedaan proses bisnis perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur
 - a. Perusahaan jasa
 - 1) Transaksi keuangan yang berkaitan dengan penyerahan jasa dan pembayaran beban-beban
 - 2) Pendokumentasian transaksi keuangan
 - 3) Pencatatan transaksi keuangan
 - 4) Pengolahan transaksi keuangan
 - 5) Pelaporan keuangan.
 - b. Perusahaan dagang
 - 1) Transaksi keuangan baik penjualan dan pembelian barang secara tunai ataupun kredit
 - 2) Pengeluaran untuk beban-beban
 - 3) Penerimaan dari pendapatan
 - 4) Pendokumentasian transaksi keuangan
 - 5) Pencatatan transaksi keuangan
 - 6) Pengolahan transaksi keuangan
 - 7) Perhitungan harga pokok penjualan dan pelaporan keuangan
 - c. Perusahaan manufaktur
 - 1) Pembelian persediaan bahan baku dan penolong serta pembayaran biaya tenaga kerja
 - 2) Pembayaran pengeluaran lainnya untuk proses produksi dan operasional perusahaan
 - 3) Penjualan barang jadi
 - 4) Pendokumentasian transaksi keuangan
 - 5) Pencatatan transaksi keuangan
 - 6) Pengolahan transaksi keuangan
 - 7) Perhitungan biaya produksi, harga pokok produksi, harga pokok penjualan, dan pelaporan keuangan.
7. Hingga saat ini, standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia ialah PSAK IFRS, SAK ETAP, PSAK Syariah, SAP dan SAK EMKM.

8. Perkembangan bisnis syariah tersebut menuntut adanya standar akuntansi yang bisa menyesuaikan dengan kegiatan pada bisnis syariah tersebut. Oleh karena itu IAI mengeluarkan standar akuntansi syariah.
9. Contoh-contoh aplikasi komputer akuntansi ialah:
 - a. Accurate
 - b. DacEasy Accounting (DEA)
 - c. MYOB
 - d. Quick Book
 - e. Zahir
 - f. Jurnal Id
10. Akuntansi memberikan manfaat, antara lain:
 - a. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu
 - b. Pencegahan kekeliruan
 - c. Meningkatkan efisiensi
 - d. Menampilkan laporan keuangan serta analisis laporan keuangan sehingga mempermudah dalam mengambil suatu kebijakan.

Pedoman Penilaian:

- | | | |
|------------------------|--------------------|-------|
| 1) Nilai pilihan ganda | = Jumlah betul x 5 | = 50 |
| 2) Nilai maksimal esai | = Jumlah betul x 5 | = 50+ |
| Nilai Maksimal | | = 100 |



Refleksi

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut. Refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik ialah mengajukan beberapa pertanyaan. Contohnya:

- 1) Setelah mempelajari bab ini, bagaimanakah perasaan kalian?
- 2) Berdasarkan materi yang sudah dipelajari, bagian manakah yang paling kalian sukai dan mana yang kalian sulit mengerti? Mengapa?
- 3) Apa manfaat yang kalian dapatkan setelah mempelajari materi bab ini untuk kehidupan sehari-hari?

Sumber Belajar Utama

- 1) Buku siswa mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga kelas X Bab 1, karangan Indrastuti dkk.
- 2) Buku paket Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga kelas X Semester 1 Bab 1, karangan Nurkayati.

- 3) Tiga bentuk utama bisnis: <https://www.youtube.com/watch?v=Dv-Lgmax4S7M>
- 4) Jenis perusahaan: <https://www.youtube.com/watch?v=wJKYS-b8URL0>
- 5) Peran akuntansi: https://www.youtube.com/watch?v=Gg_1XPGgeJ8
- 6) Standar akuntansi keuangan: <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Umum>
- 7) Standar akuntansi syariah: <http://aaoifi.com/e-standards/?lang=en>
- 8) Sumber lainnya yang relevan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

Penulis: Indrastuti Ristiyani, Solichatun, dan A. Rahmat Dimiyati

ISBN: 978-623-194-579-2 (PDF)



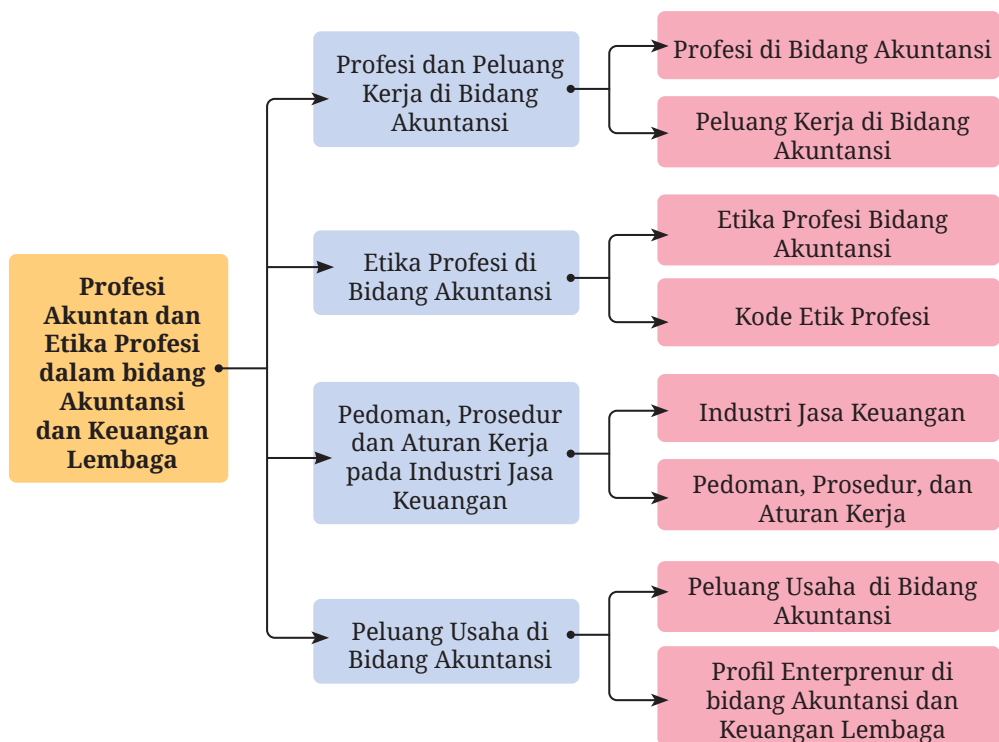
BAB II

Profesi Akuntan dan Etika Profesi di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Pendahuluan

Bab Profesi Akuntan dan Etika Profesi di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami profesi dan peluang kerja di bidang akuntansi dan keuangan lembaga, memahami etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga, memahami pedoman, prosedur, dan

aturan kerja pada industri jasa keuangan, serta memahami peluang usaha (*business opportunity*) dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga.



Materi dalam pembelajaran bab ini adalah profesi dan peluang kerja di bidang akuntansi dan keuangan lembaga, etika profesi, kode etik profesi, industri jasa keuangan, pedoman kerja, prosedur kerja, aturan kerja, budaya kerja dan peluang usaha bidang akuntansi.

Aktivitas pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Sikap yang diharapkan muncul pada pembelajaran bab ini ialah bernalar kritis, gotong royong, mandiri, dan kreatif.

Setelah melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Mengidentifikasi profesi dan peluang kerja di bidang akuntansi dan keuangan lembaga

- 2) Menjelaskan etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga
- 3) Menjelaskan pedoman, prosedur, dan aturan kerja pada industri jasa keuangan
- 4) Mengidentifikasi peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga.



Apersepsi

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali materi mengenai proses bisnis dan perkembangan standar akuntansi. Peserta didik diajak untuk mengamati aktivitas masyarakat di sekitar lingkungan belajar/tempat tinggalnya saat bekerja dalam memenuhi kebutuhan mereka lalu dipersilakan untuk menceritakan hasil pengamatan berkaitan dengan profesi dan pekerjaan masyarakat di bidang akuntansi dan keuangan lembaga. Selanjutnya, peserta didik diajak untuk menggali pengalaman dan pengetahuan awal mengenai profesi dan peluang kerja di bidang akuntansi dan keuangan lembaga, etika profesi, pedoman kerja, prosedur kerja, aturan kerja, dan peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga.



Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada Bab 2 ini konsep dan keterampilan prasyaratnya adalah pemahaman peserta didik mengenai proses bisnis dan bidang akuntansi yang sudah dipelajari pada bab sebelumnya.



Materi Esensial

A. Profesi dan Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab Profesi dan Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga ialah:

1. Profesi di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

a. Pengertian profesi dan ciri-ciri profesi

Menurut Perpres No. 8 Tahun 2012 Pasal 1 (8) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, profesi adalah bidang pekerjaan yang memiliki kompetensi tertentu yang diakui oleh masyarakat. Mereka yang mempunyai profesi memiliki ijazah sesuai bidangnya atau sertifikat tertentu untuk memenuhi kualifikasi yang diperlukan dan mereka mempunyai komitmen, siap mengikuti aturan, pedoman, dan kode etik berkaitan dengan profesinya.

b. Jenis dan Peran Profesi di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Profesi di bidang akuntansi dan keuangan di bawah pembinaan pusat pembinaan profesi keuangan (PPPK) di bawah Kementerian Keuangan terdiri dari akuntan, teknisi akuntansi, penilai public, dan aktuaris. Pada buku siswa hanya akan dibahas profesi akuntan dan teknisi akuntansi.

1) Akuntan

Profesi akuntan sesuai bidang kerjanya ialah:

- a. Akuntan Publik
- b. Akuntan Pemerintah
- c. Akuntan Pendidik
- d. Akuntan Internal
- e. Akuntan Syariah
- f. Akuntan Pajak
- g. Akuntan Manajemen

2) Teknisi akuntansi

Teknisi Akuntansi sesuai kualifikasi kerjanya untuk golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa, Konsultan Pajak sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) No 182 Tahun 2013 dibagi menjadi:

- a. Teknisi Akuntansi Yuniior
- b. Teknisi Akuntansi Pratama
- c. Teknisi Akuntansi Muda
- d. Teknisi Akuntansi Madya
- e. Teknisi Akuntansi Ahli

c. Asosiasi Profesi dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Peserta didik mempelajari asosiasi profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga antara lain:

- 1) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- 2) Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)
- 3) Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 4) Masyarakat Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA Indonesia)
- 5) Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)
- 6) Asosiasi Aktuaria Indonesia (AKAI)
- 7) Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI)
- 8) Asosiasi Konsultan Aktuaria Indonesia (AKAI)

d. Gelar dan Jabatan Profesi dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Pengakuan atas kompetensi akuntansi yang dimiliki oleh akuntan dan teknisi akuntansi yang akan memperoleh sebutan gelar profesi antara lain:

- 1) *Chartered Accountant (CA)* yang diterbitkan oleh IAI
- 2) Sertifikasi Akuntan Syariah (SAS) yang diterbitkan oleh IAI
- 3) *Certified Public Accountant (CPA)* yang diterbitkan oleh IAPI
- 4) *Certified Associate Accounting Technician (CAAT)* yang diterbitkan oleh MATA Indonesia untuk Teknisi Akuntansi Yuniior dan Teknisi Akuntansi Muda
- 5) *Certified Accounting Technician (CAT)* yang diterbitkan oleh MATA Indonesia untuk Teknisi Akuntansi Madya
- 6) *Certified Professional Accounting Technician (CPAT)* yang diterbitkan oleh MATA Indonesia untuk Teknisi Akuntansi Ahli
- 7) *Certified Accurate Professional (CAP)* yang diterbitkan untuk teknisi akuntansi yang kompeten sebagai operator aplikasi komputer akuntansi Accurate yang diterbitkan oleh CPSsoft, perusahaan pengembang aplikasi komputer akuntansi.

2. Peluang kerja di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Peserta didik mempelajari peluang kerja bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Peluang kerja di bidang akuntansi dan keuangan lembaga sesuai dengan kualifikasi jabatannya dibagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Kualifikasi Teknisi Akuntansi Level II, yaitu untuk lulusan SMK Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga sebagai operator dengan jabatan sebagai berikut:
 - a. Operator aplikasi komputer akuntansi
 - b. Teller bank dan lembaga keuangan konvensional atau syariah
 - c. Kasir
 - d. Staff akuntan publik
 - e. *Accounting officer*/staf akuntansi
 - f. *Account officer* (A/R, A/P, dll)/staf akun tertentu
 - g. *Tax officer*/staf pajak
 - h. *Budgeting officer*/staf anggaran
 - i. Operator Aplikasi Sistem Keuangan Desa
 - j. Kaur keuangan desa
 - k. Tenaga administrasi keuangan lembaga pemerintah
- 2) Kualifikasi Teknisi Level III-VI yaitu untuk lulusan D1-S1 Bidang Akuntansi sebagai teknisi/analisis dengan jabatan sebagai berikut:
 - a. Asisten/*junior auditor*/anggota pemeriksa (teknis)
 - b. Auditor
 - c. *Financial analyst*
 - d. *Accounting manager*
 - e. *Accounting software developer*
 - f. *Credit analysis manager*

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu mengidentifikasi profesi dan peluang kerja di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga, yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada materi ini peserta didik diajak untuk mengamati aktivitas masyarakat saat bekerja baik di instansi pemerintah ataupun swasta sehingga peserta didik dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Peserta didik juga diminta untuk mencari dan mendiskusikan materi profesi akuntansi dan keuangan, peran atau tugas profesi akuntansi, asosiasi profesi akuntansi dan keuangan, serta peluang kerja bidang akuntansi dan keuangan. Dengan berdiskusi, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi peluang kerja peserta didik sebagai siswa SMK Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan dapat menentukan profesi yang diminati peserta didik.

B. Etika Profesi dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab Etika Profesi dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga ialah:

1. Pengertian Etika

Etika merupakan aturan atau pedoman mengenai sikap perilaku dan tindakan manusia dalam hidup bermasyarakat yang berlaku secara universal. Etika mengatur tentang baik atau buruknya tindakan manusia berdasarkan aturan dan norma yang berlaku

2. Etika Profesi dalam Bidang Akuntansi

Etika profesi dalam bidang akuntansi adalah aturan atau pedoman untuk seluruh anggota akuntan dan teknisi akuntansi, baik yang praktik sebagai akuntan publik, bekerja pada perusahaan, instansi pemerintah, maupun di lingkungan pendidikan dalam pemenuhan tanggung jawab profesionalnya.

3. Kode Etik Profesi

Kode etik profesi adalah pedoman yang disepakati yang mengatur tingkah laku moral kelompok profesi tertentu dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Profesi akuntan juga membutuhkan kode etik. Kode etik akuntan dibutuhkan untuk menetapkan standar mutu atas perilaku etis seorang akuntan.

4. Prinsip kode etik akuntan

Peserta didik mempelajari prinsip dasar etika untuk akuntan menurut kode etik IAI, yaitu:

- a. Integritas
- b. Objektivitas
- c. Kompetensi dan kehati-hatian profesional
- d. Kerahasiaan
- e. Perilaku profesional

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga adalah *Discovery Learning*. Dengan berdiskusi, peserta didik

diharapkan dapat menemukan dan membuat kesimpulan mengenai etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga.

C. Pedoman, Prosedur, dan Aturan Kerja Pada Industri Jasa Keuangan

Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab Pedoman, Prosedur, dan Aturan Kerja Pada Industri Jasa Keuangan adalah:

1. Industri Jasa Keuangan

Ciri-ciri industri jasa keuangan adalah:

- a. Tidak melakukan transaksi pembelian barang dagangan dan menjual kembali
- b. Tidak memproduksi dan menjual barang
- c. Tidak memiliki persediaan bahan baku
- d. Mayoritas pengeluaran perusahaan digunakan untuk operasional gaji karyawan
- e. Komponen aset yang dimiliki terdiri dari kas, piutang, dan aset tetap

2. Pedoman kerja pada industri jasa keuangan

Fungsi pedoman kerja bagi perusahaan khususnya perusahaan jasa keuangan adalah:

- a. Sebagai dasar hukum bila terjadi suatu penyimpangan dalam aktivitas kerja
- b. Mengarahkan karyawan untuk bersama-sama disiplin dalam bekerja sesuai dengan pedoman kerja yang ada
- c. Sebagai petunjuk dan arahan dalam menjalankan pekerjaan sesuai bidangnya.

3. Prosedur kerja, tata kerja, dan sistem kerja pada industri jasa keuangan

a. Prosedur kerja pada industri jasa keuangan

Prosedur kerja adalah rangkaian tata kerja yang berkaitan satu sama lain sehingga menunjukkan adanya suatu urutan langkah dan instruksi kerja yang harus ditempuh oleh karyawan dalam rangka menyelesaikan suatu pekerjaan bidang tugas tertentu.

b. Tata kerja pada industri jasa keuangan

Tata kerja adalah cara-cara melaksanakan pekerjaan yang efisien dengan mempertimbangkan tujuan, sarana prasarana, rekan kerja, waktu, dan lain-lain yang tersedia.

c. Sistem kerja

Sistem kerja adalah rangkaian tata kerja dan prosedur kerja yang membentuk rangkaian pola untuk melaksanakan satu pekerjaan.

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami pedoman, prosedur, dan aturan kerja pada industri jasa keuangan adalah *Discovery Learning*. Dengan berdiskusi, peserta didik diharapkan dapat menemukan dan membuat kesimpulan mengenai pedoman, prosedur, aturan kerja pada industri jasa keuangan. Selain itu guru juga menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pada materi ini peserta didik diajak mengunjungi dan mengamati bank mini/unit produksi akuntansi di sekolah masing-masing sehingga peserta didik dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, yaitu tentang SOP, sistem kerja, dan tata kerja unit produksi.

D. Peluang Usaha di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab Pedoman, Prosedur, dan Aturan Kerja Pada Industri Jasa Keuangan adalah:

1. Peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga

Jenis usaha jasa di bidang akuntansi yang bisa dikembangkan oleh lulusan bidang akuntansi adalah:

- a. Konsultan jasa akuntansi
- b. Jasa audit
- c. Konsultan pajak
- d. Lembaga pelatihan akuntansi
- e. Pengembang *software* akuntansi
- f. Lembaga keuangan konvensional atau syariah

Lulusan SMK dapat mengembangkan diri menjadi konsultan jasa akuntansi bagi UMKM, pendampingan penggunaan aplikasi komputer akuntansi bagi perusahaan UMKM, dan jasa pelaporan SPT bagi UMKM.

2. Profil *entrepreneur* dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

- Mempunyai sikap percaya diri, jujur, sabar, tidak mudah putus asa, disiplin, tanggung jawab, dan kreatif
- Berorientasi pada kinerja dan hasil
- Bisa memberikan pelayanan prima kepada pelanggan
- Berani mengambil risiko.

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu mengidentifikasi peluang usaha di bidang akuntansi adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. berdiskusi peserta didik diharapkan mampu mengenali diri dalam mengidentifikasi minat jenis peluang usaha, selain itu peserta didik akan mencari tokoh *entrepreneur* di bidang akuntansi dan keuangan lembaga yang sukses sehingga menjadi motivasi dan semangat peserta didik agar bisa mengikuti jejak *entrepreneur* di bidang akuntansi dan keuangan lembaga yang sukses.

Sementara itu, materi yang direkomendasikan sebagai bahan pengayaan peserta didik adalah berupa video pembelajaran mengenai kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang akuntan pada link https://bit.ly/skill_seorangakuntan dan untuk menambah wawasan peserta didik tentang kode etik seorang akuntan dan teknisi akuntansi pada tautan https://bit.ly/kode_etik_akuntan. Guru dapat menentukan alternatif materi pengayaan sesuai tujuan pembelajaran.



Penilaian Sebelum Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran yang baru, guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif melalui *pretest* untuk mengidentifikasi dan menggali kemampuan awal peserta didik, sehingga dapat dijadikan dasar penentuan strategi pembelajaran. *Pretest* dapat dilakukan dengan pertanyaan lisan, tulisan atau menggunakan aplikasi seperti Google Form, Quizizz, dan Kahoot.

Pada asesmen diagnostik kognitif Bab 2, peserta didik diberikan beberapa pertanyaan berikut ini:

- 1) Sebagai siswa akuntansi, profesi di bidang akuntansi apa yang ingin kalian raih?

- 2) Apa yang kalian ketahui tentang pedoman, prosedur, dan aturan kerja diperlukan pada tempat kerja?
- 3) Mengapa diperlukan etika profesi dalam bekerja?
- 4) Sebagai siswa akuntansi, peluang usaha bidang akuntansi apa yang ingin kalian tekuni?

Beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru dalam mengisi aktivitas pembelajaran di kelas ialah asesmen diagnostik nonkognitif yang ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional peserta didik. Pada asesmen diagnostik nonkognitif Bab 2, peserta didik diberikan angket mengenai minat belajar peserta didik terhadap materi profesi akuntan dan etika profesi di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Isilah dengan memberi tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban.

S : Selalu, SR : Sering, K : Kadang-kadang, TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya tertarik dengan materi profesi akuntan dan etika profesi di bidang akuntansi dan keuangan lembaga				
2.	Saya merasa senang mempelajari profesi akuntan dan etika profesi di bidang akuntansi dan keuangan lembaga				
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi profesi akuntan dan etika profesi di bidang akuntansi dan keuangan lembaga di rumah				
4.	Saya mengikuti pembelajaran dengan antusias				
5.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
6.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				
7.	Saya membaca buku dan referensi lain mengenai materi profesi akuntan dan etika profesi di bidang akuntansi dan keuangan lembaga				

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
8.	Materi profesi akuntan dan etika profesi di bidang akuntansi dan keuangan lembaga bermanfaat untuk kehidupan saya setelah lulus				
9.	Saya akan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah				
10.	Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran ini karena belajar dengan sungguh-sungguh				



Panduan Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 4 Minggu x 12 JP = 48 JP (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing, khususnya peserta didik). Pada pembelajaran Bab 2, guru dapat menerapkan model-model dan metode pembelajaran yang cocok atau yang bisa dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut contoh rencana pembelajaran yang dapat diterapkan:

Pertemuan/ Minggu	Pertama (01)
Alokasi Waktu	1 Minggu x 12 JP (12 JP x 45 Menit)
Materi	1) Profesi di Bidang Akuntansi 2) Peluang Kerja di Bidang Akuntansi
Tujuan Pembelajaran	1) Mengidentifikasi profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga 2) Mengidentifikasi peluang kerja bidang akuntansi dan keuangan Lembaga
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
	4) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi profesi dan peluang kerja bidang akuntansi dengan materi sebelumnya mengenai proses bisnis dan bidang-bidang akuntansi.

	<ol style="list-style-type: none"> 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dan meraih cita-cita mempunyai profesi atau pekerjaan di bidang akuntansi sesuai dengan bidang yang diambil peserta didik. 6) Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai profesi dan peluang kerja di bidang akuntansi. 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran. 9) Guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>contextual teaching learning</i> (CTL).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran. 2) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 3) Guru meminta peserta didik mengamati aktivitas masyarakat di sekitar tempat tinggal dan tempat belajar saat bekerja baik bekerja di instansi pemerintah maupun swasta. Selanjutnya, peserta didik diminta menganalisis artikel peluang kerja lulusan SMK dan menentukan profesi bidang akuntansi dan keuangan. 4) Guru dan peserta didik melakukan tanya-jawab terkait hasil pengamatan siswa. 5) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok yaitu aktivitas 2.1, 2.2, dan 2.3. 6) Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru yang termuat dalam aktivitas 2.1, 2.2, dan 2.3. 7) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 8) Ketika guru berkeliling, guru bisa meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).

	<p>4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai etika profesi bidang akuntansi.</p> <p>5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.</p>
Sarana dan Prasarana	<p>1) Komputer/laptop</p> <p>2) <i>Smartphone</i></p> <p>3) Jaringan internet</p> <p>4) LCD/proyektor</p> <p>5) Papan tulis</p>
Media Pembelajaran	<p>6) Video pembelajaran</p> <p>7) Powerpoint (PPT) materi</p>
Strategi pembelajaran alternatif	<p>Aktivitas lain yang bisa disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i>, yaitu guru menayangkan video mengenai profesi dan peluang kerja bidang akuntansi berdasarkan video yang sudah ditayangkan atau bisa di akses pada link:</p> <p>http://bitly.ws/Arzc dan http://bitly.ws/Arzy Peserta didik diberikan pertanyaan yang dimodifikasi dari lembar aktivitas 2.1, 2.2, dan 2.3. Peserta didik melakukan diskusi untuk mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian dan menarik kesimpulan.</p>
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan/ Minggu	Kedua (02)
Alokasi Waktu	1 Minggu x 12 JP (12 JP x 45 Menit)
Materi	Etika profesi dalam bidang akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Menjelaskan etika profesi dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<p>1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.</p> <p>2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas.</p> <p>3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.</p> <p>4) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi etika profesi dengan materi sebelumnya mengenai profesi dan peluang kerja bidang akuntansi.</p> <p>5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>6) Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai etika profesi di bidang akuntansi.</p>

	<p>7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>8) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.</p>
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>Discovery Learning</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan pemantik: Kalian pernah mengamati antarpegawai/profesi melakukan komunikasi? Antarpebisnis melakukan kerja sama? Apakah kalian mengetahui bahwa komunikasi mereka harus menggunakan kode etik dan etika? Amati gambar 2.2. • Guru dan peserta didik melakukan tanya-jawab atau diskusi tentang etika profesi. <p>Kegiatan dalam tahapan Discovery Learning:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan menayangkan video pembelajaran tentang etika profesi melalui link http://bitly.ws/AryJ. 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan materi yang disampaikan (sintak 1: stimulus pemberian/rangsangan). 3) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 4) Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mengidentifikasi masalah (sintak 2: identifikasi masalah). 5) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok yaitu aktivitas 2.4. 6) Peserta didik membaca materi atau mencari referensi lain di internet dan lainnya untuk mengumpulkan data tentang pengertian etika, etika profesi, manfaat kode etik profesi pada aktivitas 2.4 Ayo Berdiskusi (sintak 3: pengumpulan data informasi). 7) Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan pada aktivitas ayo berdiskusi (sintak 4: pengolahan informasi) 8) Peserta didik mempresentasikannya di depan kelas dengan penuh percaya diri. 9) Kelompok lain memverifikasi hasil kerja kelompok peserta yang melakukan presentasi (sintak 5: melakukan verifikasi). 10) Guru memberikan penghargaan dalam proses diskusi bagi kelompok yang menanggapi dan mempresentasikan pendapatnya di depan kelas (sintak 6: memberikan kesimpulan, evaluasi dan penghargaan).

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai pedoman, prosedur dan aturan kerja pada industri jasa keuangan. 5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) <i>Smartphone</i> 3) Jaringan internet 4) LCD/proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang bisa disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i> , yaitu guru menayangkan kasus-kasus pelanggaran kode etik profesi pada link contoh-contoh pelanggaran kode etik profesi akuntan pada link https://id.scribd.com/document/415449242/10-Kasus-Pelanggaran-etika-profesi . Peserta didik diberikan pertanyaan untuk diskusi mengenai pelanggaran kode etik akuntan (Ayo Diskusi)
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan/ Minggu	Ketiga (03)
Alokasi Waktu	1 Minggu x 12 JP (12 JP x 45 Menit)
Materi	Pedoman, Prosedur, dan Aturan Kerja Pada Industri Jasa Keuangan
Tujuan Pembelajaran	Menjelaskan pedoman, prosedur, dan aturan kerja pada industri jasa keuangan
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pedoman, prosedur dan aturan kerja dengan materi sebelumnya mengenai etika profesi bidang akuntansi. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 6) Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai pedoman, prosedur dan aturan kerja pada industri jasa keuangan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>Discovery Learning</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan pemantik: Apakah yang terjadi jika suatu organisasi tidak menerapkan pedoman, prosedur, dan aturan kerja? Seberapa penting pedoman, prosedur, dan aturan kerja pada jalannya organisasi? • Guru dan peserta didik melakukan tanya-jawab atau diskusi tentang pedoman, prosedur dan aturan kerja. <p>Kegiatan dalam tahapan Discovery Learning</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran menayangkan video pembelajaran tentang pedoman kerja, prosedur kerja dan aturan kerja melalui tautan http://bitly.ws/AryJ. 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan materi yang disampaikan (sintak 1: Stimulus pemberian/rangsangan). 3) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 4) Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengidentifikasi aktivitas 2.5 Ayo Berdiskusi (sintak 2: identifikasi masalah). 5) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok yaitu aktivitas 2.5 Ayo Berdiskusi. 6) Peserta didik membaca materi atau mencari referensi lain di internet dan lainnya untuk mengumpulkan data tentang pedoman, prosedur, dan aturan kerja pada industri jasa keuangan. Aktivitas 2.5 Ayo Berdiskusi (Sintak 3: pengumpulan data informasi).

	<p>7) Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan pada aktivitas Ayo Berdiskusi (sintak 4: pengolahan informasi).</p> <p>8) Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dengan penuh percaya diri.</p> <p>9) Kelompok lain memverifikasi hasil kerja kelompok peserta yang melakukan presentasi (sintak 5: melakukan verifikasi).</p> <p>10) Guru memberikan penghargaan dalam proses diskusi bagi kelompok yang menanggapi dan mempresentasikan pendapatnya di depan kelas (sintak 6: memberikan kesimpulan, evaluasi dan penghargaan).</p>
Penutup	<p>1) Guru mengkondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing.</p> <p>2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.</p> <p>3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).</p> <p>4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai peluang usaha di bidang akuntansi.</p> <p>5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.</p>
Sarana dan Prasarana	<p>1) Komputer/laptop</p> <p>2) <i>Smartphone</i></p> <p>3) Jaringan internet</p> <p>4) LCD/proyektor</p> <p>5) Papan tulis</p>
Media Pembelajaran	<p>1) Video pembelajaran</p> <p>2) Powerpoint (PPT) materi</p>
Strategi pembelajaran alternatif	<p>Aktivitas lain yang bisa disarankan adalah menerapkan <i>contextual teaching learning</i> (CTL), yaitu guru meminta peserta didik untuk mengunjungi dan mengamati bank mini/unit produksi akuntansi disekolah. Peserta didik diminta mencari dan mempelajari SOP, sistem kerja, dan tata kerja yang digunakan unit produksi.</p> <p>(aktivitas Ayo Diskusi)</p>
Miskonsepsi Materi	
Pertemuan/ Minggu	Keempat (04)
Alokasi Waktu	<p>1 Minggu x 12 JP (12 JP x 45 Menit)</p> <p>(4 JP digunakan untuk asesmen Bab 2)</p>

Materi	Peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga di bidang akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan Lembaga. Mengidentifikasi profil <i>entrepreneur</i> dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga.
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi peluang usaha dan profil <i>entrepreneur</i> bidang akuntansi dan keuangan lembaga dengan materi sebelumnya mengenai profesi dan peluang kerja bidang akuntansi dan keuangan lembaga. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menanamkan jiwa <i>entrepreneur</i> agar menjadi pengusaha yang sukses. 6) Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga. 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>contextual teaching learning</i> (CTL).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran. 2) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 3) Guru meminta peserta didik mengamati peluang usaha di sekitar tempat tinggal dan tempat belajar dengan mengamati masyarakat yang membuka usaha, mengidentifikasi karakter seorang pebisnis yang sukses. 4) Dari berbagai peluang usaha yang ada peserta didik diminta untuk mengidentifikasi peluang usaha bidang akuntansi dan keuangan lembaga. 5) Dari hasil identifikasi terhadap peluang usaha guru menanyakan kepada mereka peluang usaha mana yang mereka minati dan langkah apa yang akan ditempuh oleh peserta didik.

	6) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, yaitu aktivitas 2.6 tugas mandiri. 7) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama, 8) Ketika berkeliling, guru bisa meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah diselesaikan.
Penutup	1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai etika profesi bidang akuntansi. 5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) <i>Smartphone</i> 3) Jaringan internet 4) LCD/proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang bisa disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i> , yaitu guru menayangkan video mengenai peluang usaha bidang akuntansi dan keuangan lembaga berdasarkan video yang sudah ditayangkan atau dapat diakses pada link https://bit.ly/peluang_usaha_bidangakuntansi . Peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik, bisa dimodifikasi dari lembar aktivitas Ayo Diskusi. Peserta didik melakukan diskusi untuk mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian, dan menarik kesimpulan.
Miskonsepsi Materi	

Penanganan Peserta Didik

Tabel 1.1 Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

No	Kriteria Peserta Didik	Panduan Penanganan	
		Ada	Tidak
1.	Peserta didik sulit memahami materi pembelajaran		
2.	Peserta didik tidak menunjukkan motivasi dalam belajar		
3.	Peserta didik tidak aktif dalam belajar		
4.	Peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas		

Keterangan:

- 1) Berikan tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban
- 2) Untuk penanganan bagi peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan kesiapan belajar peserta didik dan mencoba mengajar dari hal sederhana setelah itu ke hal yang kompleks.
- 3) Untuk penanganan bagi peserta didik yang tidak menunjukkan motivasi dalam belajar, guru harus lebih menggali minat peserta didik tersebut lalu menerapkan konteks pembelajaran menciptakan yang dikaitkan dengan minat individu peserta didik.
- 4) Untuk penanganan bagi peserta didik yang tidak aktif dalam belajar, guru harus menciptakan situasi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik (misalnya dengan humor dan menciptakan kejutan-kejutan).
- 5) Untuk penanganan peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, guru dapat menerapkan segitiga restitusi dengan tahapan menstabilkan identitas peserta didik, validasi tindakan yang salah, dan menanyakan keyakinan. Hal tersebut bertujuan agar timbul kesadaran pada peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru, peserta didik, dan orang tua/wali sangat penting dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan kemajuan proses dan hasil belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik kepada orang tua. Pada setiap akhir pembelajaran Bab 3, guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan hasil belajarnya kepada orang tua/wali masing-masing. Orang tua bisa memberikan komentar dan apresiasi terhadap hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik.

Apabila guru menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan seperti kehadiran yang rendah dan tidak menyelesaikan tugas-tugas, hal yang bisa dilakukan adalah

- 1) Selalu menginformasikan kepada orang tua/wali
- 2) Meminta kepada orang tua/wali agar dapat terlibat secara aktif untuk mendukung proses pembelajaran
- 3) Meminta kepada orang tua/wali agar mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas.



Penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran:

Tabel 1. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Profesi Akuntan dan Etika Profesi di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
1.	Mengidentifikasi profesi dan peluang kerja di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	1) Mengidentifikasi profesi dalam bidang akuntansi 2) Mengidentifikasi organisasi profesi dalam bidang akuntansi 3) Mengidentifikasi gelar dan jabatan profesi dalam bidang akuntansi 4) Mengidentifikasi peluang kerja dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Aktivitas 2.1, 2.2, 2.3 Ayo berdiskusi	Soal PG No. 1, 2,3,4 Esai No. 1,2
2.	Menjelaskan etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga	1) Menjelaskan karakteristik etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga 2) Menjelaskan prinsip kode etik menurut IAI	Aktivitas 2.4	Soal PG No. 5,8,9

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
3.	Menjelaskan pedoman, prosedur dan aturan kerja pada industri jasa keuangan	1) Menjelaskan tentang pedoman kerja pada industri jasa keuangan 2) Menjelaskan prosedur, tata kerja dan sistem kerja pada industri jasa keuangan	Aktivitas 2.5	Soal PG No. 6,7 Esai No. 4
4.	Mengidentifikasi peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	1) Mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga 2) Mengidentifikasi profil entrepreneur dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Aktivitas 2.6	Soal PG No. 10 Esai No. 3

Kategori Penilaian Aktivitas Diskusi :

91-100 = Jawaban peserta didik sangat baik, lengkap dan sesuai dengan instruksi yang diberikan.

81-90 = Jawaban peserta didik baik dan sesuai dengan instruksi yang diberikan, namun kurang lengkap.

71-80 = Jawaban peserta didik cukup baik, tetapi ada yang kurang lengkap dan kurang sesuai dengan instruksi yang diberikan.

< 70 = Jawaban peserta didik kurang tepat.

Pedoman Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No	Nama Peserta Didik	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	Asesmen	Total Nilai	Rata-rata
1.								
2.								
Dst								

Keterangan: Skala nilai 1-100

Pedoman Penilaian Sikap:

No	Nama Peserta Didik	Komunikatif				Kerja Sama				Kreatif				Kritis				Nilai Akhir (Modus)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
dst																		

Kategori Penilaian:

4 = Sangat baik, apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

3 = Baik, apabila peserta didik sering sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

2 = Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

1 = Kurang, apabila peserta didik tidak pernah sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.



Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

1. e
2. e
3. b
4. e
5. a
6. a
7. e
8. b
9. a
10. c

B. ESAI

1. Ruang lingkup teknisi akuntansi junior ialah memproses entri jurnal, buku besar, menyusun laporan keuangan secara manual berbasis SAK ETAP serta operator aplikasi komputer akuntansi.
2. Pengakuan akuntan dan teknisi akuntansi sebagai suatu profesi adalah pengembangan kompetensi teknis dan kompetensi etis. Pengembangan kompetensi dapat diakui melalui sertifikasi kompetensi pada lembaga yang terlisensi, dalam hal ini melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau Organisasi Profesi. Sementara, pengembangan kompetensi etis dinyatakan meningkatkan kesadaran moral dan memahami prinsip-prinsip etis profesi

3. Karakter seorang *entrepreneur* adalah:
 - Mempunyai sikap percaya diri, jujur, sabar, tidak mudah putus asa, disiplin, tanggung jawab, dan kreatif
 - Berorientasi pada kinerja dan hasil
 - Bisa memberikan pelayanan prima kepada pelanggan
 - Berani mengambil risiko.
4. Fungsi pedoman kerja bagi perusahaan adalah
 - Sebagai dasar hukum bila terjadi suatu penyimpangan dalam aktivitas kerja
 - Mengarahkan karyawan untuk bersama-sama disiplin dalam bekerja sesuai dengan pedoman kerja yang ada
 - Sebagai petunjuk dan arahan dalam menjalankan pekerjaan sesuai bidangnya.
5. Tiga contoh perilaku akuntan yang menjunjung tinggi prinsip integritas
 - Membuat laporan keuangan sesuai kenyataan
 - Tidak menerima suap
 - Berani mengakui kesalahan

Pedoman Penilaian:

- | | | |
|-------------------------------|----------------------------|------|
| 1. Nilai pilihan ganda | = Jumlah betul X 2 | = 20 |
| 2. Nilai maksimal esai | = Jawaban betul 8 X 5 soal | = 40 |
| 3. Nilai maksimal study kasus | = 40 | |
| Nilai Maksimal | = 100 | |



Refleksi

A. Refleksi Guru

Proses pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam pengembangan keterampilan proses dan Profil Pelajar Pancasila. Guru diharapkan dapat memberikan penekanan kepada keterampilan proses dan pembentukan karakter atau profil pelajar Pancasila ketika pembelajaran. Di akhir pembelajaran ini, guru diharapkan dapat memberikan pemahaman materi profesi, peluang kerja, dan peluang usaha dalam bidang akuntansi dan keuangan Lembaga. Guru juga diharapkan membuat siswa memahami pentingnya etika profesi dan

pedoman kerja di kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan karakter jujur dan bertanggung jawab.

Guru memetakan kesulitan yang ditemui pada saat pembelajaran berlangsung. Guru juga perlu mempersiapkan langkah perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

B. Refleksi siswa

Berilah tanda centang jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi kalian sekarang.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah mampu mengidentifikasi profesi dan peluang kerja di bidang akuntansi dan keuangan lembaga.		
2	Saya sudah memahami etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga.		
3	Saya sudah memahami pedoman, prosedur, dan aturan kerja pada industri jasa keuangan.		
4	Saya sudah mampu mengidentifikasi peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga.		
5	Saya masih belum memahami pembelajaran materi ini pada bagian materi tentang		

Sumber Belajar Utama

1. Buku peserta didik Mata Pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga kelas X Bab 2, karangan Indrastuti dkk.
2. Profesi dan peluang kerja di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga: <http://bitly.ws/Arzc>
3. <http://bitly.ws/Arzy>
4. Etika profesi di bidang akuntansi dan keuangan lembaga: <http://bitly.ws/AryJ>
5. Peluang usaha di bidang akuntansi: https://bit.ly/peluang_usaha_bidangakuntansi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

Penulis: Indrastuti Ristiyani, Solichatun, dan A. Rahmat Dimiyati

ISBN: 978-623-194-579-2 (PDF)

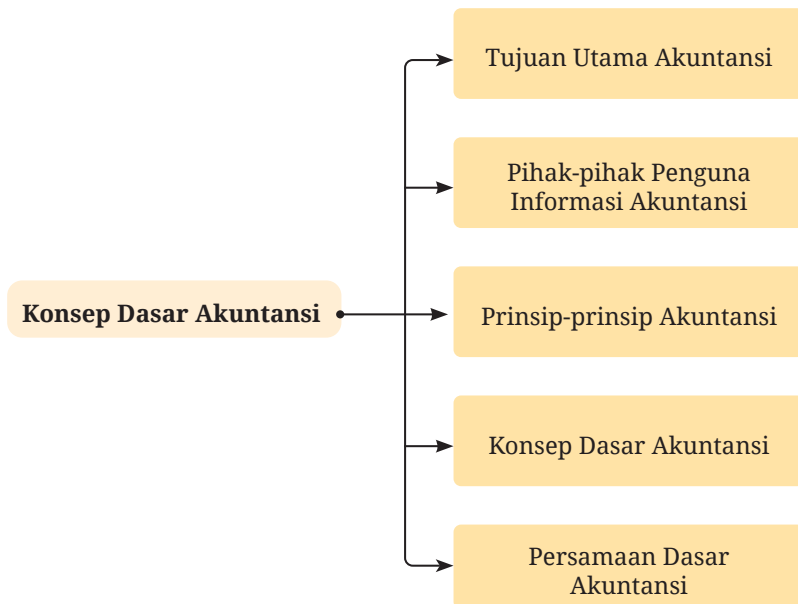


BAB III

Konsep Dasar Akuntansi

Pendahuluan

Bab Konsep Dasar Akuntansi bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami tujuan utama akuntansi, pihak-pihak pengguna informasi akuntansi, prinsip-prinsip akuntansi, konsep dasar akuntansi, dan persamaan dasar akuntansi.



Materi dalam pembelajaran bab ini ialah tujuan utama akuntansi, pihak-pihak pengguna informasi akuntansi, prinsip-prinsip akuntansi, konsep dasar akuntansi, dan persamaan dasar akuntansi.

Aktivitas pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Sikap yang diharapkan muncul pada pembelajaran bab ini adalah bernalar kritis, mandiri, dan kreatif.

Setelah melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan tujuan pencatatan dalam akuntansi
- 2) Mendeskripsikan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi
- 3) Menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi
- 4) Menjelaskan konsep dasar akuntansi
- 5) Menerapkan persamaan dasar akuntansi



Apersepsi

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali materi mengenai proses bisnis, perkembangan standar akuntansi, profesi akuntan, dan etika profesi. Selanjutnya, peserta didik diajak untuk menggali pengalaman dan pengetahuan awal mengenai pihak yang membutuhkan informasi akuntansi dan prinsip akuntansi dan tujuan persamaan dasar akuntansi.



Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada bab 3 ini, konsep dan keterampilan prasyaratnya adalah pemahaman peserta didik mengenai perkembangan standar akuntansi keuangan yang disusun oleh dewan standar akuntansi keuangan. Standar akuntansi keuangan tersebut terdiri dari PSAK IFRS, SAK ETAP, PSAK Syariah, SAP, dan SAK EMKM.



Materi Esensial

A. Tujuan Utama Akuntansi

Sesuai dengan PSAK nomor 1 mengenai penyajian laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi yang disajikan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, serta arus kas.

Komponen laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Laporan posisi keuangan
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- 3) Laporan perubahan ekuitas
- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan.

Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi *contextual teaching learning* (CTL). Melalui Aktivitas 3.1, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tujuan pencatatan dalam akuntansi.

B. Pihak-pihak Pengguna Informasi Akuntansi

1. Pihak Internal

Pihak-pihak internal yang membutuhkan informasi akuntansi antara lain:

- a. Pemilik perusahaan/pemegang saham
- b. Pegawai/karyawan
- c. Manajer

2. Pihak Eksternal

Pihak-pihak eksternal yang membutuhkan informasi akuntansi antara lain:

- a. Kreditur
- b. Investor/calon investor
- c. Pemerintah
- d. Masyarakat
- e. Pemasok
- f. Pelanggan

Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi *contextual teaching learning* (CTL). Melalui Aktivitas 3.2, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi.

C. Prinsip-prinsip Akuntansi

Adapun prinsip dasar akuntansi terdiri atas:

1. Prinsip Biaya Historis
2. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)
3. Prinsip Mempertemukan (*Matching Principle*)
4. Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)
5. Prinsip Pengungkapan Penuh/Lengkap (*Full Disclosure Principle*)

Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *make a match*. Melalui Aktivitas 3.3, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi.

3. Konsep Dasar Akuntansi

Informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Terdapat empat konsep dasar yang merupakan bagian dari prinsip akuntansi yang berlaku umum, antara lain:

1. Konsep Unit Moneter (*Monetary Unit Assumption*)
2. Konsep Kesatuan Usaha (*Economic Entity Assumption*)
3. Konsep Periode Akuntansi (*Time Period Assumption*)
4. Konsep Kestinambungan Usaha (*Going Concern*)

Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah konseptual interaktif. Melalui Aktivitas 3.4, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan konsep dasar akuntansi.

D. Persamaan Dasar Akuntansi

Sumber daya yang dimiliki perusahaan disebut aset (*assets*). Hak atau klaim atas aset biasanya dibagi berdasarkan dua jenis pemilik, yaitu (1) hak kreditor dan (2) hak pemilik. Hak kreditor mencerminkan utang perusahaan yang disebut liabilitas (*liabilities*), sedangkan hak pemilik disebut ekuitas pemilik (*owner's equity*). Hubungan keduanya dapat membentuk persamaan dasar akuntansi (*basic accounting equation*).

Berikut adalah persamaan dasar akuntansi yang menyatakan hubungan antara aset, liabilitas, dan ekuitas.

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Sebagai contoh, jika aset yang dimiliki perusahaan sejumlah Rp10.000.000,00 dan liabilitas Rp2.000.000,00, maka ekuitas pemilik sama dengan Rp8.000.000,00.

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

$$\text{Aset} - \text{Liabilitas} = \text{Ekuitas}$$

$$\text{Rp10.000.000,00} - \text{Rp2.000.000,00} = \text{Rp8.000.000,00}$$

Berikut penjelasan dari komponen persamaan dasar akuntansi.

1. Aset (Assets)

Aset terdiri atas beberapa kelompok, yaitu

- Aset Lancar (*Current Assets*)
- Aset lainnya (*Other Assets*)
- Aset Tetap (*Fixed Assets*)
- Aset Tetap Tidak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*)

2. Liabilitas

Liabilitas terdiri dari dua kelompok, yaitu:

- Liabilitas Lancar (*Current Liabilities*)
- Liabilitas Jangka Panjang (*Long Term Liabilities*)

3. Ekuitas

Perbandingan ekuitas antara ketiga bentuk perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Perusahaan Perorangan	Perusahaan Persekutuan	Perseroan Terbatas
Sumber Modal Utama	Modal Pemilik	Modal Pemilik A Modal Pemilik B dan seterusnya	Modal Saham
Pengurangan Ekuitas	Pengambilan Pribadi (<i>Prive</i>)	Pengambilan Pribadi (<i>Prive</i>)	Dividen
Penambahan Ekuitas	Laba bersih	Laba bersih	Laba ditahan

Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah *cooperative learning* dengan NHT (*numbered head together*). Melalui ilustrasi soal dan Aktivitas 3.5 (Ayo Berlatih), peserta didik diharapkan dapat menjelaskan dan menerapkan persamaan dasar akuntansi.

Guru dapat memberikan materi pengayaan untuk peserta didik. Materi yang direkomendasikan sebagai bahan pengayaan peserta didik adalah berupa video pembelajaran mengenai konsep dasar akuntansi dengan tautan <http://bit.ly/3l3CZjb>, dan persamaan dasar akuntansi dengan tautan <http://bit.ly/3ylxCPv>. Guru juga dapat menentukan alternatif materi pengayaan sesuai tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.



Penilaian Sebelum Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran yang baru, guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif melalui *pretest* untuk mengidentifikasi dan menggali kemampuan awal peserta didik, sehingga dapat dijadikan dasar penentuan strategi pembelajaran. *Pretest* dapat dilakukan dengan pertanyaan lisan, tulisan atau menggunakan aplikasi seperti *Google form*, *Quizizz*, *Kahoot* dan lain-lain.

Asesmen diagnostik kognitif pada Bab 3 peserta didik diberikan beberapa pertanyaan

- 1) Apakah Kalian mengetahui tujuan utama akuntansi?
- 2) Dapatkah membedakan pihak-pihak pengguna informasi akuntansi yang terdiri dari pihak internal dan eksternal?
- 3) Berikan contoh prinsip-prinsip akuntansi?
- 4) Apa yang Kalian ketahui tentang konsep dasar akuntansi?
- 5) Apa yang Kalian ketahui tentang persamaan dasar akuntansi?

Beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru dalam mengisi aktivitas pembelajaran di kelas ialah asesmen diagnostik nonkognitif yang ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional peserta didik. Untuk asesmen diagnostik nonkognitif pada Bab 3, peserta didik diberikan angket mengenai minat belajar peserta didik terhadap Materi Konsep Dasar Akuntansi.

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
2. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya!
3. Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban!
S : Selalu, SR : Sering, K : Kadang-kadang, TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
	Saya tertarik dengan materi Konsep Dasar Akuntansi				

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
	Saya merasa senang mempelajari Konsep Dasar Akuntansi				
	Saya mempelajari terlebih dahulu materi Konsep Dasar Akuntansi di rumah				
	Saya mengikuti pembelajaran dengan antusias				
	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				
	Saya membaca buku dan referensi lain mengenai materi Konsep Dasar Akuntansi				
	Menurut saya materi Konsep Dasar Akuntansi bermanfaat untuk kehidupan				
	Saya akan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah				
	Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran ini karena belajar dengan sungguh-sungguh				



Panduan Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 8 Pertemuan \times 6JP = 48 JP (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing, khususnya peserta didik).

Pada pembelajaran Bab 3, guru dapat menerapkan model-model dan metode pembelajaran yang cocok atau yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut contoh rencana pembelajaran yang dapat diterapkan.

Pertemuan	Pertama (01)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Tujuan Utama Akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Menjelaskan tujuan pencatatan dalam akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi konsep dasar akuntansi dengan materi sebelumnya mengenai proses bisnis, perkembangan standar akuntansi, profesi akuntan, dan etika profesi. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari. 6) Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai tujuan pencatatan dalam akuntansi. 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran. 9) Guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>contextual teaching learning</i> (CTL).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran. 2) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 3) Guru meminta pendapat peserta didik mengamati gambar 3.1. 4) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait gambar yang ditampilkan. 5) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok yaitu Aktivitas 3.1. 6) Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru yang termuat dalam Aktivitas (Ayo Diskusi). 7) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 8) Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah diselesaikan.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Pihak-pihak Pengguna Informasi Akuntansi. 5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i> yaitu guru menayangkan video mengenai tujuan utama akuntansi. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar Aktivitas 3.1. Peserta didik melakukan diskusi untuk mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian dan menarik kesimpulan.
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Kedua (02)
Alokasi Waktu	6 × 45 menit (270 menit)
Materi	Pihak-pihak Pengguna Informasi Akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas.

	<ol style="list-style-type: none"> 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi tujuan utama akuntansi dengan pihak-pihak pengguna informasi akuntansi. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari pihak-pihak pengguna informasi akuntansi. 6) Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai pihak-pihak pengguna informasi akuntansi. 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>contextual teaching learning</i> (CTL). 2) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran. 3) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 4) Guru meminta pendapat peserta didik mengamati gambar 3.2. 5) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait gambar yang ditampilkan. 6) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok yaitu Aktivitas 3.2. 7) Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru yang termuat dalam Aktivitas (Ayo Diskusi). 8) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 9) Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).

	4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai prinsip-prinsip akuntansi. 5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i> , yaitu guru menayangkan video mengenai pihak-pihak pengguna informasi akuntansi. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar Aktivitas 3.2. Peserta didik melakukan diskusi untuk mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian dan menarik kesimpulan.
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Ketiga (03)
Alokasi Waktu	6 × 45 menit (270 menit)
Materi	Prinsip-Prinsip Akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya.

	<ol style="list-style-type: none"> 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari prinsip-prinsip akuntansi. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah model pembelajaran <i>make a match</i> dan model pembelajaran konseptual interaktif. Berikut langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran. 2) Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, kelompok pertama setiap peserta didik diberikan kartu yang berisi pertanyaan, sedangkan kelompok kedua diberikan kartu yang berisi jawaban. 3) Guru menginstruksikan agar kedua kelompok bergerak mencari pasangannya masing-masing sesuai pertanyaan atau jawaban yang terdapat di kartunya. 4) Guru memberikan setiap peserta didik untuk berdiskusi agar mereka dapat menemukan pasangan yang tepat. 5) Pasangan yang telah terbentuk akan berdiri di depan kelas dan akan mendapat kesempatan secara bergilir untuk menjelaskan pertanyaan dan jawaban yang terdapat pada kartu tersebut. Peserta didik lain mengamati dan memberikan komentar atas jawaban temannya. 6) Jika ada peserta didik yang salah dalam menentukan pasangan pertanyaan dan jawaban, ia diberikan kesempatan kedua untuk mencari pasangan yang tepat, lalu mempresentasikannya kembali. 7) Guru memberikan apresiasi dan memberikan penguatan terhadap pembelajaran <i>make a match</i> tersebut. 8) Sebagai penguatan materi, guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 3.3. 9) Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru yang termuat dalam aktivitas.

	10) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik dan memfasilitasi kerja sama. 11) Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah diselesaikan
Penutup	1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Konsep Dasar Akuntansi. 5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video mengenai prinsip-prinsip akuntansi. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar Aktivitas 3.3.
Miskonsepsi Materi	
Pertemuan	Keempat (04)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Konsep Dasar Akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Menjelaskan konsep dasar akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari konsep dasar akuntansi. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah model pembelajaran make a match dan model pembelajaran konseptual interaktif. Berikut langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran. 2) Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, kelompok pertama setiap peserta didik diberikan kartu yang berisi pertanyaan, sedangkan kelompok kedua diberikan kartu yang berisi jawaban. 3) Guru mengintruksikan agar kedua kelompok bergerak mencari pasangannya masing-masing sesuai pertanyaan atau jawaban yang terdapat di kartunya.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4) Guru memberikan setiap peserta didik untuk berdiskusi agar mereka dapat menemukan pasangan yang tepat. 5) Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru yang termuat dalam aktivitas

	<p>6) Pasangan yang telah terbentuk akan berdiri di depan kelas dan akan mendapat kesempatan secara bergilir untuk menjelaskan pertanyaan dan jawaban yang terdapat pada kartu tersebut. Peserta didik lain mengamati dan memberikan komentar atas jawaban temannya.</p> <p>7) Jika ada peserta didik yang salah dalam menentukan pasangan pertanyaan dan jawaban, ia diberikan kesempatan kedua untuk mencari pasangan yang tepat, lalu mempresentasikannya kembali.</p> <p>8) Guru memberikan apresiasi dan memberikan penguatan terhadap pembelajaran make a match tersebut.</p> <p>9) Sebagai penguatan materi, guru mempersilakan peserta didik untuk xmengerjakan Aktivitas 3.4</p> <p>10) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik dan memfasilitasi kerja sama</p> <p>11) Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah diselesaikan.</p>
Penutup	<p>1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing.</p> <p>2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.</p> <p>3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).</p> <p>4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Persamaan Dasar Akuntansi.</p> <p>5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.</p>

Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan konsep dasar akuntansi. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar Aktivitas 3.4.
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Kelima (05)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Persamaan Dasar Akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Menjelaskan konsep persamaan dasar akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari persamaan dasar akuntansi. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>cooperative learning</i> dengan NHT (<i>numbered head together</i>). Berikut langkah-langkahnya: 2) Peserta didik diberikan kesempatan untuk eksplorasi materi mengenai konsep dan komponen persamaan dasar akuntansi. 3) Guru menyampaikan materi mengenai konsep dan komponen persamaan dasar akuntansi.. 4) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. Setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab. 5) Guru mengajukan permasalahan berkaitan dengan Aktivitas 3.5 untuk dipecahkan bersama dalam kelompok. 6) Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok 7) Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Penerapan Persamaan Dasar Akuntansi. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video Konsep Persamaan Dasar Akuntansi. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar Aktivitas 3.5.
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Keenam (06)
Alokasi Waktu	6 × 45 menit (270 menit)
Materi	Penerapan persamaan dasar akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan persamaan dasar akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah cooperative learning dengan NHT (<i>numbered head together</i>). Berikut langkah-langkahnya: 2) Peserta didik diberikan kesempatan untuk eksplorasi mengenai langkah pembuatan persamaan dasar akuntansi.

	<ol style="list-style-type: none"> 3) Guru menyampaikan materi mengenai langkah pembuatan persamaan dasar akuntansi. 4) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. Setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab. 5) Guru mengajukan permasalahan berkaitan penerapan persamaan dasar akuntansi yang terdiri dari 8 transaksi keuangan. 6) Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok. 7) Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempersiapkan evaluasi pengetahuan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	<p>Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video penerapan persamaan dasar akuntansi. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik dipandu untuk memahami penerapan persamaan dasar akuntansi berdasarkan transaksi keuangan yang tersedia. Guru memberikan pertanyaan secara acak dengan bantuan aplikasi <i>spinner online</i> untuk mengecek pemahaman siswa.</p>
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Ketujuh (07)
Alokasi Waktu	6 × 45 menit (270 menit)
Materi	Asesmen Pengetahuan Konsep Dasar Akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Evaluasi pengetahuan konsep dasar akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas.
	<ol style="list-style-type: none"> 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 5) Guru memberikan arahan mengenai evaluasi yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan soal pilihan ganda dan esai secara individu. 2) Guru bersama peserta didik membahas jawaban peserta secara silang. 3) Guru merekap nilai yang diperoleh peserta didik. 4) Guru memberikan motivasi jika ada peserta didik yang memperoleh nilai yang kurang optimal.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 2) Guru menugaskan peserta didik untuk mempersiapkan penilaian keterampilan yang akan dilaksanakan pertemuan berikutnya. 3) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/proyektor 5) Papan tulis
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menggunakan <i>Quizizz</i> ataupun <i>Google Form</i> untuk soal pilihan untuk menguji kompetensi pengetahuan peserta didik agar hasil dapat langsung diketahui hasilnya, sedangkan soal uraian dapat dilaksanakan secara lisan.

Miskonsepsi Materi	
Pertemuan	Kedelapan (08)
Alokasi Waktu	6 × 45 menit (270 menit)
Materi	Asesmen Keterampilan Persamaan Dasar Akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Evaluasi keterampilan persamaan dasar dasar akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 5) Guru memberikan arahan mengenai evaluasi yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan soal keterampilan persamaan dasar akuntansi secara individu. 2) Guru bersama peserta didik membahas jawaban peserta secara silang. 3) Guru merekap nilai yang diperoleh peserta didik. 4) Guru memberikan motivasi jika ada peserta didik yang memperoleh nilai yang kurang optimal.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik) 2) Guru menugaskan peserta didik untuk mempersiapkan penilaian keterampilan yang akan dilaksanakan pertemuan berikutnya. 3) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD/proyektor 5) Papan tulis
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, peserta didik dapat menggunakan Microsoft Excel atau <i>spreadsheet</i> dalam mengerjakan persamaan dasar akuntansi.
Miskonsepsi Materi	

Tabel 1.1 Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

No	Kriteria Peserta Didik	Panduan Penanganan	
		Ada	Tidak
	Peserta didik sulit memahami materi pembelajaran		
	Peserta didik tidak menunjukkan motivasi dalam belajar.		
	Peserta didik tidak aktif dalam belajar.		
	Peserta didik yang tidak menyerahkan tugas tepat waktu.		

Keterangan:

- 1) Berikan tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban.
- 2) Untuk penanganan bagi peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan kesiapan belajar peserta didik dan mencoba mengajar dari hal sederhana setelah itu ke hal yang kompleks.
- 3) Untuk penanganan bagi peserta didik yang tidak menunjukkan motivasi dalam belajar, guru harus lebih menggali minat peserta didik tersebut, lalu menerapkan konteks pembelajaran menciptakan yang dikaitkan dengan minat individu peserta didik.
- 4) Untuk penanganan bagi peserta didik yang tidak aktif dalam belajar, guru harus menciptakan situasi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik (misalnya dengan humor dan menciptakan kejutan-kejutan).
- 5) Untuk penanganan peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, guru dapat menerapkan segitiga restitusi

dengan tahapan menstabilkan identitas peserta didik, validasi tindakan yang salah, dan menanyakan keyakinan. Hal tersebut bertujuan agar timbul kesadaran pada peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru, peserta didik, dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan kemajuan proses dan hasil belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik kepada orang tua. Pada setiap akhir pembelajaran Bab 3, guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan hasil belajarnya kepada orang tua/wali masing-masing. Orang tua dapat memberikan komentar dan apresiasi terhadap hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik.

Apabila guru menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan seperti kehadiran yang rendah dan tidak menyelesaikan tugas-tugas, hal yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Selalu menginformasikan kepada orang tua/wali
- 2) Meminta kepada orang tua/wali agar dapat terlibat secara aktif untuk mendukung proses pembelajaran
- 3) Meminta kepada orang tua/wali agar mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas.



Penilaian

Penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran

Tabel 1. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Konsep Dasar Akuntansi

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
1.	Menjelaskan tujuan pencatatan dalam akuntansi	Menjelaskan tujuan utama akuntansi Menganalisis informasi yang terdapat pada laporan keuangan	Ayo Diskusi 3.1	Soal PG No. 1, 3 Esai No. 1

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
2.	Mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	Mengidentifikasi pihak internal Mengidentifikasi pihak eksternal	Ayo Diskusi 3.2	Soal PG No. 2 Esai No. 2
3.	Menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi	Menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi Menganalisis manfaat penerapan prinsip akuntansi	Ayo Berlatih 3.1	Soal PG No. 4, 5 Esai No. 3
4.	Menjelaskan konsep dasar akuntansi	Menjelaskan konsep dasar akuntansi Menjelaskan penerapan konsep dasar akuntansi	Ayo Diskusi 3.3	Soal PG No. 6, 7 Esai No. 4
5.	Menjelaskan konsep persamaan dasar akuntansi	Menjelaskan konsep persamaan dasar akuntansi Menjelaskan komponen dalam persamaan dasar akuntansi Menjelaskan tahapan pembuatan persamaan dasar akuntansi Menerapkan persamaan dasar	Ayo Berlatih 3.2	Soal PG No. 8, 9, 10 Esai No. 5, 6, 7, 8, 9 dan 10

Kategori Penilaian Aktivitas Diskusi :

- 91-100 = Jawaban peserta didik sangat baik, lengkap, dan sesuai dengan instruksi yang diberikan.
- 81-90 = Jawaban peserta didik baik dan sesuai dengan instruksi yang diberikan, tetapi kurang lengkap.
- 71-80 = Jawaban peserta didik cukup baik, tetapi ada yang kurang lengkap dan kurang sesuai dengan instruksi yang diberikan.
- < 70 = Jawaban peserta didik kurang tepat.

Pedoman Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No	Nama Peserta Didik	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	UK P	UK K	Total Nilai	Rata-rata
1.										
2.										
dst										

Keterangan: Skala nilai 1-100

Pedoman Penilaian Sikap:

No	Nama Peserta Didik	Komunikatif				Kerja Sama				Kreatif				Kritis				Nilai Akhir (Modus)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
dst																		

Kategori Penilaian :

- 4 = Sangat baik, apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.
- 3 = Baik, apabila peserta didik sering sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.
- 2 = Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.
- 1 = Kurang, apabila peserta didik tidak pernah sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.



Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. e | 6. a |
| 2. b | 7. d |
| 3. e | 8. d |
| 4. b | 9. b |
| 5. c | 10. d |

B. Esai

- 1) Menyajikan informasi akuntansi dari suatu entitas kepada pihak yang berkepentingan.
- 2) Manajer memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja perusahaan, sedangkan kreditur untuk dijadikan pertimbangan dalam penyaluran kredit.
- 3) Jika salah satu prinsip tidak terpenuhi dalam penyusunan laporan keuangan, hasil laporan keuangan menjadi kurang relevan dan tidak diterima oleh semua pihak.
- 4) Kaitan antara konsep periode akuntansi dan konsep kesinambungan usaha ialah bahwa selama beroperasi, perusahaan akan menyampaikan Informasi akuntansi yang disajikan secara tepat waktu dan dilaporkan secara periodik, antara lain melaporkan posisi keuangan yang merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya.
- 5) Dalam persamaan tersebut, liabilitas lebih didahulukan dibanding ekuitas. Alasannya, jika suatu perusahaan dilikuidasi (dibubarkan), maka pembayaran liabilitas harus didahulukan dibandingkan dengan pembagian ekuitas (modal).
- 6) Transaksi yang hanya memengaruhi aset terjadi saat pembelian secara tunai. Misalnya, perusahaan membeli perlengkapan secara tunai, maka aset bertambah berupa perlengkapan, dan aset berkurang berupa kas.
- 7) Jika perusahaan membeli kendaraan secara kredit, aset bertambah berupa kendaraan, dan liabilitas bertambah berupa utang.
- 8) Jika perusahaan telah menyelesaikan jasa kepada pelanggan, tetapi belum menerima pembayaran, hal itu tetap harus dicatat sesuai dengan basis akrual. Transaksi tersebut dapat menambah aset berupa piutang dan menambah ekuitas berupa pendapatan jasa.
- 9) Contoh transaksi yang akan menurunkan aset dan ekuitas ialah pembayaran beban gaji karena menurunkan aset berupa kas dan menurunkan ekuitas dengan keterangan beban gaji. Selain itu, pengambilan pribadi akan menurunkan aset berupa kas dan menurunkan ekuitas dengan keterangan prive.
- 10) Contoh transaksi yang akan meningkatkan aset dan ekuitas ialah setoran modal pemilik karena akan meningkatkan aset berupa

kas dan meningkatkan ekuitas berupa modal sendiri. Selain itu, penerimaan dari pelanggan akan meningkatkan aset berupa kas dan meningkatkan ekuitas berupa pendapatan jasa.

Pedoman penilaian:

Nilai maksimal pilihan ganda	=	10 soal × 3 =	30
Nilai maksimal esai	=	10 soal × 7 =	<u>70</u>
Nilai maksimal	=		100

Kunci Jawaban Penilaian Keterampilan

Pedoman penilaian:

Nilai maksimal transaksi	=	9 transaksi × 10 =	90
Nilai maksimal saldo	=		10
Nilai Maksimal	=		100

C. Kunci Jawaban Penilaian Keterampilan

- 1) Buku peserta didik Mata Pelajaran *Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga* kelas X Bab 3, karangan Indrastuti dkk.
- 2) Buku paket *Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga* kelas X Semester 1, karangan Nurkayati.
- 3) Konsep Dasar Akuntansi: <https://youtu.be/lRdwakBfiFc>
Persamaan dasar akuntansi: https://youtu.be/tShNm4Ph_zw
- 4) Sumber lainnya yang relevan



Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut. Refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik ialah mengajukan beberapa pertanyaan. Contohnya:

- 1) Setelah mempelajari bab ini, bagaimanakah perasaan kalian?
- 2) Berdasarkan materi yang sudah dipelajari, bagian manakah yang paling kalian sukai dan mana yang kalian sulit mengerti? Mengapa?
- 3) Apa manfaat yang kalian dapatkan setelah mempelajari materi bab ini untuk kehidupan sehari-hari?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

Penulis: Indrastuti Ristiyani, Solichatun, dan A. Rahmat Dimiyati

ISBN: 978-623-194-579-2 (PDF)



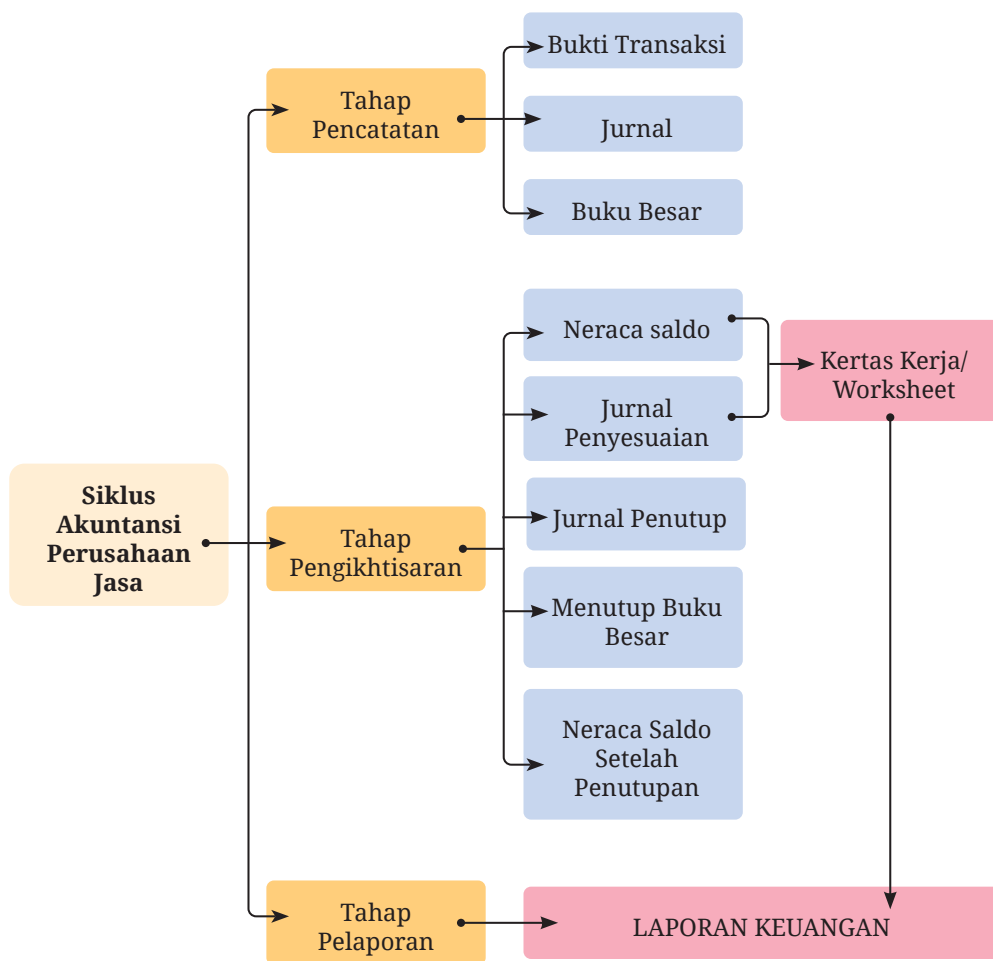
BAB IV

Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Pendahuluan

Pembelajaran pada Bab IV, Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi proses tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. Peserta didik diberi gambaran oleh guru untuk

memahami bagan alur siklus akuntansi perusahaan jasa. Berikut ini bagan alur siklus akuntansi perusahaan jasa.



Gambar 4.1 Alur Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Materi dalam pembelajaran bab ini ialah menganalisis bukti transaksi, pencatatan ke dalam jurnal, selanjutnya memindah bukukan (*posting*) ke buku besar umum dan buku besar pembantu. Ketiga proses ini disebut tahap pencatatan. Selanjutnya adalah tahap pengikhtisaran. Tahap ini dilakukan setelah tahap pencatatan selesai dilakukan. Kegiatan akuntansi yang dilakukan pada tahap pengikhtisaran meliputi penyusunan neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, kertas kerja (*worksheet*), pembuatan jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan. Tahap pembuatan laporan keuangan meliputi pembuatan laporan keuangan berupa

laporan laba rugi, laporan perubahan *ekuitas*, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

Aktivitas pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila. Sikap yang diharapkan muncul pada pembelajaran bab ini ialah bernalar kritis, mandiri, dan kreatif.

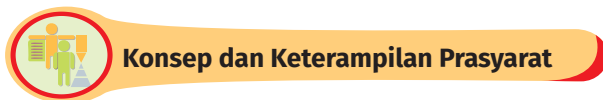
Setelah melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan tahap pencatatan perusahaan jasa
- 2) Menjelaskan tahap pengikhtisaran perusahaan jasa
- 3) Menjelaskan tahap pelaporan perusahaan jasa.



Apersepsi

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali materi persamaan dasar akuntansi yang sudah dipelajari sebelumnya. Peserta didik diajak mengamati alur siklus akuntansi perusahaan jasa, lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal mereka mengenai tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan pada alur siklus akuntansi perusahaan jasa.



Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada bab IV ini prasyarat yang harus dipenuhi peserta didik adalah memahami konsep dasar akuntansi yang sudah dipelajari pada bab sebelumnya.



Materi Esensial

Pada bab sebelumnya, peserta didik telah mempelajari persamaan dasar akuntansi. Selanjutnya, pada bab ini akan dibahas materi penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa. Tahapan siklus akuntansi merupakan bagian penting dari proses akuntansi itu sendiri. Di dalamnya terdapat suatu proses yang dilakukan secara berulang-

ulang, yakni mulai dari transaksi keuangan hingga penyusunan laporan keuangan melalui suatu aturan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa terdapat tiga tahapan yang perlu diketahui oleh peserta didik, yakni tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. Kedalaman materi yang perlu ditekankan kepada peserta didik ialah bukti transaksi, mekanisme debit kredit, tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. Guru dapat memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari siklus akuntansi perusahaan jasa. Selain itu guru juga menekankan pembelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan bukan hafalan. Guru dapat menerapkan model-model dan metode pembelajaran yang cocok atau yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, misalnya *discovery learning*, *cooperative learning*, *problem based learning*, atau *project based learning*. Dalam pembelajaran bab ini, peserta didik memerlukan ketelitian, kesabaran, dan ketekunan.

A. Tahap Pencatatan

Pada tahap pencatatan ini, langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi sehingga dapat dicatat dengan benar. Selain itu transaksi yang dicatat juga harus memiliki bukti. Jika tidak ada bukti, transaksi tidak dapat dicatat. Menurut Murtanto (2013:74), “Bukti transaksi merupakan dokumen yang digunakan oleh perusahaan sebagai dasar pencatatan didalam buku harian atau jurnal”. Sementara, bukti transaksi digunakan untuk memastikan keabsahan transaksi yang tercatat dan digunakan sebagai acuan jika terjadi masalah di kemudian hari. Berdasarkan sumber pembuatannya, bukti transaksi dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal digunakan untuk kepentingan di dalam perusahaan, seperti kas masuk, kas keluar, dan memo. Sementara, bukti transaksi yang setara dengan kas yang sering juga digunakan adalah cek dan bilyet giro. Dokumen eksternal merupakan dokumen transaksi yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan. Contohnya adalah faktur, nota kontan, kuitansi, nota debit, dan nota kredit. Untuk penjelasan mengenai bukti transaksi, sebaiknya peserta didik diberikan contoh berupa gambar bukti transaksi.

Setelah peserta didik mengetahui macam-macam bukti transaksi, perlu dijelaskan bahwa dokumen transaksi tersebut dianalisis sebelum diproses lebih lanjut untuk dicatat dalam jurnal. Bukti transaksi harus dianalisis kebenaran dan keabsahannya. Analisis kebenaran bukti transaksi dimaksudkan untuk memeriksa kembali kebenaran perhitungan (perkalian, penjumlahan) dari data yang berupa angka-angka yang ada dalam bukti transaksi tersebut secara horizontal maupun vertikal. Analisis keabsahan bukti transaksi dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelengkapan data yang tercatat dalam bukti transaksi. Contohnya, apakah telah memenuhi peraturan yang berlaku, misalnya peraturan bea meterai dalam hal perjanjian dan pembayaran sejumlah uang.

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami tentang bukti transaksi adalah *discovery learning*. Dengan berdiskusi, peserta didik diharapkan dapat menemukan dan membuat kesimpulan mengenai bukti transaksi.

Sebelum mempelajari materi jurnal, peserta didik harus memahami terlebih dahulu konsep mendebit dan mengkredit suatu rekening/perkiraan atau akun. Akun adalah suatu media untuk mencatat transaksi yang sejenis dan mengakibatkan perubahan aset, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban. Pada pembahasan konsep debit kredit, guru harus menjelaskan secara detail dan terperinci tentang konsep debit kredit kepada peserta didik. Guru dapat mengembangkan sendiri materi yang disampaikan agar peserta didik dapat memahami secara utuh tentang konsep debit kredit. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal peserta didik dapat menyusun pencatatan transaksi pada jurnal umum dan buku besar.

Setelah dianalisis, informasi akuntansi dicatat secara runtut di buku jurnal. Menurut Agie Hanggara (2019: 18), “Jurnal adalah buku yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi yang terjadi pada perusahaan berdasarkan urutan dan tanggal terjadinya transaksi”. Sistem pencatatan transaksi ke dalam jurnal menggunakan *double entry system*, yaitu setiap transaksi yang dicatat akan memiliki dampak pada dua posisi keuangan (debit dan kredit) dalam jumlah yang sama.

Pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum biasanya menggunakan bentuk yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi Indonesia. Bentuk lajur-lajur/format jurnal umum ialah sebagai berikut.

Nama Perusahaan				
Jurnal Umum				
Halaman: 1				
Tanggal	Akun & keterangan/Uraian	Ref	Debit	Kredit

Gambar 4.2 Jurnal umum

Keterangan:

- Kolom tanggal : Diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun sesuai bukti transaksi.
- Kolom Akun/keterangan/Uraian : Diisi nama akun yang didebit dan nama akun yang dikredit, tetapi untuk akun yang dikredit penulisannya agak bergeser ke kanan.
- Kolom referensi : Kolom ini saat entri jurnal masih dikosongkan. Ketika *posting* ke buku besar telah dilakukan, kolom ini akan diisi nomor akun yang terdapat pada buku besar.
- Kolom debit dan kredit : Digunakan untuk mencatat nominal atau jumlah uang dari bukti transaksi nominal yang didebit dan nominal yang dikredit.

Metode pembelajaran yang direkomendasikan ialah pembelajaran kartu berjalan. Metode ini merupakan kombinasi dari metode pembelajaran Card Sort dan *make a match* sehingga peserta didik dapat aktif dalam kelas. Melalui metode ini, peserta didik diminta untuk menyelesaikan kasus dengan berdiskusi tentang konsep debit kredit.

Selain itu guru juga dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah. Metode ini merupakan model pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Melalui model ini, peserta didik diminta menganalisis kasus transaksi perusahaan jasa untuk dicatat ke dalam jurnal umum.

Langkah selanjutnya dalam alur akuntansi atau urutan siklus akuntansi ialah mem-*posting* transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal ke dalam buku besar. Menurut Syaiful Bahri (2016:50), buku besar adalah kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Guru menjelaskan kepada peserta didik proses *posting* ke buku besar dan langkah-langkah proses *posting* ke buku besar. Berikut ini langkah-langkah proses *posting* ke buku besar.

Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal		Akun & Keterangan /Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)		
2021	3	Kas	101	20.000.000			
Des		Utang Bank	202	-	20.000.000		
		(Penerimaan pinjaman bank)					

1

2

3

4

5

6

Nama Akun: Kas

Kode Akun: 101

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2021		Saldo					
Des	3	Pinjaman Bank	JU-1	20.000.000			20.000.000
							-

Nama Akun: Utang Bank

Kode Akun: 202

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2021		Saldo					
Des	3	Pinjaman Bank	JU-1		20.000.000		20.000.000
							-

Keterangan:

- 1) Memindahkan tanggal, bulan, dan tahun yang ada di jurnal umum ke dalam kolom tanggal di akun-akun yang bersangkutan.
- 2) Memindahkan keterangan singkat yang ada di jurnal umum ke dalam kolom keterangan pada buku besar yang bersangkutan.
- 3) Memindahkan halaman jurnal umum ke dalam kolom ref pada buku besar yang bersangkutan.
- 4) Memindahkan jumlah nilai yang debit pada jurnal umum ke kolom debit pada buku besar yang bersangkutan.
- 5) Memindahkan jumlah nilai yang kredit pada jurnal umum ke kolom kredit pada buku besar yang bersangkutan.
- 6) Memberikan tanda bukti bahwa sudah dilakukan *posting* dengan menulis nomor akun di kolom referensi jurnal umum.

Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *problem based learning*. Tujuannya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Melalui model ini peserta didik diminta menganalisis kasus pada jurnal umum dan melakukan *posting* ke buku besar.

B. Tahap Pengikhtisaran

Tahap selanjutnya yang akan dilakukan oleh seorang akuntan, setelah tahap pencatatan, adalah tahap pengikhtisaran. Pada tahap ini peserta didik akan mempelajari neraca saldo, jurnal penyesuaian, sampai pada tahap akhir membuat jurnal penutup.

Setelah proses *posting* selesai, langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa saldo di masing-masing akun tidak ada kesalahan. Jumlah debit dan kredit harus seimbang. Salah satu cara pembuktian yang dilakukan pada akhir periode akuntansi ialah melalui neraca saldo. Menurut Murtanto (2013:104), “Neraca saldo merupakan daftar akun-akun di buku besar yang mempunyai nilai atau saldo pada saat tertentu”.

Jika pada akhir periode alur akuntansi terdapat transaksi yang belum dicatat atau ada transaksi yang salah atau perlu disesuaikan, transaksi itu harus dicatat dalam jurnal penyesuaian. Tujuan penyesuaian ini adalah agar akun riil (aset, liabilitas, dan ekuitas) menunjukkan jumlah yang sebenarnya. Akun nominal (pendapatan dan beban) juga menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya

diakui dalam periode tertentu. Berikut ini akun yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode:

- a. Pemakaian perlengkapan
- b. Beban yang masih harus dibayar atau utang beban
- c. Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan
- d. Beban dibayar di muka atau persekot biaya
- e. Pendapatan diterima di muka atau utang pendapatan
- f. Kerugian piutang tak tertagih.
- g. Penyusutan aset tetap
- h. Rekonsiliasi bank

Tahap selanjutnya setelah selesai menyusun jurnal penyesuaian adalah membuat kertas kerja yang berfungsi untuk memudahkan membuat laporan keuangan. “Kertas kerja pada dasarnya sebagai alat kerja seorang akuntan, perusahaan tidak mendistribusikannya kepada manajemen dan pihak lain” (Kieso *et al*, 2015: 167).

Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah. Melalui model ini peserta didik diminta menganalisis kasus transaksi dan menyelesaikan jurnal penyesuaian dan kertas kerja pada perusahaan jasa.

Selanjutnya, jurnal penutup dibuat pada akhir periode dimaksudkan untuk memindahkan saldo akun nominal atau akun sementara ke akun modal. Jurnal penutup dibuat pada akhir periode dimaksudkan untuk memindahkan saldo akun nominal atau akun sementara ke akun modal. Langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun jurnal penutup adalah sebagai berikut.

- a. Menutup semua akun pendapatan dengan cara mendebit akun pendapatan dan mengkredit akun ikhtisar laba rugi.
- b. Menutup semua akun beban dengan cara mendebit akun ikhtisar laba rugi dan mengkredit semua akun beban.
- c. Menutup akun ikhtisar laba rugi dengan cara mendebit akun ikhtisar laba rugi dan mengkredit akun modal pemilik sebesar selisih antara pendapatan dan beban sebesar jumlah laba/rugi.
- d. Menutup akun *prive* dengan cara mendebit akun modal dan mengkredit akun *prive*.

Perhatikan contoh jurnal penutup untuk kasus perusahaan Salon Home Beauty Center.

Proses akuntansi tahap pengikhtisaran yang terakhir adalah membuat neraca saldo setelah penutupan.

C. Tahap Pelaporan

Laporan keuangan merupakan informasi bagi pemilik perusahaan untuk mengetahui berapa laba atau rugi yang diperolehnya sehingga dalam penyajian laporan keuangan harus secara detail, terperinci, dan akurat. Laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan biasanya terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas (*cash flow*). Pada pembahasan laporan keuangan, khususnya *cash flow*, peserta didik akan mempelajarinya lebih lanjut di kelas XI.

Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *problem based learning*. Guru dapat memberikan materi pengayaan untuk peserta didik. Materi yang direkomendasikan sebagai bahan pengayaan peserta didik adalah berupa video pembelajaran mengenai konsep debit kredit link <https://bit.ly/3OQjp3v>, tentang jurnal penyesuaian <http://bit.ly/3ymwhbf>, pembahasan kertas kerja perusahaan jasa <http://bit.ly/41Qi8k1>, dan untuk menambah wawasan peserta didik tentang perhitungan arus kas dapat melihat video pada tautan <https://bit.ly/3YsfpdC>. Guru juga dapat menentukan alternatif materi pengayaan sesuai tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.



Penilaian Sebelum Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran yang baru, guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif melalui *pretest* untuk mengidentifikasi dan menggali kemampuan awal peserta didik sehingga dapat dijadikan dasar penentuan strategi pembelajaran. *Pretest* dapat dilakukan dengan pertanyaan lisan, tulisan, atau menggunakan aplikasi seperti Google Classroom, Google form, Quizizz, dan Kahoot.

Pada asesmen diagnostik kognitif pada Bab V, peserta didik diberikan pertanyaan berikut ini:

1. Kenapa setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan diperlukan bukti transaksi?

2. Apakah akibatnya apabila sebuah perusahaan tidak melakukan pencatatan pembukuan dengan baik?
3. Apakah kalian ingat saldo normal akun untuk aset, liabilitas, ekuitas, beban, dan pendapatan?
4. Apakah kalian mengetahui langkah selanjutnya, setelah pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum?
5. Mengapa pada akhir periode perlu dibuat jurnal penyesuaian?
6. Apa yang kalian ketahui tentang proses pencatatan pada proses bisnis?

Asesmen diagnostik nonkognitif ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional peserta didik. Untuk asesmen diagnostik nonkognitif pada Bab IV, peserta didik diberikan angket mengenai minat belajar mereka terhadap mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
1. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya!
2. Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban!

S : Selalu, SR : Sering, K : Kadang-kadang, TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya tertarik dengan materi siklus akuntansi perusahaan jasa				
2.	Saya merasa senang mempelajari siklus akuntansi perusahaan jasa				
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi siklus akuntansi perusahaan jasa di rumah				
4.	Saya mengikuti pembelajaran dengan antusias				
5.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
6.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				
7.	Saya membaca buku dan referensi lain mengenai materi siklus akuntansi perusahaan jasa				

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
8.	Menurut saya, materi siklus akuntansi perusahaan jasa bermanfaat untuk kehidupan				
9.	Saya akan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah				
10.	Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran ini karena belajar dengan sungguh-sungguh				



Panduan Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 6 minggu x 12 JP= 72 JP (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing, khususnya peserta didik).

Pada pembelajaran Bab IV, guru dapat menerapkan model-model dan metode pembelajaran yang cocok atau yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, misalnya *discovery learning*, *cooperative learning*, *problem based learning*, atau *project based learning*. Berikut contoh rencana pembelajaran yang dapat diterapkan.

Pertemuan	Pertama (01)
Alokasi Waktu	12 Jam x 45 menit (540 Menit)
Materi	Tahap Pencatatan
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui jenis-jenis bukti transaksi 2. Menganalisis bukti transaksi
Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menginstruksikan peserta didik untuk mengamati kegiatan usaha yang terdapat pada gambar 4.1, lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai kegiatan usaha. Diperlukan laporan keuangan yang baik agar proses bisnis berjalan lancar dan dapat berkembang dengan baik.

- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membuat pencatatan pembukuan apabila mendirikan usaha bisnis.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif.
- Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *discovery learning*.
- Dimulai dengan guru memberikan pertanyaan pemantik:
“Kenapa setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan bukti transaksi?”
- Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Peserta didik yang berani menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh guru berupa tepuk tangan, pujian, atau bentuk lainnya, walaupun jawaban peserta didik masih belum tepat.
- Guru menampilkan gambar bukti transaksi yang dapat diambilkan dari buku peserta didik atau gambar lain yang relevan dengan bukti transaksi yang akan disampaikan guru kepada peserta didik.

Kegiatan Inti

a. Bukti Kas Masuk

PT BERKAH MULIA Jl. Jendral Sudirman No 45 Jakarta Timur Telp (021) 6957659		Nomor : BKM12-1 Tanggal : 4 Desember 2021
BUKTI KAS MASUK (BLM)		
Cek <input checked="" type="checkbox"/>	Nomor Cek: CP12-001	Tanggal Cek:
Dibayar kepada	: PT ANDALAS – Jakarta	
Uang Sejumlah	: Enam Belas Juta Rupiah	
Untuk Pembayaran	: Menerima pelunasan piutang usaha berdasarkan faktur No FK-142/XI/2021	
Terbilang	: Rp16.000.000,00	
Diketahui Oleh <i>Haidar</i> (Haidar)	Dibayar oleh: <i>Fikri</i> (Fikri)	Dibukukan Oleh: <i>Nadiya</i> (Nadiya)

Gambar 4.3 Bukti Kas Masuk

b. Bukti Kas Keluar

PT BERKAH MULIA Jl. Jendral Sudirman No 45 Jakarta Timur Telp (021) 6957659		Nomor : BKK12-1 Tanggal : 2 Desember 2021
BUKTI KAS KELUAR (BKK)		
Cek <input checked="" type="checkbox"/>	Nomor Cek: CP12-001	Tanggal Cek:
Dibayar kepada	: PLN Jakarta Timur	
Uang Sejumlah	: Enam Ratus Ribu Rupiah	
Untuk Pembayaran	: Pembayaran rekening Listrik bulan September 2021	
Terbilang	: Rp600.000,00	
Diketahui Oleh <i>Haidar</i> (Haidar)	Dibayar oleh: <i>Fikri</i> (Fikri)	Dibukukan Oleh: <i>Nadiya</i> (Nadiya)

Gambar 4.4 Bukti Kas Keluar

c. Bukti Memorial

PT BERKAH MULIA Jl. Jendral Sudirman No 45 Jakarta Timur Telp (021) 6957659	BM Nomor : 011/BM/XII/2021 Tanggal : 31 Desember 2021
BUKTI MEMORIAL	
Dari : Kepala bagian akuntansi Untuk : Bagian pembukuan Isi Memo : Depresiasi peralatan kantor untuk tahun 2021 sebesar Rp12.300.000,00	
Dibukukan Oleh: <i>Nadiya</i> (Nadiya)	Pimpinan Perusahaan <i>Haidar</i> (Haidar)

Gambar 4.5 Memorial

d. Cek

Bank Sejahtera	Cek No. CP 0000002
Tanggal: 13 Desember 2021	
<small>ATAS PEMBERIAN CER INI BERSAMA DENGAN PAY ORDER CASHIER TO THE ORDER OF HANG SEPULUH RUPIAH (DALAM HURUF) THE SUM OF</small>	Nadiya Kumalasari Sepuluh juta rupiah Rp10.000.000,00
RE: _____	Nama dan tanda tangan _____
000000000 000000000	(disertai cap perusahaan bila ada)

Gambar 4.6 Cek

e. Bilyet Giro

Bank Sejahtera	Bilyet Giro No. CP 0000003
Tanggal: Jakarta, 13 Desember 2021	
Di minta kepada Saudara supaya pada tanggal 13 Januari 2023 Memindahkan dana atas beban rekening kami	
Sejumlah Rp10.000.000,00 Sepuluh juta rupiah	
Untuk rekening nomor 000-000-000-00 atas nama PT BERKAH MULIA pada Bank XYZ	
	Nama dan tanda tangan _____
000000000 000000000	(disertai cap perusahaan bila ada)

Gambar 4.7 Bilyet Giro

f. Kuitansi

PT BERKAH MULIA Jl. Jendral Sudirman No 45 Jakarta Timur Telp (021) 6957659	No. 00000016
KUITANSI	
Telah terima dari : Tuan Wijaya Uang Sebesar : Dua belas juta rupiah Untuk pembayaran : sewa Kios selama bulan Desember 2021	
Terbilang Rp12.000.000,00	Jakarta, 17 Desember 2021 <i>Haidar</i> Haidar

Gambar 4.8 Kuitansi

g. Nota Kontan

PT BERKAH MULIA
Jl. Jendral Sudirman No 45
Jakarta Timur Telp (021) 6957659

Nomor : KN01
Tanggal : 6 Desember 2021
COPY

Kepada Yth. : 6 Desember 2021
Tanggall kirim : 122
Cash Customer : COD
Purchase Order# : 122
Termin : COD

Jumlah : Rp9.180.000,00
Dengan Huruf : Sembilan juta seratus delapan puluh ribu rupiah
Keterangan : Rincian sebagai berikut:

Qty	Item No.	Description	Price (Rp)	Total	Tax
20	A	Baterai HP 500 520 OEM	Rp345.000,00	Rp6.900.000,00	PPN
10	B	Baterai DV2-1000 EOM	Rp330.000,00	Rp3.300.000,00	PPN
Total Sales				Rp10.200.000,00	
PPN 10%				Rp1.020.000,00	
				Rp9.180.000,00	

Direktur Pemasaran : *Ahdan* (Ahdan)
Diterima oleh: *Jaufik* (Taufik)
Dibukukan oleh: *Nadiya* (Nadiya)

Catatan:
Bukti transaksi ini dilampiri faktur pajak No. 010.000.12.000000036

Gambar 4.9 Nota Kontan

g. faktur

PT BERKAH MULIA
Jl Jendral Sudirman No 45
Jakarta Timur Telp (021) 6957659

NO : FA12-1
Tanggal : 15 Desember 2021
COPY

FAKTUR

Kepada Yth. : 15 Desember 2021
Toko ADILA : 122
Jl Yos Sudarso no 51 : 2/10,n/30
Jakarta : Termin

Qty	Item No.	Description	Price	Total	Tax
10	A	Baterai HP 500 520 OEM	Rp345.000,00	Rp3.450.000,00	PPN
15	B	Baterai DV2-1000 EOM	Rp330.000,00	Rp4.950.000,00	PPN
Total Sales				Rp8.400.000,00	
PPN 10%				Rp840.000,00	
Total Account Receivable				Rp9.240.000,00	

Direktur pemasaran : *Raihan* (Raihan)
Salesman : *Ahdan* (Ahdan)
Dibukukan Oleh : *Nadiya* (Ny. Nadiya)

Catatan:
Bukti transaksi ini dilampiri faktur pajak No. 10.000.12.000000038

Gambar 4.10 Faktur

i. Nota Kredit

PT BERKAH MULIA
Jl Jendral Sudirman No 45
Jakarta Timur Telp (021) 6957659

NO : NK-01
Tanggal : 16 Desember 2021

NOTA KREDIT

Kepada Yth. : Faktur No : FA12-1
Toko ADILA : Tertanggal : 15 Desember 2021
Jl Yos Sudarso No 51 :
Jakarta :

Qty	Item No.	Description	Price	Total	Tax
10	A	Baterai HP 500 520 OEM	Rp345.000,00	Rp3.450.000,00	PPN
15	B	Baterai DV2-1000 EOM	Rp330.000,00	Rp4.950.000,00	PPN
Total Sales				Rp8.400.000,00	
PPN 10%				Rp840.000,00	
Total Account Receivable				Rp9.240.000,00	

Direktur pemasaran : *Raihan* (Raihan)
Salesman : *Ahdan* (Ahdan)
Dibukukan Oleh : *Nadiya* (Ny. Nadiya)

Catatan:
Bukti transaksi ini dilampiri faktur pajak No. 10.000.12.000000038

Gambar 4.11 Nota Kredit

j. Nota Debit

CV MULTI JAYA Jl. Mataram No. 24 Jakarta		NO : ND-01 Tanggal : 17 Desember 2021			
NOTA DEBIT					
Kepada Yth. PT BERKAH MULIA Jl Jendral Sudirman No 45 Jakarta Timur		Faktur No : FA12-1 Tertanggal : 12 Desember 2021			
Qty	Item No.	Description	Price	Total	Tax
1	A	Baterai HP 500 520 OEM	Rp245.000,00	Rp245.000,00	PPN
1	B	Baterai DV2-1000 EOM	Rp230.000,00	Rp230.000,00	PPN
Total Sales				Rp475.000,00	
PPN 10%				Rp47.500,00	
Total Account Receivable				Rp522.500,00	
Direktur pemasaran <i>Haikal</i> (Haikal)			Dibukukan Oleh <i>Hasna</i> (Hasna)		

Gambar 4.12 Nota Debit

- Guru dan peserta didik melakukan tanya-jawab atau berdiskusi tentang materi bukti transaksi pada perusahaan jasa.

Kegiatan dalam tahapan *discovery learning*:

1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan menampilkan gambar atau video bukti transaksi.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan gambar bukti transaksi yang ditampilkan (sintak 1: stimulus pemberian rangsangan).
3. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok.
4. Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mengidentifikasi jenis-jenis bukti transaksi (sintak 2: identifikasi masalah).
5. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok, yaitu aktivitas 4.1.
6. Guru memberikan kartu berupa gambar bukti transaksi pada masing-masing kelompok yang akan digunakan oleh peserta didik untuk mencocokkan jenis-jenis bukti secara rapi dan penuh rasa tanggung jawab (sintak 3: pengumpulan data informasi).
7. Peserta didik mengelompokkan bukti transaksi berdasarkan jenis pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru yang termuat dalam aktivitas 4.1 (sintak 4: Pengolahan informasi).

	<p>8. Masing-masing kelompok menempelkan bukti transaksi tersebut pada lembar kerja dan melengkapi lembar kerja tersebut sesuai dengan arahan guru, kemudian mempresentasikan hasilnya ke depan kelas.</p> <p>9. Kelompok lain memverifikasi hasil kerja kelompok peserta yang melakukan presentasi (sintak 5: melakukan verifikasi).</p> <p>10. Guru memberikan <i>reward</i> dalam proses diskusi bagi kelompok yang menanggapi dan mempresentasikan pendapatnya di depan kelas (sintak 6: memberikan kesimpulan, evaluasi, dan penghargaan).</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini • Guru memberikan materi sebagai penguatan • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik) • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai konsep debit kredit dan pencatatan ke dalam jurnal akuntansi perusahaan jasa. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPT) materi • Gambar bukti transaksi • Lembar kerja peserta didik
Strategi pembelajaran alternatif	<p>Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video bukti transaksi dan cara menganalisis bukti transaksi. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, atau membuka link video berikut ini http://bit.ly/3J2pGr8, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas aktivitas 4.1.</p>

Pertemuan	Kedua (02)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (Manit)
Materi	Tahap Pencatatan
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: 1. Memahami mekanisme debit kredit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya tentang analisis bukti transaksi. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah pembelajaran kartu berjalan, yakni kombinasi dari metode pembelajaran Card Sort dan <i>make a match</i>. • Dimulai dengan guru memberikan pertanyaan pemantik: “Apa akibatnya apabila sebuah perusahaan tidak melakukan pencatatan pembukuan dengan baik?” • Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Peserta didik yang berani menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh guru berupa tepuk tangan, pujian, atau lain-lain, walaupun jawaban peserta didik masih belum tepat. <p>Kegiatan dalam tahapan metode pembelajaran Kartu Berjalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran konsep debit kredit dan pencatatan jurnal. 2. Peserta didik dibagi ke dalam 4-5 kelompok atau sesuai kebutuhan masing-masing kelas.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Masing- masing anggota kelompok memegang kartu akun misalnya kas, perlengkapan, piutang, dan seterusnya yang sudah disiapkan oleh guru. 4. Guru menyiapkan dua papan/kursi. Kursi pertama ditulis “debit” dan ditaruh di sebelah kiri, sedangkan kursi kedua ditulis “kredit” ditaruh sebelah kanan. 5. Guru memerintahkan satu kelompok untuk maju membawa kartu akun yang telah diberikan sebelumnya oleh guru. 6. Guru membacakan sebuah transaksi yang terdapat pada aktivitas 4.2 atau guru dapat memodifikasi soal tersebut. Kemudian, peserta kelompok tersebut menganalisisnya dan memerintahkan peserta didik membawa kartu akun yang sesuai dengan transaksi yang dibacakan oleh guru untuk berjalan maju di belakang kursi debit atau kredit sambil memperlihatkan kartu akun yang dibawa. 7. Jika kelompok tersebut benar dalam menganalisis transaksi dan memosisikan anak maju sesuai dengan mekanisme debit kredit, mereka diberi pont 100.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan. • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai <i>posting</i> ke buku besar. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPt) materi • Kartu akun

Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video proses mekanisme debit kredit atau link berikut https://bit.ly/3OQjp3v dan pencatatan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 4.2.
----------------------------------	---

Pertemuan	Ketiga (03)
Alokasi Waktu	12x 45 menit (540 Menit)
Materi	Tahap Pencatatan
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu mencatat transaksi ke dalam jurnal umum
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya tentang mekanisme debit kredit. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>Problem Based Learning</i>. • Guru memberikan pertanyaan pemantik: “Apakah kalian ingat saldo normal akun untuk aset, liabilitas, ekuitas, beban, dan pendapatan?” • Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Peserta didik yang berani menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh guru berupa tepuk tangan, pujian, atau lain-lain, walaupun jawaban peserta didik masih belum tepat. <p>Kegiatan dalam tahapan <i>Problem Based Learning</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mencermati tayangan tentang permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah). 3. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik). 4. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 4.3 untuk memperoleh informasi mengenai pencatatan transaksi kedalam jurnal umum. 5. Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas 4.3. Kemudian, guru memantau aktivitas peserta didik yang melakukan tanya-jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas 4.3 (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok). 6. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilakan kelompok lain untuk menanggapi dan merespons hasil pekerjaan kelompok yang presentasi. Guru memberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya). 7. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan. • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai <i>posting</i> jurnal umum ke buku besar perusahaan jasa. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 4.3.

Pertemuan	Keempat (04)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 Menit)
Materi	Tahap Pencatatan dan Tahap pengikhtisaran
Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Posting</i> ke buku besar 2. Menyusun neraca saldo
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya tentang jurnal umum. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>Problem Based Learning</i>. • Guru memberikan pertanyaan pemantik: “Apakah kalian mengetahui langkah selanjutnya, setelah pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum?”

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Peserta didik yang berani menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh guru berupa tepuk tangan, pujian, atau lain-lain, walaupun jawaban peserta didik masih belum tepat. <p>Kegiatan dalam tahapan <i>Problem Based Learning</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran. 2. Peserta didik mencermati tayangan tentang permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi mem-<i>posting</i> jurnal umum ke buku besar (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah). 3. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik). 4. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 4.4 untuk memperoleh informasi mengenai mem-<i>posting</i> jurnal umum ke buku besar. 5. Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas 4.4. Kemudian, guru memantau aktivitas peserta didik melakukan tanya-jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas 4.4 (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok). 6. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi dan merespons hasil pekerjaan kelompok yang presentasi. Guru memberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya). 7. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video proses <i>posting</i> perusahaan jasa. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 4.4.

Pertemuan	Kelima (05)
Alokasi Waktu	12 x 45 menit (540 Menit)
Materi	Tahap Pengikhtisaran
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jurnal penyesuaian 2. Menyusun kertas kerja
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya tentang <i>posting</i> ke buku besar. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>Problem Based Learning</i>. • Guru memberikan pertanyaan pemantik: “Mengapa pada akhir periode perlu dibuat jurnal penyesuaian?” • Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Peserta didik yang berani menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh guru berupa tepuk tangan, pujian, atau lain-lain, walaupun jawaban peserta didik masih belum tepat. <p>Kegiatan dalam tahapan <i>Problem Based Learning</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran tentang penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan kertas kerja. 2. Peserta didik mencermati tayangan tentang permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembuatan neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan kertas kerja (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah). 3. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik). 4. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 4.5 untuk memperoleh informasi mengenai penyusunan jurnal dan kertas kerja penyesuaian. 5. Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas 4.5 kemudian guru memantau aktivitas peserta didik melakukan tanya-jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok). 6. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilakan kelompok lain untuk menanggapi dan merespons hasil pekerjaan kelompok yang presentasi. Guru memberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya).
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan. • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan perusahaan jasa. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video proses jurnal penyesuaian akuntansi perusahaan jasa. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan atau link berikut http://bit.ly/3F7TXnp atau http://bit.ly/41Qi8k1 peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 4.5
Pertemuan	Keenam (06)
Alokasi Waktu	12 x 45 menit (540 menit)
Materi	Tahap Pengikhtisaran
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jurnal penutup 2. Menyusun neraca saldo setelah penutupan
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>Problem Based Learning</i>. <p>Kegiatan dalam tahapan <i>Problem Based Learning</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran tentang jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan melalui media Ms Powerpoint (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah). 2. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik). 3. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 4-5 untuk memperoleh informasi mengenai penyusunan jurnal penutup. 4. Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas 4.7, kemudian guru memantau aktivitas peserta didik yang melakukan tanya-jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas 4.7 (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok). 5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilakan kelompok lain untuk menanggapi dan merespon hasil pekerjaan kelompok yang presentasi. Guru memberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya).
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah). • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan. • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai laporan keuangan perusahaan jasa. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video proses jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan akuntansi perusahaan jasa. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 4.7.

Pertemuan	Ketujuh (07)
Alokasi Waktu	12 x 45 menit (540Menit)
Materi	Tahap Tahap pelaporan
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menyusun laporan keuangan (laba rugi, perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan)
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>Problem Based Learning</i> <p>Kegiatan dalam tahapan <i>Problem Based Learning</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran tentang laporan keuangan perusahaan jasa melalui media Ms Powerpoint (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah). 2. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik).

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 4.6 untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan jasa. 4. Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas 4.6, kemudian guru memantau aktivitas peserta didik yang melakukan tanya-jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas 4.6 (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok). 5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi dan merespons hasil pekerjaan kelompok yang presentasi. Guru memberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya).
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah). • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan. • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	<p>Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video laporan keuangan perusahaan jasa. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 4.6.</p>

Penanganan peserta didik

Tabel 1.1 Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

No	Kriteria Peserta Didik	Panduan Penanganan	
		Ada	Tidak
1.	Peserta didik sulit memahami materi pembelajaran		
2.	Peserta didik tidak menunjukkan motivasi dalam belajar		
3.	Peserta didik tidak aktif dalam belajar		
4.	Peserta didik tidak tepat waktu mengumpulkan tugas		

Keterangan:

- 1) Berikan tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban.
- 2) Untuk penanganan peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan kesiapan belajar peserta didik dan mencoba mengajar dari hal sederhana ke hal yang kompleks.
- 3) Penanganan bagi peserta didik yang tidak menunjukkan motivasi dalam belajar contohnya ialah:
 - a) menanamkan dalam pikiran peserta didik bahwa peserta didik mampu berbuat atau mempelajari sesuatu dengan baik.
 - b) memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menstimulasi minat peserta didik pada pelajaran.
 - c) memberikan *reward* atau penghargaan jika peserta didik merasa usahanya diakui dan dihargai. Semangat belajarnya secara otomatis akan meningkat. Misalnya, jika mengerjakan tugas tepat waktu, peserta didik akan mendapatkan poin atau bintang. Peserta didik yang memperoleh poin atau bintang dengan jumlah banyak dapat menjadi ketua kelompok atau asisten guru. Jadi, penghargaan tidak harus selalu berwujud benda.
- 4) Untuk penanganan peserta didik yang tidak aktif dalam belajar, guru dapat membagi kelompok diskusi berdasarkan tiga gaya belajar, yakni kinestetik (*kinesthetic learners*), visual (*visual learner*), dan auditori (*auditory learners*). Kemudian, setiap kelompok diberi perlakuan sesuai gaya belajarnya. Setelah melakukan aktivitas masing-masing, peserta didik berdiskusi. Kemudian, setiap kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.
- 5) Untuk penanganan peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, guru dapat menerapkan segitiga restitusi dengan tahapan menstabilkan identitas peserta didik, validasi tindakan yang salah, dan menanyakan keyakinan. Hal tersebut bertujuan agar timbul kesadaran pada peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru dapat memberikan informasi kepada orang tua peserta didik ataupun walinya sehubungan dengan penugasan aktivitas tugas mandiri dan tugas kelompok kepada anaknya. Ketika para peserta didik sedang mencari materi atau bahan yang diperlukan, para orang tua peserta didik atau wali diharapkan ikut memantau dan memeriksa proses pencarian bahan tersebut. Kemudian, guru dapat menginformasikan hasil refleksi dan hasil asesmen serta pencapaian peserta didik kepada orang tua ataupun wali pada materi bab ini sebagai bentuk umpan balik.



Penilaian

Proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menarik kepada peserta didik sehingga mereka dapat menyelesaikan tujuan pembelajaran pada bab ini. Dengan demikian, guru dapat mengukur kemampuan peserta didiknya melalui asesmen sumatif. Berikut ini contoh asesmen sumatif dan contoh penilaian pada bab IV (guru diharapkan untuk memodifikasi model penilaian disesuaikan dengan kondisi di masing-masing sekolah).

Tabel 1. Contoh Penilaian Ketercapaian Pembelajaran
Materi Tahap Pencatatan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
1.	Tahap Pencatatan	1) Bukti transaksi 2) Jurnal 3) Buku besar	Aktivitas.4.1 Aktivitas 4.2 Aktivitas 4.3 Aktivitas 4.4	PG no. 1 PG no. 2 PG no 3, 4
2.	Tahap pengikhtisaran	1) Neraca Saldo 2) Jurnal penyesuaian 3) Kertas kerja 4) Jurnal penutup 5) Neraca saldo setelah penutupan	Aktivitas 4.5 Aktivitas 4.7	PG no. 5 PG no. 6 PG no. 7 PG no. 8 PG no. 9
3.	Tahap pelaporan	1) Laporan keuangan	Aktivitas 4.6	PG no. 10

Contoh kategori penilaian aktivitas diskusi:

91-100 = Jawaban peserta didik sangat baik, lengkap, dan sesuai dengan instruksi yang diberikan.

81-90 = Jawaban peserta didik baik dan sesuai dengan instruksi yang diberikan, tetapi kurang lengkap.

71-80 = Jawaban peserta didik cukup baik, tetapi ada yang kurang lengkap dan kurang sesuai dengan instruksi yang diberikan.

< 70 = Jawaban peserta didik kurang tepat.

Pedoman Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No	Nama Peserta Didik	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	Asesmen	Total Nilai	Rata-rata
1.								
2.								
Dst								

Keterangan: Skala nilai 1-100

Contoh rubrik penilaian keterampilan (d disesuaikan dengan aktivitas kegiatan)

Aspek penilaian		Skor
1	Membuat dan menyajikan jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat	4
2	Membuat dan menyajikan jurnal penyesuaian kurang benar dan tepat	3
3	Membuat dan menyajikan jurnal penyesuaian tidak benar dan tepat	2
4	Tidak Membuat dan menyajikan jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat	1
Nilai = Skor x 25		

Pedoman Penilaian Sikap:

No	Nama Peserta Didik	Komunikatif				Kerja Sama				Kreatif				Kritis				Nilai Akhir (Modus)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
dst																		

Kategori Penilaian:

4 = Sangat baik, apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

3 = Baik, apabila peserta didik sering sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

2 = Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

1 = Kurang, apabila peserta didik tidak pernah sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.



Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. A | 7. B |
| 3. C | 8. C |
| 4. A | 9. E |
| 5. E | 10. E |

B. Esai

1. Dokumen internal digunakan untuk kepentingan di dalam perusahaan, seperti kas masuk, kas keluar, dan memo. Sementara, bukti transaksi yang setara dengan kas yang sering juga digunakan adalah cek dan bilyet giro. Dokumen eksternal merupakan dokumen transaksi yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan. Contohnya adalah faktur, nota kontan, kuitansi, nota debit, dan nota kredit.
2. Jurnal bagi suatu perusahaan mempunyai beberapa fungsi, antara lain fungsi analisis, fungsi mencatat, fungsi historis, dan fungsi informasi. Sementara, yang dimaksud dengan fungsi analisis adalah pencatatan pada jurnal yang merupakan hasil analisis pada transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan akun yang terpengaruh beserta jumlahnya.
3. Akun adalah suatu alat untuk mencatat transaksi keuangan. Yang dimaksud dengan akun riil adalah kelompok akun yang dicatat dan dilaporkan ke laporan posisi keuangan. Kelompok akun riil adalah aset, liabilitas, dan ekuitas.
4. Sebelum menyusun laporan keuangan, data yang terdapat dalam neraca saldo harus disesuaikan dengan kenyataan yang ada karena

tidak semua saldo yang terdapat pada buku besar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu diadakan penyesuaian dan perbaikan. Akun yang memerlukan penyesuaian ialah:

- a. Pemakaian perlengkapan
 - b. Beban yang masih harus dibayar atau utang beban
 - c. Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan
 - d. Beban dibayar di muka atau persekot biaya
 - e. Pendapatan diterima di muka atau utang pendapatan
 - f. Kerugian piutang tak tertagih
5. Laporan keuangan harus disusun secara sistematis agar dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Komponen laporan posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas.

Skoring pengetahuan

Pilihan ganda : Jumlah benar $\times 5 = 50$

esai : Jumlah benar $\times 10 = 50$

Jumlah skoring : 100



A. Refleksi Guru

Proses pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam pengembangan keterampilan proses dan profil pelajar Pancasila. Guru diharapkan dapat memberikan penekanan pada keterampilan proses dan pembentukan karakter atau profil pelajar Pancasila ketika pembelajaran berlangsung. Di akhir pembelajaran ini, guru diharapkan untuk dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya laporan keuangan di kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan karakter jujur, bertanggung jawab, dan kritis.

Guru memetakan kesulitan yang ditemui pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru perlu mempersiapkan langkah perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

B. Refleksi peserta didik

Berilah tanda centang jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi kalian sekarang

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami tahap pencatatan siklus akuntansi perusahaan jasa		
2	Saya sudah memahami tahap pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan jasa		
3	Saya sudah memahami tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan jasa		
4	Saya masih belum memahami pembelajaran materi ini pada bagian materi tentang		

Sumber belajar Utama

- 1) Buku siswa *Mata Pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga* kelas X karangan Indrastuti dkk.
- 2) Buku paket *Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga*, Penerbit Yudhistra karangan Toto Sucipto
- 3) Buku paket *Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga*, Penerbit Erlangga karangan Dwi Harti.
- 4) Standar akuntansi keuangan: <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Umum>
- 5) Sumber lainnya yang relevan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

Penulis: Indrastuti Ristiyani, Solichatun, dan A. Rahmat Dimyati

ISBN: 978-623-194-579-2 (PDF)



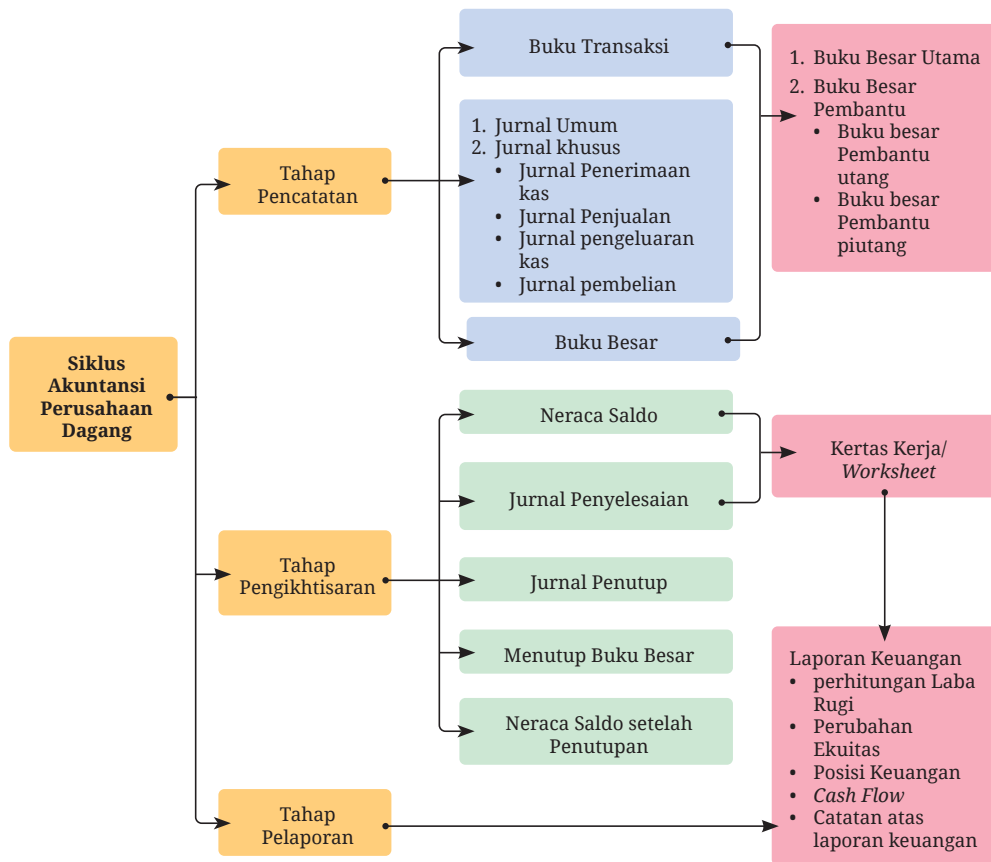
BAB V

Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Pendahuluan

Materi pada Bab V Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami proses tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang. Peserta didik dapat menjelaskan tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan pada siklus akuntansi perusahaan dagang. Pemahaman pada bab sebelumnya, tentang siklus akuntansi perusahaan jasa, menjadi

bekal peserta didik untuk mempelajari siklus akuntansi perusahaan dagang. Peserta didik diberi gambaran oleh guru untuk memahami bagan alur siklus akuntansi perusahaan dagang. Berikut ini bagan alur siklus akuntansi perusahaan dagang:



Gambar 5.1 Alur Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Materi dalam pembelajaran bab ini adalah pencatatan transaksi perusahaan dagang dengan menggunakan metode fisik. Pencatatan jurnal dengan menggunakan metode perpetual akan dipelajari pada kelas XI. Pembahasan selanjutnya adalah pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus dan rekapitulasi jurnal khusus. Proses selanjutnya memindah bukukan (*posting*) ke buku besar umum dan buku besar pembantu. Ketiga proses ini disebut tahap pencatatan. Selanjutnya adalah tahap pengikhtisaran. Tahap ini dilakukan setelah tahap pencatatan selesai dilakukan. Kegiatan akuntansi yang dilakukan pada tahap pengikhtisaran pada akuntansi perusahaan dagang meliputi

penyusunan neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, kertas kerja (*worksheet*), pembuatan jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan. Tahap pembuatan laporan keuangan meliputi pembuatan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pembahasan arus kas akan dipelajari lebih lanjut pada kelas XI.

Aktivitas pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Sikap yang diharapkan muncul pada pembelajaran bab ini adalah bernalar kritis, mandiri, dan kreatif. Guru dapat menerapkan model-model dan metode pembelajaran yang cocok atau yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti *discovery learning*, *cooperative learning*, *problem based learning*, atau *project based learning*.

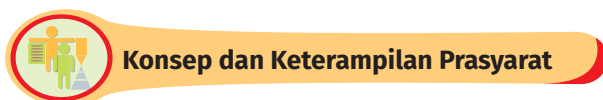
Setelah melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan tahap pencatatan perusahaan dagang
- 2) Menjelaskan tahap pengikhtisaran perusahaan dagang
- 3) Menjelaskan tahap pelaporan perusahaan dagang.



Apersepsi

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali materi siklus akuntansi perusahaan jasa yang sudah dipelajari sebelumnya. Peserta didik diajak mengamati alur siklus akuntansi perusahaan dagang. Lalu, mereka diminta untuk menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai perbedaan siklus akuntansi perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan dagang pada tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan.



Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada bab V ini, prasyarat yang harus dimiliki peserta didik adalah memahami konsep siklus akuntansi perusahaan jasa yang sudah dipelajari pada bab sebelumnya.



Materi Esensial

Pada pembahasan siklus akuntansi perusahaan dagang, kedalaman materi ditekankan pada transaksi perusahaan dagang, akun-akun pada perusahaan dagang, tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan pada perusahaan dagang. Guru menjelaskan bahwa secara garis besar, pada tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang, tidak ada perbedaan yang signifikan dengan siklus akuntansi perusahaan jasa. Hanya saja akun yang timbul pada perusahaan dagang lebih banyak dibandingkan perusahaan jasa. Oleh karena itu, diperlukan jurnal khusus, yang terdiri dari jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas serta buku besar pembantu. Peserta didik diharapkan untuk lebih teliti dan hati-hati dalam memahami transaksi pada perusahaan dagang agar tidak terjadi kekeliruan dalam proses pencatatan hingga proses pelaporan.

A. Pencatatan transaksi perusahaan dagang

1. Pembelian barang dagang (*purchase*)

Transaksi pembelian barang dagang adalah pembelian barang dagang dengan tujuan untuk dijual kembali. Transaksi pembelian dilakukan, baik secara tunai maupun secara kredit, dan dicatat pada sisi debit akun debit Pembelian (*Purchase*).

2. Retur pembelian dan pengurangan harga (*purchase retur*)

Pada perdagangan besar, ada kalanya barang yang dibeli terpaksa dikembalikan kepada penjualnya karena tidak sesuai dengan contoh pesanan atau karena rusak. Jika terjadi pengembalian barang yang dibeli atau permintaan pengurangan harga, pembeli menerbitkan atau mengirimkan bukti yang dinamakan nota debit (*debit memo*) kepada penjual. Nota debit oleh pembeli dibukukan dengan mendebit perkiraan Utang Dagang (jika berasal dari pembelian kredit) atau Kas (jika berasal dari pembelian tunai) dan mengkredit perkiraan Retur Pembelian dan Pengurangan Harga (*Purchase Return and Allowance*).

3. Potongan pembelian (*purchase discount*)

Rekening ini digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi karena ada potongan pembelian. Potongan pembelian terjadi jika pembeli membayar harga barang yang dibelinya tersebut dalam jangka waktu potongan.

4. Beban angkut pembelian (*freight-in*)

Pada transaksi pembelian seringkali pihak pembeli mengeluarkan biaya untuk pengiriman barang. Hal ini terjadi apabila syarat pengiriman barang menjadi tanggungan pembeli, sehingga harga barang tersebut meliputi harga pembelian ditambah ongkos kirim.

5. Penjualan barang dagang (*sales*)

Penjualan barang dagang dapat dilakukan baik secara kredit maupun tunai. Transaksi penjualan dicatat dengan mengkredit akun Penjualan (*Sales*), sedangkan akun Kas didebit jika diterima tunai atau perkiraan Piutang Dagang (*Account Receivable*) jika penjualan dilakukan secara kredit.

6. Retur penjualan dan pengurangan harga (*sales return and allowances*)

Rekening ini digunakan untuk mencatat transaksi pengembalian barang yang telah dijual, tetapi dikembalikan oleh pembeli karena barang tidak sesuai dengan yang dipesan atau barang tersebut rusak. Jika terjadi pengembalian barang dagangan yang dijual, maka bukti transaksi berupa nota kredit akan dicatat dalam rekening retur penjualan dan pengurangan harga di sisi kredit.

7. Potongan penjualan (*sales discount*)

Rekening ini digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi karena adanya potongan penjualan. Potongan penjualan terjadi jika pembeli membayar harga barang masih dalam jangka waktu potongan. Bukti transaksi yang digunakan sebagai sumber pencatatan transaksi ini berupa bukti penerimaan kas.

8. Beban angkut penjualan (*freigh-out*)

Beban angkut penjualan merupakan beban yang harus ditanggung penjual saat penjualan barang dagang dilakukan.

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami materi tentang pencatatan transaksi perusahaan dagang adalah *discovery learning*. Dengan berdiskusi, peserta didik diharapkan dapat menemukan dan membuat kesimpulan mengenai pencatatan transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang.

B. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus

Jurnal khusus adalah buku catatan harian untuk mencatat transaksi secara kronologis melalui pengelompokkan tiap-tiap akun.

1. Jurnal penjualan (*sales journal*)

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang secara kredit.

2. Jurnal penerimaan kas (*cash receipt journal*)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas (uang tunai) atau setara uang tunai.

3. Jurnal pembelian (*purchase journal*)

Jurnal pembelian adalah jurnal khusus yang berguna untuk mencatat pembelian barang dagang dan aset lainnya secara kredit. Bukti transaksi yang digunakan sebagai sumber dalam pencatatan jurnal pembelian adalah faktur yang diterima dari pihak luar (faktur pembelian).

4. Jurnal pengeluaran kas (*cash payment journal*)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat pengeluaran kas (uang tunai), misalnya membayar utang, membayar gaji, dan membeli barang dagang secara tunai.

Setelah pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus, langkah selanjutnya adalah melakukan rekapitulasi jurnal khusus. Rekapitulasi jurnal khusus adalah ringkasan jurnal khusus yang dilakukan pada akhir bulan/periode untuk menyatakan akun-akun yang mana harus di sebelah debit dan kredit secara seimbang. Rekapitulasi harus dibuat untuk memudahkan *posting* ke buku besar.

Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *problem based learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah. PBL merupakan model pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan

peserta didik dalam memecahkan masalah. Dengan model ini, peserta didik diminta menganalisis kasus transaksi perusahaan dagang ke dalam jurnal khusus.

C. Posting ke buku besar utama dan buku besar pembantu

1. Buku besar utama

Buku besar utama adalah kumpulan akun-akun sejenis yang telah dicatat dalam jurnal khusus maupun jurnal umum.

2. Buku besar pembantu piutang

Buku besar pembantu piutang berguna untuk mencatat perincian piutang dagang menurut nama pelanggan dan memerinci jumlah piutang dalam saldo akun buku besar piutang. Buku besar ini menyajikan informasi keuangan dan perubahannya dari setiap pelanggan. Data untuk buku besar pembantu piutang dapat diperoleh dari jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal umum.

3. Buku besar pembantu utang

Buku besar pembantu utang digunakan untuk mencatat perincian utang dagang menurut nama pemasok. Buku ini menyajikan jumlah utang dalam saldo akun buku besar utang secara terperinci. Data untuk buku besar pembantu utang dapat diperoleh dari jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum.

Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah. Dengan model ini, peserta didik diminta menganalisis kasus memindahbukukan transaksi jurnal khusus ke dalam buku besar.

D. Jurnal penyesuaian

Tujuan penyesuaian adalah agar akun riil (aset, liabilitas, dan ekuitas) menunjukkan jumlah yang sebenarnya dan akun nominal (pendapatan dan beban) menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam periode tertentu. Berikut ini adalah jenis-jenis penyesuaian.

- a. Penyesuaian untuk pemakaian perlengkapan: artinya penurunan nilai perlengkapan dikarenakan adanya pemakaian, sehingga harus disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode.
- b. Penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar atau utang beban: artinya beban yang sudah saatnya untuk dibayar tetapi belum dilakukan pembayaran atau belum dilunasi.
- c. Penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan: artinya pendapatan yang seharusnya sudah diterima, tetapi belum diterima pelunasannya.
- d. Penyesuaian untuk beban dibayar di muka atau persekot biaya: artinya beban yang sudah dibayar tetapi sebenarnya beban tersebut untuk beban di masa yang akan datang.
- e. Penyesuaian untuk pendapatan diterima di muka atau utang pendapatan: artinya pendapatan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya pendapatan tersebut untuk pendapatan di masa yang akan datang.
- f. Piutang tak tertagih: artinya taksiran kerugian yang timbul karena sebagian dari jumlah piutang tidak dapat ditagih.
- g. Penyusutan aset tetap: artinya pembebanan akan pemakaian aset tetap, sehingga susut nilai dan disesuaikan dengan harga pada setiap akhir periode.
- h. Rekonsiliasi bank: rekonsiliasi bank merupakan suatu metode analisis yang memerinci perbedaan saldo simpanan di bank dan saldo kas menurut catatan perusahaan.
- i. Persediaan barang: persediaan pada perusahaan dagang tergantung pada sistem akuntansi persediaan yang digunakan. Berikut ini sistem akuntansi persediaan barang dagang pada perusahaan dagang.

1. Pendekatan ikhtisar laba rugi

Sistem pencatatan yang demikian ini disebut dengan sistem fisik (*physical system*) atau disebut sistem periodik (*periodical system*). Nilai sisa persediaan barang dagang ini pada akhir periode dicatat dalam jurnal penyesuaian, yaitu dengan mendebit perkiraan persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) dan mengkredit perkiraan ikhtisar rugi/laba (*income summary*).

2. Pendekatan harga pokok penjualan (HPP)

Harga pokok penjualan adalah harga atau nilai barang dagangan yang telah dijual. Untuk pencatatan persediaan barang dagangan dengan menggunakan pendekatan harga pokok penjualan, peserta didik perlu memperhatikan komponen yang menambah atau pengurang dari perhitungan HPP tersebut. Unsur-unsur yang harus dihitung untuk mengetahui harga pokok barang yang dijual meliputi:

- a. Persediaan barang dagang awal
- b. Pembelian barang dagang
- c. Beban angkut pembelian
- d. Potongan pembelian
- e. Retur pembelian dan pengurangan harga
- f. Persediaan akhir

Tahap selanjutnya setelah selesai menyusun jurnal penyesuaian adalah membuat kertas kerja. Kertas kerja merupakan sarana untuk memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Kertas kerja pada perusahaan dagang sama dengan kertas kerja pada perusahaan jasa. Menyusun kertas kerja perusahaan dagang dapat dilakukan dengan metode antara lain sebagai berikut:

1. Metode ikhtisar laba rugi: digunakan jika pada saat menyesuaikan persediaan barang dagangan menggunakan metode ikhtisar laba rugi.
2. Metode harga pokok penjualan: digunakan jika saat menyesuaikan persediaan barang dagangan menggunakan rekening harga pokok penjualan. Metode harga pokok penjualan akan pelajari peserta didik lebih lanjut pada kelas XI.

Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah. Melalui model ini, peserta didik diminta menganalisis kasus jurnal penyesuaian dan kertas kerja pada perusahaan dagang.

E. Jurnal penutup (*closing entry*)

Pada prinsipnya, cara membuat jurnal penutup untuk perusahaan dagang tidak berbeda dengan membuat jurnal penutup pada perusahaan jasa. Pada akhir periode, saldo untuk perkiraan/akun nominal (perkiraan pendapatan, beban, dan *prive*) harus dipindahkan

ke perkiraan/ akun riil (perkiraan aset, liabilitas, dan ekuitas). Jadi, jurnal penutup adalah jurnal untuk memindahkan saldo perkiraan/ akun nominal ke perkiraan/akun riil pada akhir periode akuntansi. Sementara itu, sumber data untuk penyusunan jurnal penutup berasal dari kertas kerja/neraca lajur pada kolom laba rugi dan kolom neraca untuk akun *prive* atau dividen. Proses akuntansi tahap pengikhtisaran yang terakhir adalah membuat neraca saldo setelah penutupan.

Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah. Peserta didik diminta menganalisis laporan keuangan perusahaan dagang.

F. Laporan keuangan

Setelah kertas kerja atau neraca lajur disusun, maka langkah berikutnya dalam siklus akuntansi perusahaan dagang adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan Keuangan (*Financial Statement*) adalah hasil akhir dari akuntansi yang merupakan suatu ringkasan transaksi keuangan. Laporan keuangan disajikan, dengan maksud memberikan informasi mengenai posisi aset, liabilitas, dan ekuitas serta perolehan laba atau rugi yang menunjukkan hasil aktivitas yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan dan membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah. Melalui model ini, peserta didik diminta menganalisis kasus jurnal penutupan pada perusahaan dagang.

Guru dapat memberikan materi pengayaan untuk peserta didik. Materi yang direkomendasikan sebagai bahan pengayaan peserta didik adalah video pembelajaran tentang jurnal penyesuaian metode hpp <http://bit.ly/3F1pckc> dan pembahasan kertas kerja perusahaan dagang metode hpp <http://bit.ly/3mzuk8I>. Untuk menambah wawasan peserta didik tentang perhitungan arus kas perusahaan dagang, peserta didik dapat melihat video pada tautan <http://bit.ly/3ZpXdme>. Guru juga dapat menentukan alternatif materi pengayaan sesuai tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.



Penilaian Sebelum Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran yang baru, guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif melalui *pretest* untuk mengidentifikasi dan menggali kemampuan awal peserta didik, sehingga dapat dijadikan dasar penentuan strategi pembelajaran. *Pretest* dapat dilakukan dengan pertanyaan lisan, tulisan, atau menggunakan aplikasi seperti Google Classroom, Google Form, Quizizz, dan Kahoot.

Pada asesmen diagnostik kognitif pada Bab V, peserta didik diberikan beberapa pertanyaan:

1. Kalian sering melihat aktivitas transaksi perusahaan dagang di sekitar tempat tinggal kalian. Apakah kalian mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dagang?
2. Apa yang kalian ketahui tentang transaksi perusahaan dagang?
3. Apa yang kalian ketahui tentang perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus pada perusahaan dagang?

Asesmen diagnostik nonkognitif ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional peserta didik. Dalam asesmen diagnostik nonkognitif pada Bab V, peserta didik diberikan angket mengenai minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
 1. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya!
 2. Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban!
- S : Selalu, SR : Sering, K : Kadang-kadang, TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya tertarik pada materi siklus akuntansi perusahaan dagang				
2.	Saya merasa senang mempelajari siklus akuntansi perusahaan dagang				

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi siklus akuntansi perusahaan dagang di rumah				
4.	Saya mengikuti pembelajaran dengan antusias				
5.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
6.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				
7.	Saya membaca buku dan referensi lain mengenai materi siklus akuntansi perusahaan dagang				
8.	Menurut saya, materi siklus akuntansi perusahaan jasa bermanfaat untuk kehidupan				
9.	Saya akan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah				
10.	Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran ini karena belajar dengan sungguh-sungguh				



Panduan Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 6 Minggu x 12 JP = 72 JP (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing, khususnya peserta didik).

Pada pembelajaran Bab V, guru dapat menerapkan model-model dan metode pembelajaran yang cocok atau yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, misalnya *discovery learning*, *cooperative learning*, *problem based learning*, atau *project based learning*. Berikut contoh rencana pembelajaran yang dapat diterapkan.

Pertemuan	Pertama (01)
Alokasi Waktu	12 x 45 menit (540 Menit)
Materi	Tahap pencatatan perusahaan dagang
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: 1. Memahami akun perusahaan dagang 2. Memahami pencatatan transaksi perusahaan dagang
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran serta memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menginstruksikan peserta didik untuk menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai perbedaan perusahaan jasa dan perusahaan dagang. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengingatkan dan menggali pemahaman peserta didik mengenai prasyarat yaitu siklus akuntansi perusahaan dagang dengan tanya-jawab dan memberikan materi tayangan video. • Guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>discovery learning</i>. • Dimulai dengan guru memberikan pertanyaan pemantik: “Apakah kalian sering melihat aktivitas transaksi perusahaan dagang di sekitar tempat tinggal kalian. Apakah kalian mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dagang?” • Guru menampilkan alur proses tahap pencatatan siklus akuntansi perusahaan dagang berikut ini: <div data-bbox="608 1260 1121 1554" data-label="Diagram"> <pre> graph TD A[Transaksi/Buku Transaksi] --> B["1. Jurnal Umum 2. Jurnal khusus - Jurnal penerimaan kas - Jurnal pengeluaran kas - Jurnal pembelian - Jurnal penjualan"] B --> C[Buku Besar] C --> D["1. Buku besar utama 2. Buku Besar Pembantu - Buku besar Pembantu utang - Buku besar Pembantu piutang"] D --> A </pre> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan tanya-jawab atau berdiskusi tentang tahap pencatatan perusahaan dagang.

Kegiatan dalam tahapan *discovery learning*:

1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan menampilkan berbagai macam gambar perusahaan dagang.
 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan materi yang disampaikan (sintak 1: stimulus pemberian/rangsangan)
 3. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok.
 4. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengidentifikasi aktivitas 5.1 (sintak 2: identifikasi masalah)
 5. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok, yaitu aktivitas 5.1.
 6. Peserta didik membaca materi atau mencari referensi lain di internet dan lainnya untuk mengumpulkan data tentang macam-macam syarat penyerahan barang aktivitas 5.1 (sintak 3: pengumpulan data informasi).
 7. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan pada aktivitas 5.1 (sintak 4: pengolahan informasi).
 8. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dengan penuh percaya diri.
 9. Kelompok lain memverifikasi hasil kerja kelompok peserta yang melakukan presentasi (sintak 5: melakukan verifikasi)
 10. Guru memberikan *reward* atau penghargaan dalam proses diskusi bagi kelompok yang menanggapi dan mempresentasikan pendapatnya di depan kelas (sintak 6: memberikan kesimpulan, evaluasi, dan penghargaan).
- Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing.
 - Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
 - Guru memberikan materi sebagai penguatan.
 - Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus perusahaan dagang. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video perbedaan perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 5.1.

Pertemuan	Kedua (02)
Alokasi Waktu	12 x 45 menit (540 Menit)
Materi	Tahap Pencatatan
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jurnal khusus 2. Rekapitulasi jurnal
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran serta memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya tentang transaksi perusahaan dagang. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>problem based learning</i>. • Dimulai dengan guru memberikan pertanyaan pemantik: “Apakah kalian mengetahui perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus?” • Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Peserta didik yang berani menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh guru berupa tepuk tangan, pujian, dan lain-lain, walaupun misalnya jawaban dari peserta didik masih belum tepat. <p>Kegiatan dalam tahapan <i>problem based learning</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan cara presentasi menggunakan media Ms Powerpoint (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah). 2. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik). 3. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas ayo berlatih 5.1 untuk memperoleh informasi mengenai jurnal khusus. 4. Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas Ayo Berlatih 5.1. Kemudian, guru memantau aktivitas peserta didik yang melakukan tanya-jawab untuk menggali pemahaman mereka dalam menjawab aktivitas Ayo Berlatih 5.1 (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok). 5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi dan merespons hasil pekerjaan kelompok yang presentasi. Guru memberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya). 6. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).
---------------	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan. • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai buku besar umum dan buku besar pembantu. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus dan rekapitulasi jurnal. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, atau menggunakan link http://bit.ly/3Yt8Szh , peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 5.1.

Pertemuan	Ketiga (03)
Alokasi Waktu	12 x 45 menit (540 Menit)
Materi	Tahap Pencatatan
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat mem- <i>posting</i> buku besar utama dan pembantu
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran serta memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya tentang jurnal khusus perusahaan dagang. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>problem based learning</i>. • Dimulai dengan guru memberikan pertanyaan pemantik: “Apakah kalian mengetahui perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus?” • Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Peserta didik yang berani menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh guru berupa tepuk tangan, pujian, dan lain-lain, walaupun misalnya jawaban dari peserta didik masih belum tepat. <p>Kegiatan dalam tahapan <i>problem based learning</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan cara presentasi menggunakan media Ms Powerpoint (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah). 2. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik). 3. Peserta didik berdiskusi kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 5.2 untuk memperoleh informasi mengenai buku besar pembantu. 4. Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas 5.2. Kemudian, guru memantau aktivitas peserta didik yang melakukan tanya-jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok). 5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilakan kelompok lain untuk menanggapi dan merespons hasil pekerjaan kelompok yang presentasi. . Guru memberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya).

	6. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai jurnal penyesuaian dan kertas kerja perusahaan dagang. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video proses <i>posting</i> buku besar umum dan buku besar pembantu perusahaan dagang. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, http://bit.ly/3F6dtRi peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 5.2 dan aktivitas 5.3

Pertemuan	Keempat (04)
Alokasi Waktu	12 x 45 menit (540 menit)
Materi	Tahap Pengikhtisaran
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Neraca saldo 2. Menyusun jurnal penyesuaian 3. Menyusun kertas kerja
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran serta memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya tentang <i>posting</i> buku besar umum dan buku besar pembantu. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>problem based learning</i>. • Dimulai dengan guru memberikan pertanyaan pemantik: “Apakah kalian mengetahui jurnal penyesuaian perusahaan dagang dan perusahaan jasa?” • Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. peserta didik yang berani menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh guru berupa tepuk tangan, pujian, dan lain-lain, walaupun misalnya jawaban dari peserta didik masih belum tepat. <p>Kegiatan dalam tahapan <i>problem based learning</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan cara presentasi menggunakan media Ms Powerpoint (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah). 2. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik). 3. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 5.3 untuk memperoleh informasi mengenai jurnal penyesuaian dan kertas kerja.

	<p>4. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah pada aktivitas 5.3. Kemudian, guru memantau aktivitas peserta didik yang melakukan tanya-jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas 5.3 (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok).</p> <p>5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi dan merespon hasil pekerjaan kelompok yang presentasi. Guru memberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya).</p> <p>6. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan. • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai jurnal penutup perusahaan dagang. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	<p>Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video proses penyusunan jurnal penyesuaian dan penyusunan kertas kerja perusahaan dagang. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan atau dengan membuka link http://bit.ly/3J2AtSi dan http://bit.ly/3ZMjURt, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 5.3.</p>

Pertemuan	Kelima (05)
Alokasi Waktu	12 x 45 menit (540 menit)
Materi	Tahap Pengikhtisaran
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menyusun jurnal penutup
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran serta memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya tentang jurnal penyesuaian dan kertas kerja perusahaan dagang. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>problem based learning</i>. • Dimulai dengan guru memberikan pertanyaan pemantik: “Apakah kalian masih ingat akun-akun apa saja yang perlu dilakukan penutupan?” • Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Peserta didik yang berani menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh guru berupa tepuk tangan, pujian, dan lain-lain, walaupun misalnya jawaban dari peserta didik masih belum tepat. <p>Kegiatan dalam tahapan <i>problem based learning</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan cara presentasi menggunakan media Ms Powerpoint (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah).

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik). 3. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 5.4 untuk memperoleh informasi mengenai jurnal penutup. 4. Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas 5.4. Kemudian, guru memantau aktivitas peserta didik melakukan tanya-jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok). 5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilakan kelompok lain untuk menanggapi dan merespons hasil pekerjaan kelompok yang presentasi. Guru memberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya). 6. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan. • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai harga pokok penjualan dan laporan keuangan perusahaan dagang. • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPt) materi

Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video proses penyusunan jurnal penutup perusahaan dagang. Berdasarkan video atau http://bit.ly/3FDuGSw yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 5..4
----------------------------------	---

Pertemuan	Keenam (06)
Alokasi Waktu	12 x 45 menit (540 menit)
Materi	Tahap Tahap pelaporan
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat: 1. Menyusun harga pokok penjualan 2. Menyusun laporan keuangan
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran serta memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar. • Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada bab sebelumnya tentang jurnal penyesuaian dan kertas kerja. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>problem based learning</i>. • Dimulai dengan guru memberikan pertanyaan pemantik: “Apakah kalian mengetahui apa yang dimaksud harga pokok penjualan?” • Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Peserta didik yang berani menjawab pertanyaan diberikan penghargaan oleh guru berupa tepuk tangan, pujian, dan lain-lain, walaupun jawabannya masih belum tepat.

	<p>Kegiatan dalam tahapan <i>problem based learning</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan cara presentasi menggunakan media Ms Powerpoint (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah). 2. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik). 3. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 5.3 untuk memperoleh informasi mengenai harga pokok penjualan. 4. Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas 5.3. Kemudian, guru memantau aktivitas peserta didik yang melakukan tanya-jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas 5.3 (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok). 5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilakan kelompok lain untuk menanggapi dan merespons hasil pekerjaan kelompok yang presentasi. Guru memberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya). 6. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan materi sebagai penguatan. • Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). • Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai penggunaan aplikasi pengolah angka • Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • <i>Smartphone</i> • Jaringan internet • LCD proyektor • Papan tulis
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Video pembelajaran • Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video proses perhitungan HPP dan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar aktivitas 5.3.

Penanganan peserta didik

Tabel 1.1 Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

No	Kriteria Peserta Didik	Panduan Penanganan	
		Ada	Tidak
1.	Peserta didik sulit memahami materi pembelajaran		
2.	Peserta didik tidak menunjukkan motivasi dalam belajar		
3.	Peserta didik tidak aktif dalam belajar		
4.	Peserta didik tidak tepat waktu mengumpulkan tugas		

Keterangan:

- 1) Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban.
- 2) Untuk penanganan bagi peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan kesiapan belajar peserta didik dan mencoba mengajar dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks.
- 3) Penanganan bagi peserta didik yang tidak menunjukkan motivasi dalam belajar contohnya:
 - a) guru dapat menanamkan dalam pikiran peserta didik bahwa peserta didik mampu berbuat atau mempelajari sesuatu dengan baik.
 - b) guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menstimulasi minat peserta didik pada pelajaran.
 - c) Guru dapat memberikan penghargaan. Jika peserta didik merasa usahanya diakui dan dihargai, semangat belajarnya secara otomatis akan

meningkat. Misalnya, jika mengerjakan tugas tepat waktu, peserta didik akan mendapatkan poin atau bintang. Peserta didik yang memperoleh poin atau bintang dengan jumlah banyak dapat menjadi ketua kelompok atau asisten guru. Jadi, penghargaan tidak harus selalu berwujud benda.

- 4) Untuk penanganan peserta didik yang tidak aktif dalam belajar, guru dapat membagi kelompok diskusi berdasarkan tiga gaya belajar, yakni kinestetik (*kinesthetic learners*), visual (*visual learners*), dan auditori (*auditory learners*). Kemudian, setiap kelompok diberi perlakuan sesuai gaya belajarnya. Setelah peserta didik melakukan aktivitas masing-masing dan kemudian berdiskusi, selanjutnya setiap kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.
- 5) Untuk penanganan peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, guru dapat menerapkan segitiga restitusi dengan tahapan menstabilkan identitas peserta didik, validasi tindakan yang salah, dan menanyakan keyakinan. Hal tersebut bertujuan agar timbul kesadaran pada peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru dapat memberikan informasi kepada orang tua peserta didik ataupun walinya sehubungan dengan penugasan aktivitas tugas mandiri dan tugas kelompok kepada anaknya. Ketika para peserta didik sedang mencari materi atau bahan yang diperlukan, diharapkan para orang tua peserta didik atau wali ikut memantau dan memeriksa proses pencarian bahan tersebut. Kemudian, guru dapat menginformasikan hasil refleksi dan hasil asesmen serta pencapaian peserta didik kepada orang tua ataupun wali pada materi bab ini sebagai bentuk umpan balik.



Penilaian

Diharapkan dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang menarik kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menyelesaikan tujuan pembelajaran pada bab ini. Sehingga guru dapat mengukur kemampuan peserta didiknya melalui Asesmen sumatif. Berikut contoh Asesmen Sumatif dan contoh penilaian pada bab V, guru diharapkan untuk memodifikasi model penilaian disesuaikan dengan kondisi di masing-masing sekolah

Tabel 1. Contoh Penilaian Ketercapaian Pembelajaran
Materi Tahap Pencatatan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
1.	Tahap pencatatan	Bukti transaksi	Aktivitas 5.1	PG no. 1
		Jurnal	Aktivitas 5.2	PG no. 2
		Buku besar	Aktivitas 5.3	PG no. 3, 4
2.		Jurnal penyesuaian	Aktivitas 5.4	PG no. 5
		Kertas kerja		PG no. 6
		Jurnal penutup	Aktivitas 5.6	PG no. 8
		Neraca saldo setelah penutupan		PG no. 9
3.	Tahap pelaporan	Laporan keuangan	Aktivitas 5.5 Aktivitas 5.6	PG no. 7, 10

Kategori penilaian aktivitas diskusi:

91-100 = Jawaban peserta didik sangat baik, lengkap, dan sesuai dengan instruksi yang diberikan.

81-90 = Jawaban peserta didik baik dan sesuai dengan instruksi yang diberikan, tetapi kurang lengkap.

71-80 = Jawaban peserta didik cukup baik, tetapi ada yang kurang lengkap dan kurang sesuai dengan instruksi yang diberikan.

< 70 = Jawaban peserta didik kurang tepat.

Pedoman Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No	Nama Peserta Didik	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	Asesmen	Total Nilai	Rata-rata
1.								
2.								
Dst								

Keterangan: Skala nilai 1-100

Contoh rubrik penilaian keterampilan (d disesuaikan dengan aktivitas kegiatan)

Aspek penilaian		Skor
1	Membuat dan menyajikan jurnal khusus dengan benar dan tepat	4
2	Membuat dan menyajikan jurnal khusus kurang benar dan tepat	3
3	Membuat dan menyajikan jurnal khusus tidak benar dan tepat	2
4	Tidak membuat dan menyajikan jurnal khusus dengan benar dan tepat	1
Nilai = Skor x 25		

Pedoman Penilaian Sikap:

No	Nama Peserta Didik	Komunikatif				Kerja Sama				Kreatif				Kritis				Nilai Akhir (Modus)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
dst																		

Kategori Penilaian:

4 = Sangat baik, apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

3 = Baik, apabila peserta didik sering sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

2 = Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

1 = Kurang, apabila peserta didik tidak pernah sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.



Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. E |
| 2. B | 7. B |
| 3. A | 8. D |
| 4. B | 9. D |
| 5. C | 10. A |

B. Esai

1. Sejalan perkembangan skala usahanya, transaksi pada perusahaan dagang akan semakin kompleks sehingga pencatatannya menggunakan jurnal khusus. Jurnal khusus adalah buku catatan harian untuk mencatat transaksi secara kronologis melalui pengelompokan setiap akun. Perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus adalah sebagai berikut.

JURNAL UMUM	JURNAL KHUSUS
1. Digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi	1. Digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis
2. Bentuk buku harian dengan lajur	2. Bentuk buku harian dengan banyak lajur
3. Penulisan nama akun pada waktu membuat jurnal dilakukan setiap transaksi	3. Penulisan nama akun pada waktu membuat jurnal tidak dilakukan untuk setiap transaksi
4. <i>Posting</i> dilakukan untuk tiap-tiap transaksi	4. <i>Posting</i> dilakukan secara kolektif dan berkala
5. Pekerjaan pencatatan dapat dilakukan oleh satu orang.	5. Pekerjaan pencatatan dapat dilakukan oleh beberapa orang.

2. Buku besar pembantu adalah kumpulan akun yang memberikan perincian kepada perkiraan buku besar. Fungsi buku pembantu piutang adalah buku besar pembantu piutang berguna untuk mencatat perincian piutang dagang menurut nama pelanggan dan memerinci jumlah piutang dalam saldo akun buku besar piutang. Buku besar ini menyajikan informasi keuangan dan perubahannya dari setiap pelanggan.
3. Akun yang memerlukan penyesuaian pada perusahaan dagang antara lain adalah persediaan barang dagang. Berikut ini sistem akuntansi persediaan barang dagang pada perusahaan dagang.

a. Pendekatan ikhtisar laba rugi

Sistem pencatatan yang demikian ini disebut dengan sistem fisik (*physical system*) atau disebut sistem periodik (*periodical system*). Nilai sisa persediaan barang dagang ini pada akhir periode dicatat dalam jurnal penyesuaian, yaitu dengan mendebit perkiraan persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) dan mengkredit perkiraan ikhtisar rugi/laba (*income summary*).

- b. **Pendekatan harga pokok penjualan (HPP)**
Harga pokok penjualan (HPP) adalah harga atau nilai barang dagangan yang telah dijual. Untuk pencatatan persediaan barang dagangan dengan menggunakan pendekatan harga pokok penjualan, kalian perlu memperhatikan komponen yang menambah atau mengurangi perhitungan HPP tersebut.
4. Harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) adalah harga beli (harga perolehan) dari barang-barang yang telah dijual selama periode tertentu. Unsur-unsur yang harus dihitung untuk mengetahui harga pokok barang yang dijual meliputi:
- Persediaan barang dagang awal
 - Pembelian barang dagang
 - Beban angkut pembelian
 - Potongan pembelian
 - Retur pembelian dan pengurangan harga
 - Persediaan akhir
- Rumus HPP: Persediaan barang dagang awal + pembelian bersih – persediaan akhir
5. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan aktivitas operasional perusahaan dengan memperhitungkan pendapatan dan beban selama satu periode akuntansi. Hal yang harus dilaporkan dalam laporan laba rugi perusahaan dagang adalah:
- Pendapatan: jumlah yang diperoleh melalui penjualan barang
 - Beban: harga pokok penjualan dan beban bunga
 - Keuntungan dan kerugian (*gains and losses*)
 - Penjualan aset tidak lancar dengan jumlah yang berbeda dari nilai asalnya
 - Pendapatan bersih (*net income*): hasil pengurangan biaya dan kerugian perusahaan dari pendapatan dan keuntungan perusahaan.

Skoring penilaian :

Pilihan ganda	: jumlah betul x 10 = 50
soal esay	: jumlah betul x 10 = 50
jumlah skoring	: 100



Refleksi

A. Refleksi Guru

Proses pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam pengembangan keterampilan proses dan profil pelajar Pancasila. Guru diharapkan dapat memberikan penekanan kepada keterampilan proses dan pembentukan karakter atau profil pelajar Pancasila ketika pembelajaran. Di akhir pembelajaran ini, guru diharapkan untuk dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya laporan keuangan di kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan karakter jujur dan bertanggung jawab dan sikap kritis.

Guru memetakan kesulitan yang ditemui pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga perlu mempersiapkan langkah perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

B. Refleksi Peserta Didik

Berilah tanda centang jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi kalian sekarang

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami tahap pencatatan siklus akuntansi perusahaan jasa		
2	Saya sudah memahami tahap pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan jasa		
3	Saya sudah memahami tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan jasa		
4	Saya masih belum memahami pembelajaran materi ini pada bagian materi tentang		

Sumber Belajar Utama

- 1) Buku siswa Mata Pelajaran *Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga* kelas X karangan Indrastuti dkk.
- 2) Buku paket *Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga* karangan Penerbit Yudhistira karangan Toto Sucipto
- 3) Buku paket *Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga* karangan Penerbit Erlangga karangan Dwi harti
Standar akuntansi keuangan: <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Umum>
- 4) Sumber lainnya yang relevan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

Penulis: Indrastuti Ristiyani, Solichatun, dan A. Rahmat Dimiyati

ISBN: 978-623-194-579-2 (PDF)

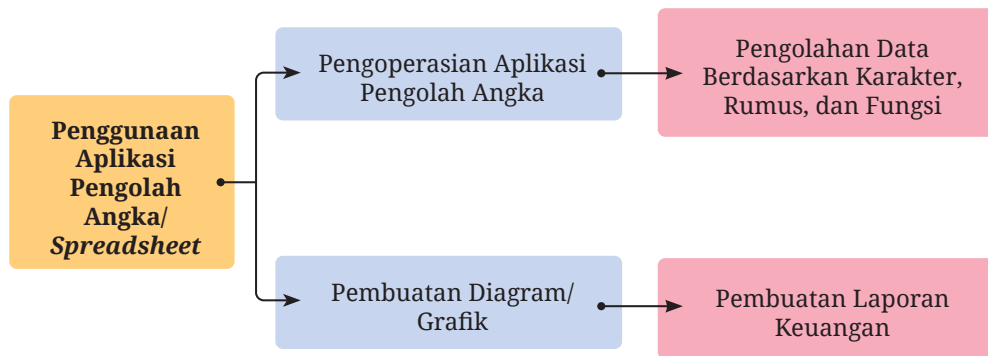


BAB VI

Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka/*Spreadsheet*

Pendahuluan

Bab Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka/*Spreadsheet* bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami penggunaan aplikasi paket pengolah angka/*spreadsheet*. Peserta didik dapat mengoperasikan aplikasi pengolah angka, melakukan pengolahan data berdasarkan karakter, rumus dan fungsi, membuat diagram atau grafik, serta membuat laporan keuangan dengan aplikasi *spreadsheet*.



Materi dalam pembelajaran bab ini ialah pengoperasian aplikasi pengolah angka, pengolahan data berdasarkan karakter, rumus dan fungsi, pembuatan diagram/grafik, serta pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka.

Aktivitas pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Sikap yang diharapkan muncul pada pembelajaran bab ini ialah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bernalar kritis, mandiri, dan kreatif.

Setelah melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Mengoperasikan aplikasi pengolah angka/*spreadsheet*
- 2) Mengolah data berdasarkan karakter, rumus dan fungsi
- 3) Membuat diagram/grafik
- 4) Membuat laporan keuangan dengan aplikasi *spreadsheet*



Peserta didik diminta untuk mengamati rapat pebisnis yang menggunakan aplikasi pengolah angka yang terdapat pada gambar 6.1, lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai manfaat penggunaan aplikasi pengolah angka. Selain itu, peserta didik diajak untuk mengamati aktivitas perusahaan di lingkungan tempat tinggal atau tempat belajar yang menggunakan computer. Kemudian, peserta didik dipersilakan untuk menceritakan

hasil pengamatannya dan dikaitkan dengan materi yang dipelajari pada bab ini, mulai dari aplikasi komputer yang digunakan, manfaat penggunaan aplikasi komputer tersebut, hingga pekerjaan-pekerjaan yang diselesaikan dengan menggunakan aplikasi pengolah angka.



Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada bab VI ini, konsep dan prasyaratnya ialah pemahaman peserta didik mengenai siklus akuntansi yang sudah dipelajari pada bab sebelumnya. Bab tersebut digunakan sebagai syarat untuk membuat laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka dan keterampilan pengoperasian komputer.



Materi Esensial

A. Mengoperasikan paket program pengolah angka/*spreadsheet*

Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab mengoperasikan paket program pengolah angka adalah:

1. Pengertian, fungsi, dan jenis aplikasi pengolah angka

Aplikasi pengolah angka adalah program yang dibuat untuk mengolah data berupa angka, teks, dan rumus-rumus dalam bentuk *worksheet* yang terdiri dari baris dan kolom sehingga dapat menghasilkan kumpulan informasi. Aplikasi ini dapat membantu kita untuk:

- 1) Membuat administrasi dalam bentuk tabel
- 2) Melakukan perhitungan yang menggunakan tabel (tabulasi)
- 3) Membuat laporan perusahaan
- 4) Membuat grafik/diagram
- 5) Mengolah data dengan rumus-rumus pengolah angka, misalnya kartu aset tetap, daftar angsuran, dan daftar gaji karyawan
- 6) Membuat *database*/basis data.

Adapun aplikasi pengolah angka antara lain Wings, Kspread, OpenOffice Calc, StarOffice Calc, Xess, Microsoft Excel, dan Google

Spreadsheet. Aplikasi yang akan dibahas di buku ini adalah Microsoft Excell versi 2010.

2. Pengoperasian aplikasi pengolah angka

Untuk dapat mengoperasikan aplikasi pengolah angka Microsoft Excel, pastikan komputer yang akan digunakan sudah terinstal Microsoft Office. Dengan pengoperasian aplikasi pengolah angka, peserta didik akan melakukan:

- 1) Membuka Microsoft Excel
- 2) Mengatur *worksheet*
- 3) Menyimpan fail
- 4) Membuka fail
- 5) Menutup lembar kerja Microsoft Excel.

Metode pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik memahami aplikasi program pengolah angka/*spreadsheet* adalah diskusi dengan metode *discovery learning*). Agar peserta didik mampu mengoperasikan aplikasi pengolah angka, guru perlu menggunakan metode demonstrasi.

Dengan berdiskusi, peserta didik diharapkan dapat menemukan dan membuat kesimpulan mengenai pengertian, fungsi, dan jenis-jenis aplikasi pengolah angka/*spreadsheet*. Selanjutnya, dari pemahaman awal tentang aplikasi pengolah angka, peserta didik diminta untuk mengamati aktivitas yang ada di lingkungan sekolah. Mereka mencari informasi penggunaan aplikasi pengolah angka dan mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan di lingkungan sekolah yang menggunakan aplikasi pengolah angka.

Untuk dapat melakukan pengoperasian paket pengolah angka, metode yang direkomendasikan adalah metode demonstrasi. Sesuai dengan aktivitas 6.2, peserta didik mampu mengoperasikan aplikasi pengolah angka/*spreadsheet*.

B. Mengolah data berdasarkan karakter, rumus, dan fungsi-fungsi program pengolah angka

Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab mengoperasikan paket program pengolah angka ialah:

1. Mengidentifikasi karakter data
2. Pengaturan data
3. Mengidentifikasi karakter sel
4. Mengentri data sesuai dengan karakter sel
5. Mengolah data dengan menggunakan rumus dan fungsi matematika.

Fungsi matematika digunakan untuk perhitungan matematika manual. Dalam pekerjaan akuntansi, fungsi matematika yang sering digunakan ialah:

Operator	Simbol	Sintak
Penjumlahan	+	=sel+sel
Pengurangan	-	=sel-sel
Perkalian	*	=sel*sel
Pembagian	/	=sel/sel

6. Mengolah data dengan menggunakan rumus dan fungsi statistik
Fungsi statistik sangat penting untuk mengolah data-data perusahaan, khususnya data akuntansi. Fungsi statistik yang dipelajari peserta didik dalam buku ini adalah:

Jenis Fungsi	Manfaat	Syntax
Sum	Menjumlahkan nilai	=SUM(number1;number2;....)
Average	Mencari nilai rata-rata	=AVERAGE(number1;number2;....)
Min	Mencari nilai terendah	=MIN(number1;number2;....)
Max	Mencari nilai tertinggi	=MAX(number1;number2;....)
Sumif	Menjumlahkan angka yang memenuhi kondisi atau kriteria tertentu	=SUMIF(range;criteria)
Count	Mencari banyaknya data pada suatu <i>range</i>	=COUNT(Value1;Value2)
Countif	Mencari banyaknya data pada suatu <i>range</i> berdasarkan kriteria tertentu	=COUNTIF(range;criteria)

7. Mengolah data dengan menggunakan rumus dan fungsi semiabsolut, absolut, logika, dan *lookup*.

Peserta didik diajak mengingat kembali materi karakter sel sesuai dengan aktivitas 6.4. Materi yang akan dipelajari adalah:

- a) Fungsi semiabsolut adalah penguncian hanya pada baris atau kolom saja.
 - b) Fungsi absolut merupakan fungsi yang membuat suatu sel (kolom dan baris) tidak mengalami perubahan saat menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, maupun menggabungkan karena sel tersebut terkunci dan tidak dapat berubah.
 - c) Fungsi logika merupakan fungsi yang digunakan untuk menghitung atau menentukan nilai suatu pernyataan atau kriteria tertentu, baik satu kriteria maupun lebih, dengan menggunakan logika benar atau salah.
 - d) Fungsi *String* merupakan fungsi untuk pengambilan karakter dari suatu teks.
 - e) Fungsi *Lookup* merupakan fungsi yang digunakan untuk mencari nilai pada baris atau kolom tertentu.
8. Mengolah data dengan menggunakan rumus dan fungsi finansial
- Fungsi finansial sering digunakan dalam bidang akuntansi, seperti untuk menghitung angsuran, bunga, pokok pinjaman, nilai tabungan di masa yang akan datang, dan penyusutan. Fungsi finansial yang akan dipelajari oleh peserta didik terdiri dari:
- a) Fungsi PMT
PMT berfungsi untuk menentukan angsuran secara anuitas (angsuran tetap setiap periode).
 - b) Fungsi IPMT
IPMT berfungsi untuk menghitung jumlah bunga dari pembayaran angsuran pada tingkat bunga tetap.
 - c) Fungsi PPMT
PPMT berfungsi untuk menghitung besarnya pokok untuk periode tertentu untuk investasi berdasarkan pembayaran berkala dan terus-menerus serta suku bunga tetap.
 - d) Fungsi SYD
SYD berfungsi untuk menentukan besarnya penyusutan aset tetap dengan metode jumlah angka tahun/*sum year digits*.
 - e) Fungsi SLN
SLN berfungsi untuk menentukan besarnya penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus/*straight line method* (SLN).

Metode pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu mengidentifikasi karakter sel serta memahami rumus, fungsi, dan manfaat aplikasi pengolah angka adalah diskusi dengan metode *discovery learning*. Untuk membuat peserta didik mampu mengatur format data, mengentri data sesuai dengan karakter sel dan mengolah data dengan fungsi dan rumus-rumus pengolah angka, guru sebaiknya menggunakan metode demonstrasi.

C. Membuat Tabel dan Diagram

Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab membuat tabel dan diagram adalah:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis grafik
2. Membuat tabel
3. Membuat grafik.

Metode pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis diagram adalah diskusi dengan metode *discovery learning*. Agar peserta didik mampu membuat tabel dan grafik, sebaiknya gunakan metode demonstrasi.

D. Membuat Laporan Keuangan

Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab membuat laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka adalah pembuatan siklus akuntansi dengan aplikasi pengolah angka.

Metode pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu membuat laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka adalah metode demonstrasi.

itu, materi yang direkomendasikan sebagai bahan pengayaan peserta didik adalah berupa video pembelajaran penerapan aplikasi pengolah angka secara daring ialah studi kasus pengoperasian Google Spreadsheet pada link https://bit.ly/vidiotutorial_google spreadsheet.



Penilaian Sebelum Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran yang baru, guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif melalui *pretest* untuk mengidentifikasi dan menggali kemampuan awal peserta didik, sehingga dapat dijadikan dasar penentuan strategi pembelajaran. *Pretest* dapat dilakukan dengan pertanyaan lisan, tulisan, atau menggunakan aplikasi seperti Google form, Quizizz, Kahoot, dan lain-lain.

Pada asesmen diagnostik kognitif pada Bab 6, peserta didik diberikan beberapa pertanyaan seperti:

- 1) Pernahkah kalian melihat aktivitas organisasi di sekitar kalian yang menggunakan komputer?
- 2) Aplikasi apa yang mereka gunakan?
- 3) Pekerjaan apa yang mereka lakukan dengan menggunakan aplikasi *spreadsheet*?
- 4) Apa yang terjadi jika semua pekerjaan tersebut dilakukan secara manual?

Hal yang harus dipersiapkan oleh guru dalam mengisi aktivitas pembelajaran di kelas ialah asesmen diagnostik nonkognitif yang ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional peserta didik. Pada asesmen diagnostik nonkognitif pada Bab 6, peserta didik diberikan angket mengenai minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
 1. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya!
 2. Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban!
- S : Selalu, SR : Sering, K : Kadang-kadang, TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya tertarik pada materi penggunaan aplikasi pengolahan angka/ <i>spreadsheet</i>				

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
2.	Saya merasa senang mempelajari penggunaan aplikasi pengolah angka/ <i>spreadsheet</i>				
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi penggunaan aplikasi pengolah angka/ <i>spreadsheet</i> di rumah				
4.	Saya mengikuti pembelajaran dengan antusias				
5.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
6.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				
7.	Saya membaca buku dan referensi lain mengenai materi penggunaan aplikasi pengolah angka/ <i>spreadsheet</i>				
8.	Menurut saya, materi penggunaan aplikasi pengolah angka/ <i>spreadsheet</i> bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari				
9.	Saya akan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah				
10.	Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran ini karena belajar dengan sungguh-sungguh				



Panduan Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 5 Mgu x 12JP= 60 JP (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing, khususnya peserta didik).

Pada pembelajaran Bab 6, guru dapat menerapkan model-model dan metode pembelajaran yang cocok atau yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut contoh rencana pembelajaran yang dapat diterapkan.

Pertemuan/ Minggu	Pertama (01)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit
Materi	Pengoperasian Aplikasi Pengolah Angka
Tujuan Pembelajaran	1) Menjelaskan pengertian dan fungsi pengolah angka 2) Mengidentifikasi jenis-jenis aplikasi pengolah angka
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas.

3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
4. Guru memberikan apersepsi dengan menginstruksikan peserta didik untuk mengamati kegiatan bisnis yang terdapat pada gambar 6.1, lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai penggunaan aplikasi pengolah angka dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 6.1 Rapat pebisnis menggunakan grafik aplikasi pengolah angka

5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu mengikuti teknologi.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
8. Guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif.

Kegiatan Inti

Metode pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik memahami aplikasi pengolah angka adalah metode *discovery learning*. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Guru menampilkan gambar aktivitas perusahaan yang menggunakan aplikasi pengolah angka.
(Bapak/Ibu dapat menampilkan gambar yang lain)



Gambar 6.2 Aktivitas perusahaan yang menggunakan aplikasi pengolah angka

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menampilkan gambar aplikasi pengolah angka (Gambar 6.3). 3. Guru meminta pendapat peserta didik tentang gambar yang ditampilkan. Pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik, ialah: <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang sedang mereka lakukan? 2) Peralatan dan perlengkapan apa yang mereka gunakan? 3) Apa aplikasi yang mereka gunakan untuk bahan rapat tersebut? 4) Apa kaitan antara gambar 6.2 dengan 6.3? 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan materi yang disampaikan (sintak 1: stimulus pemberian/rangsangan). 5. Guru menyampaikan pembagian kelompok atau aturan diskusi kelompok. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan diskusi sesuai aktivitas 6.1 (sintak: identifikasi masalah). 7. Peserta didik diminta untuk mencari informasi pengertian, fungsi, dan jenis aplikasi pengolah angka/<i>spreadsheet</i>. 8. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan pada aktivitas 6.1 (sintak 4: Pengolahan informasi). 9. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dengan penuh percaya diri. 10. Kelompok lain memverifikasi hasil kerja kelompok peserta yang melakukan presentasi (sintak 5: melakukan verifikasi). 11. Guru memberikan penghargaan dalam proses diskusi bagi kelompok yang menanggapi dan mempresentasikan pendapatnya di depan kelas (sintak 6: memberikan kesimpulan, evaluasi, dan penghargaan).
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan materi sebagai penguatan.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai mengolah data berdasarkan karakter, rumus, dan fungsi program pengolah angka. 6. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	Powerpoint (PPT) materi pengoperasian aplikasi Microsoft Excel
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video pengoperasian aplikasi pengolah angka. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan tentang pengertian aplikasi pengolah angka, jenis-jenis aplikasi pengolah angka, dan manfaat aplikasi pengolah angka.

Pertemuan/ Minggu	Kedua (02)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit
Materi	Pengoperasian Aplikasi Pengolah Angka
Tujuan Pembelajaran	Mengoperasikan Aplikasi pengolah angka
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. dan mengingatkan kembali materi aplikasi pengolah angka. 4. Guru memberikan apersepsi dengan penggunaan aplikasi pengolah angka dalam kehidupan sehari-hari. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik selalu mengikuti teknologi. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti	<p>Model pembelajaran yang direkomendasikan untuk materi mengoperasikan aplikasi <i>spreadsheet</i> ialah metode demonstrasi</p> <p>Kegiatan dalam tahapan metode demonstrasi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan peserta didik untuk memasuki lab akuntansi dengan tertib sesuai SOP lab akuntansi dan menerapkan K3LH. 2. Guru menyampaikan materi dan mendemonstrasikan langkah-langkah mengoperasikan aplikasi pengolah angka. 3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu ialah aktivitas 6.2. 4. Setiap peserta didik menyelesaikan materi yang diajukan oleh guru yang termuat dalam aktivitas 6.2. 5. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di komputer peserta didik, memotivasi peserta didik dan memfasilitasi kerja sama. 6. Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan beberapa soal yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai mengolah data berdasarkan karakter. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	Video pembelajaran pengoperasian aplikasi pengolah angka

Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video pengoperasian aplikasi pengolah angka. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan soal Praktik. Untuk soal praktik yang diajukan kepada peserta didik peserta didik dapat menyelesaikan di lab akuntansi sesuai dengan komputernya masing-masing.
----------------------------------	---

Pertemuan/ Minggu	Ketiga (03)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit
Materi	Mengolah data berdasarkan karakter
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi karakter data
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru memberikan apersepsi tentang karakter data untuk menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai karakter data 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami karakter data 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik memahami karakter data adalah metode <i>discovery learning</i>. Berikut ini langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan menampilkan materi Powerpoint tentang karakter data 2. Guru menampilkan menampilkan tabel karakter data 3. Guru meminta pendapat peserta didik tentang tabel karakter data 4. Perintah yang dapat diajukan kepada peserta didik ialah: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebutkan jumlah karakter data! 2) Sebutkan jenis data dalam kelompok tersebut!

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru dan peserta didik melakukan tanya-jawab terkait gambar yang ditampilkan. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan diskusi sesuai aktivitas Ayo Berdiskusi. Peserta didik diminta untuk mencari informasi karakter data dan karakter sel.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya memasukkan data. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	Ppt (Powerpoint) materi identifikasi karakter data
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari data mengenai identifikasi karakter data setelah melakukan praktik pengoperasian aplikasi pengolah angka. Selanjutnya, peserta didik diminta berdiskusi tentang permasalahan dan menemukan kesimpulan tentang karakter data.

Pertemuan/ Minggu	Keempat (04)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit
Materi	Mengolah data berdasarkan karakter
Tujuan Pembelajaran	Melakukan pengaturan atau format data
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru memberikan apersepsi tentang pengaturan format data untuk menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai pengaturan format data. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami pentingnya pengaturan format data. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Model pembelajaran yang direkomendasikan untuk materi melakukan pengaturan format data menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan dalam tahapan metode demonstrasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan peserta didik untuk memasuki lab akuntansi dengan tertib sesuai SOP lab akuntansi dan menerapkan K3LH. 2. Guru menyampaikan materi dan mendemonstrasikan melakukan pengaturan format data. 3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu ialah aktivitas 6.3. 4. Masing-masing peserta didik menyelesaikan soal praktik yang diajukan oleh guru yang termuat dalam Ayo Berlatih materi pengaturan format data, yaitu aktivitas 6.3. 5. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal praktik di komputer peserta didik, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 6. Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan beberapa soal yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengentry data. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	Video pembelajaran pengaturan format data
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video pengaturan format data. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan soal praktik. Untuk soal praktik yang diajukan kepada peserta didik, peserta didik dapat menyelesaikannya di lab akuntansi sesuai dengan komputernya masing-masing.

Pertemuan/ Minggu	Kelima (05)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit
Materi	Mengolah data berdasarkan karakter
Tujuan Pembelajaran	Mengentri data sesuai dengan karakter sel
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru memberikan apersepsi karakter sel lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai karakter sel. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami entri data sesuai karakter sel. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti	<p>Untuk materi melakukan pengaturan format data dan mengentri data, guru menggunakan metode demonstrasi. Tahapan kegiatan metode demonstrasi ialah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan peserta didik untuk memasuki lab akuntansi dengan tertib sesuai SOP lab akuntansi dan menerapkan K3LH. 2. Guru menyampaikan materi dan mendemonstrasikan melakukan entri data sesuai karakter. 3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu, yaitu aktivitas 6.3 dengan sumber neraca saldo. 4. Masing-masing peserta didik menyelesaikan soal praktik yang diajukan oleh guru yang termuat dalam aktivitas 6.3. 5. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal pada komputer masing-masing peserta didik, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 6. Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan beberapa soal yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya tentang cara mengolah data dengan fungsi matematika. 6. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video pembelajaran memasukkan data berdasarkan karakter sel. 2. Powerpoint (PPT) materi karakter sel.

Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video entry data neraca saldo. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan soal praktik. Untuk soal praktik yang diajukan kepada peserta didik, peserta didik dapat menyelesaikannya di lab akuntansi sesuai dengan komputernya masing-masing.
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan/ Minggu	Keenam (06)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit
Materi	Mengolah Data berdasarkan Rumus dan Fungsi
Tujuan Pembelajaran	1) Mengidentifikasi jenis fungsi 2) Mengidentifikasi manfaat fungsi aplikasi pengolah angka
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru memberikan apersepsi tentang fungsi matematika dan fungsi statistic, lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai cara mengolah data berdasarkan fungsi matematika dan statistik. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat memahami manfaat fungsi-fungsi dalam aplikasi pengolah angka. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik memahami fungsi aplikasi pengolah angka adalah metode <i>discovery learning</i>. Berikut ini langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan materi Powerpoint tentang fungsi dan rumus dalam Excel.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang fungsi-fungsi dalam pengolahan angka dan manfaatnya. 3. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi. 4. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi. Peserta didik diminta untuk mencari informasi macam-macam fungsi dan rumus pengolahan angka serta manfaatnya dalam bidang akuntansi. 5. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mencari informasi macam-macam fungsi dan manfaatnya dalam bidang akuntansi. 6. Peserta didik membaca materi atau mencari referensi lain di internet dan lainnya untuk mengumpulkan data tentang macam-macam fungsi dan rumus pengolahan angka serta manfaatnya dalam bidang akuntansi (sintak 3: pengumpulan data informasi). 7. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan pada saat berdiskusi tentang materi macam-macam fungsi dan rumus pengolahan angka serta manfaatnya dalam bidang akuntansi (sintak 4: pengolahan informasi). 8. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan penuh percaya diri. 9. Kelompok lain memverifikasi hasil kerja kelompok peserta yang melakukan presentasi (sintak 5: melakukan verifikasi). 10. Guru memberikan penghargaan dalam proses diskusi bagi kelompok yang menanggapi dan mempresentasikan pendapatnya di depan kelas (sintak 6: memberikan kesimpulan, evaluasi, dan penghargaan).
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai membuat grafik. 6. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	Powerpoint (PPT) materi jenis-jenis fungsi dan manfaat fungsi aplikasi pengolah angka
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video tentang jenis fungsi matematika, statistik, logika dan absolut, serta finansial dan manfaatnya untuk pekerjaan akuntansi. Guru mengajukan pertanyaan dari video yang ditayangkan tentang fungsi-fungsi dalam aplikasi pengolah angka.
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan/ Minggu	Ketujuh (07)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit
Materi	Mengolah data berdasarkan Rumus dan Fungsi
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengolah data dengan fungsi matematika 2. Mengolah data dengan fungsi statistik
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru memberikan apersepsi tentang manfaat fungsi matematika dan statistic. Peserta didik menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai cara mengolah data dengan fungsi matematika dan fungsi statistik. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat mengoperasikan fungsi matematika dan fungsi statistik dalam pengolah angka. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti	<p>Untuk materi mengolah data dengan fungsi matematika dan fungsi statistik, guru menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan dalam tahapan metode demonstrasi ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk memasuki lab akuntansi dengan tertib sesuai SOP lab akuntansi dan menerapkan K3LH. 2. Guru menyampaikan materi dan mendemonstrasikan melakukan pengolahan data dengan fungsi matematika dan fungsi statistik. 3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu ialah aktivitas Ayo Berlatih materi penerapan fungsi matematika dan fungsi statistik pada buku peserta didik. 4. Masing-masing peserta didik menyelesaikan soal praktik yang diajukan oleh guru yang termuat dalam Ayo Berlatih. 5. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 6. Ketika berkeliling, guru dapat meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan beberapa soal yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik) 5. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai fungsi logika. 6. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	Video pembelajaran pengaturan fungsi statistik dan fungsi matematika

Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video pengolahan data dengan fungsi matematika dan fungsi statistik. Berdasarkan video tersebut, peserta didik diberikan soal praktik. Untuk soal praktik yang diajukan, peserta didik dapat menyelesaikannya di lab akuntansi sesuai dengan komputernya masing-masing.
----------------------------------	--

Pertemuan/ Minggu	Kedelapan (08)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit
Materi	Mengolah Data berdasarkan Rumus dan Fungsi
Tujuan Pembelajaran	Mengolah data dengan fungsi logika, <i>lookup</i> , dan absolut
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan apersepsi tentang fungsi logika, <i>lookup</i>, dan absolut, lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai ketiganya. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami fungsi logika, <i>lookup</i>, dan absolut. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Untuk materi cara mengolah data dengan fungsi logika, <i>lookup</i>, dan absolut, gunakan metode demonstrasi. Kegiatan dalam tahapan metode demonstrasi ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk memasuki lab akuntansi dengan tertib sesuai SOP lab akuntansi dan menerapkan K3LH. 2. Guru menyampaikan materi dan mendemonstrasikan pengolahan data dengan fungsi logika, <i>lookup</i>, dan absolut. 3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu, yaitu Ayo Mencoba penerapan fungsi logika, <i>lookup</i>, dan absolut dalam buku peserta didik.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Masing-masing peserta didik menyelesaikan soal praktik yang diajukan oleh guru yang termuat dalam Ayo Mencoba dan Ayo Berlatih penerapan fungsi logika, <i>lookup</i>, dan absolut dalam buku peserta didik. 5. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di komputer peserta didik, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 6. Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan beberapa soal yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai fungsi finansial. 6. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	Video pembelajaran fungsi logika, <i>lookup</i> , dan absolut
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video pengolahan data dengan fungsi logika, <i>lookup</i> , dan absolut. Berdasarkan video tersebut, peserta didik diberikan soal praktik. Untuk soal praktik yang diajukan, peserta didik dapat menyelesaikannya di lab akuntansi sesuai dengan komputernya masing-masing.

Pertemuan/ Minggu	Kesembilan (09)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengolah Data berdasarkan Rumus dan Fungsi 2. Membuat Grafik/Diagram

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengolah data dengan fungsi finansial 2. Membuat grafik/diagram
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru memberikan apersepsi fungsi finansial lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai cara mengolah data berdasarkan fungsi finansial dan pembuatan grafik/diagram. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami fungsi finansial dan pembuatan grafik/diagram. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Untuk materi melakukan pengolahan data dengan fungsi finansial dan pembuatan grafik, gunakan metode demonstrasi.</p> <p>Kegiatan dalam tahapan metode demonstrasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan peserta didik untuk memasuki lab akuntansi dengan tertib sesuai SOP lab akuntansi dan menerapkan K3LH. 2. Guru menyampaikan materi dan mendemonstrasikan cara melakukan pengolahan data dengan fungsi finansial dan pembuatan grafik/diagram. 3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu, yaitu aktivitas Ayo Mencoba dan Ayo Berlatih penerapan fungsi finansial dan pembuatan grafik pada buku peserta didik. 4. Masing-masing peserta didik menyelesaikan soal praktik yang diajukan oleh guru yang termuat dalam Ayo Berlatih penerapan fungsi finansial dan pembuatan grafik pada buku peserta didik. 5. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal praktik di komputer peserta didik, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama.

	6. Ketika berkeliling, guru dapat meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan beberapa soal praktik yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka. 6. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	Video pembelajaran pengolahan data dengan fungsi finansial dan pembuatan grafik/diagram
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video pengolahan data dengan fungsi finansial dan pembuatan grafik/diagram. Berdasarkan video tersebut, peserta didik diberikan soal praktik. Untuk soal praktik yang diajukan, peserta didik dapat menyelesaikannya di lab akuntansi sesuai dengan komputernya masing-masing.

Pertemuan/ Minggu	Kesepuluh (10)
Alokasi Waktu	6 JP x 45 menit
Materi	Pembuatan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Pengolah Angka
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jurnal dengan pengolah angka 2. Membuat buku besar dengan pengolah angka
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru memberikan apersepsi pembuatan jurnal dan buku besar dengan aplikasi pengolah angka, lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai pembuatan jurnal dan buku besar dengan aplikasi pengolah angka. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami pembuatan jurnal dan buku besar dengan aplikasi pengolah angka. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Untuk materi melakukan pembuatan jurnal dan buku besar menggunakan metode demonstrasi.</p> <p>Kegiatan dalam tahapan metode demonstrasi ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan peserta didik untuk memasuki lab akuntansi dengan tertib sesuai SOP lab akuntansi dan menerapkan K3LH.
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan materi dan mendemonstrasikan pembuatan jurnal dan buku besar. 3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu ialah aktivitas Ayo Berlatih. 4. Masing-masing peserta didik menyelesaikan soal praktik yang diajukan oleh guru yang termuat dalam Ayo Berlatih soal praktik pembuatan jurnal dan buku besar. 5. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di komputer peserta didik, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 6. Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan beberapa soal yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	Video pembelajaran pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan soal praktik. Peserta didik dapat menyelesaikan praktik di lab akuntansi sesuai dengan komputernya masing-masing.

Pertemuan/ Minggu	Kesebelas (11)
Alokasi Waktu	6 JP x 45 menit
Materi	Pembuatan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Pengolah Angka
Tujuan Pembelajaran	Membuat laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru memberikan apersepsi pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka, lalu menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik mengenai pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Untuk materi melakukan pembuatan laporan keuangan, guru menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan dalam tahapan metode demonstrasi ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan peserta didik untuk memasuki lab akuntansi dengan tertib sesuai SOP lab akuntansi dan menerapkan K3LH. 2. Guru menyampaikan materi dan mendemonstrasikan pembuatan laporan keuangan. 3. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu, yaitu aktivitas Ayo Berlatih. 4. Masing-masing peserta didik menyelesaikan soal praktik yang diajukan oleh guru yang termuat dalam Ayo Berlatih soal praktik pembuatan laporan keuangan. 5. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di komputer peserta didik, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 6. Ketika berkeliling, guru dapat meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan beberapa soal yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari semua materi penggunaan aplikasi pengolah angka untuk asesmen. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	Video pembelajaran pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka

Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menayangkan video pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi pengolah angka. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan soal praktik. Peserta didik dapat menyelesaikan praktik di lab akuntansi sesuai dengan komputernya masing-masing.
----------------------------------	---

Pertemuan	Kedua belas (12)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Asesmen materi penggunaan aplikasi pengolah angka
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi pengetahuan penggunaan aplikasi pengolah angka/<i>spreadsheet</i> 2) Evaluasi keterampilan penggunaan aplikasi pengolah angka/<i>spreadsheet</i>
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 5) Guru memberikan arahan mengenai evaluasi yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan soal pilihan ganda, esai, dan soal praktik secara individu dalam waktu 180 menit 2) Guru bersama peserta didik membahas jawaban peserta secara silang. 3) Guru merekap nilai yang diperoleh peserta didik. 4) Guru memberikan motivasi jika ada peserta didik yang memperoleh nilai yang kurang optimal.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 2) Guru menugaskan peserta didik untuk belajar lagi bagi yang nilainya belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), yakni 70, untuk melaksanakan remedial. Sementara, peserta didik yang sudah mencapai KKTP akan diberikan pengayaan penggunaan aplikasi <i>google spreadsheet</i>. 3) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) <i>Smartphone</i> 3) Jaringan internet	4) LCD proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	Aplikasi <i>google form</i>	
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menggunakan Quizizz ataupun Google Form untuk soal pilihan guna menguji kompetensi pengetahuan peserta didik agar dapat langsung diketahui hasilnya. Sementara, soal uraian dapat dilaksanakan secara lisan.	

Penanganan peserta didik

Tabel 1.1 Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

No	Kriteria Peserta Didik	Panduan Penanganan	
		Ada	Tidak
1.	Peserta didik sulit memahami materi pembelajaran		
2.	Peserta didik tidak menunjukkan motivasi dalam belajar		
3.	Peserta didik tidak aktif dalam belajar		
4.	Peserta didik tidak tepat waktu mengumpulkan tugas		

Keterangan:

- 1) Berikan tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban.
- 2) Untuk penanganan bagi peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan kesiapan belajar peserta didik dan mencoba mengajar dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks.
- 3) Penanganan bagi peserta didik yang tidak menunjukkan motivasi dalam belajar contohnya:
 - a) guru dapat menanamkan dalam pikiran peserta didik bahwa peserta didik mampu berbuat atau mempelajari sesuatu dengan baik.
 - b) guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menstimulasi minat peserta didik pada pelajaran.
 - c) Guru dapat memberikan penghargaan. Jika peserta didik merasa usahanya diakui dan dihargai, semangat belajarnya secara otomatis akan meningkat. Misalnya, jika mengerjakan tugas tepat waktu, peserta didik akan mendapatkan poin atau bintang. Peserta didik yang memperoleh poin atau bintang dengan jumlah banyak dapat menjadi ketua kelompok atau asisten guru. Jadi, penghargaan tidak harus selalu berwujud benda.
- 4) Untuk penanganan peserta didik yang tidak aktif dalam belajar, guru dapat membagi kelompok diskusi berdasarkan tiga gaya belajar, yakni kinestetik

(*kinesthetic learners*), visual (*visual learners*), dan auditori (*auditory learners*). Kemudian, setiap kelompok diberi perlakuan sesuai gaya belajarnya. Setelah peserta didik melakukan aktivitas masing-masing dan kemudian berdiskusi, selanjutnya setiap kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.

- 5) Untuk penanganan peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, guru dapat menerapkan segitiga restitusi dengan tahapan menstabilkan identitas peserta didik, validasi tindakan yang salah, dan menanyakan keyakinan. Hal tersebut bertujuan agar timbul kesadaran pada peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru, peserta didik, dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan kemajuan proses dan hasil belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik kepada orang tua. Pada setiap akhir pembelajaran Bab 6, guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan hasil belajarnya kepada orang tua/wali masing-masing. Orang tua dapat memberikan komentar dan apresiasi terhadap hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik.

Apabila guru menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan seperti kehadiran yang rendah dan tidak menyelesaikan tugas-tugas, hal yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Selalu menginformasikannya kepada orang tua/wali
- 2) Meminta orang tua/wali agar dapat terlibat secara aktif untuk mendukung proses pembelajaran
- 3) Meminta orang tua/wali agar mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas.



Penilaian

Penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran

Tabel 1. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka/*Spreadsheet*

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
1.	Mengoperasikan Aplikasi Pengolah Angka/ <i>Spreadsheet</i>	1) Menjelaskan pengertian aplikasi <i>spreadsheet</i>	Aktivitas 6.1	PG no. 1

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
		2) Mengidentifikasi jenis-jenis aplikasi pengolah angka	Aktivitas 6.1	Esai no. 1
		3) Menjelaskan manfaat aplikasi pengolah angka		PG no. 2 Essay No 4
		4) Mengoperasikan aplikasi pengolah angka	Aktivitas 6.2	PG no. 4 Essay No 2 Soal Praktik
2.	Mengolah data berdasarkan karakter data, rumus, dan fungsi	1) Menjelaskan jenis karakter data	Aktivitas 6.3	PG no. 3,5,6
		2) Menjelaskan rumus dan fungsi dalam <i>spreadsheet</i>		PG no. 7,8,9
		3) Mengoperasikan rumus dan fungsi	Aktivitas 6.4 Aktivitas 6.5 Aktivitas 6.6 Aktivitas 6.7 Aktivitas 6.8 Aktivitas 6.9 Aktivitas 6.10 Aktivitas 6.11 Aktivitas 6.12	Soal Praktik
3.	Membuat diagram/grafik	1) Menjelaskan pengertian tabel dan grafik		PG no 10
		2) Membuat diagram/grafik	Aktivitas 6.14 dan 6.15	Soal Praktik

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
4.	Membuat laporan keuangan dengan aplikasi <i>spreadsheet</i>	1. Membuat laporan keuangan dengan aplikasi pengolahan angka	Aktivitas 6.16	Soal Praktik

Kategori penilaian aktivitas diskusi:

91-100 = Jawaban peserta didik sangat baik, lengkap, dan sesuai dengan instruksi yang diberikan.

81-90 = Jawaban peserta didik baik dan sesuai dengan instruksi yang diberikan, tetapi kurang lengkap.

71-80 = Jawaban peserta didik cukup baik, tetapi ada yang kurang lengkap dan kurang sesuai dengan instruksi yang diberikan.

< 70 = Jawaban peserta didik kurang tepat.

Pedoman Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No	Nama Peserta Didik	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	Asesmen	Total Nilai	Rata-rata
1.								
2.								
Dst								

Keterangan: Skala nilai 1-100

Pedoman Penilaian Sikap:

No	Nama Peserta Didik	Komunikatif				Kerja Sama				Kreatif				Kritis				Nilai Akhir (Modus)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
dst																		

Kategori Penilaian:

4 = Sangat baik, apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

3 = Baik, apabila peserta didik sering sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

2 = Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

1 = Kurang, apabila peserta didik tidak pernah sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.



Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

1. b
2. e
3. d
4. a
5. b
6. a
7. a
8. b
9. d
10. c

B. Esai

1. Aplikasi Google Spreadsheet karena aplikasi pengolah angka ini dapat dikerjakan dari berbagai tempat yang berbeda secara daring.
2. *Save* digunakan untuk menyimpan data baru, sedangkan *save as* digunakan untuk menyimpan data ulang.
3. Perbedaan absolut dan semiabsolut:
Absolut adalah sel yang tidak berubah pada proses penyalinan atau sel yang dikunci, sedangkan semiabsolut adalah sel yang absolut pada baris atau absolut pada kolom.
4. Tiga kegiatan yang menggunakan fungsi statistik ialah:
 - a. Pengolahan nilai peserta didik dalam menentukan nilai tertinggi, terendah atau rata-rata
 - b. Pengolahan data penjualan unit produksi dalam menentukan penjualan tertinggi, penjualan terendah, atau penjualan unit terbanyak
 - c. Pembuatan daftar gaji guru.
5. Fungsi finansial yang digunakan ialah fungsi PMT dan IPMT.

C. Soal Praktik

Kunci soal praktik dapat diakses pada link

<https://bit.ly/KUNCIJAWABSOALPRAKTIK>

Pedoman Penilaian:

- | | | |
|------------------------|--------------------|------------------|
| 1) Nilai pilihan ganda | = Jumlah betul x 2 | = 20 |
| 2) Nilai maksimal esai | = Jumlah betul X 4 | = 20 |
| 3) Nilai Praktik | | = $\frac{60}{+}$ |
| Nilai Maksimal | | = 100 |

Refleksi

A. Refleksi Guru

Proses pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam pengembangan keterampilan proses dan Profil Pelajar Pancasila. Guru diharapkan dapat memberikan penekanan pada keterampilan dan pembentukan karakter atau profil pelajar Pancasila ketika pembelajaran. Di akhir pembelajaran ini, guru diharapkan dapat memberikan pemahaman materi penggunaan aplikasi pengolah angka/*spreadsheet* dan pentingnya aplikasi pengolah angka/*spreadsheet* di kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan karakter jujur dan bertanggung jawab.

Guru memetakan kesulitan yang ditemui pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru perlu mempersiapkan langkah perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

A. Refleksi Siswa

Berilah tanda centang jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi kalian sekarang.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah mampu mengoperasikan aplikasi pengolah angka/ <i>spreadsheet</i>		
2	Saya sudah mampu mengolah data berdasarkan karakter, rumus, dan fungsi		
3	Saya sudah mampu membuat diagram/grafik		
4	Saya sudah mampu membuat laporan keuangan dengan aplikasi <i>spreadsheet</i>		
5.	Saya masih belum memahami pembelajaran materi ini pada bagian materi tentang		

Sumber belajar utama

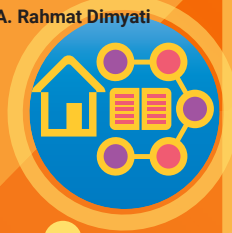
1. Buku siswa *Mata Pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga* kelas X Bab 6, karangan Indrastuti dkk.
2. Buku *Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka Spreadsheet* untuk kelas X, karangan Kadek Rita Andayani dkk, Penerbit Pustaka Mulia Jakarta

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

Penulis: Indrastuti Ristiyani, Solichatun, dan A. Rahmat Dimiyati

ISBN: 978-623-194-579-2 (PDF)

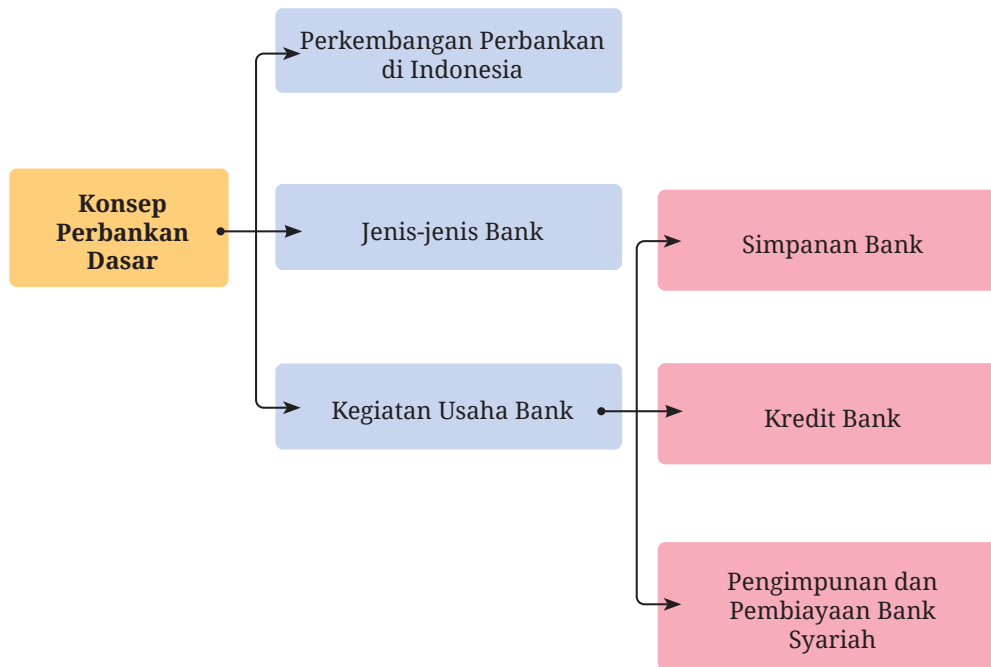


BAB VII

Konsep Perbankan Dasar

Pendahuluan

Bab Konsep Perbankan Dasar bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami pengertian perbankan, fungsi bank, perkembangan perbankan di Indonesia; mengidentifikasi jenis-jenis bank dan kegiatan usaha bank; menghitung bunga pada produk penghimpunan dan penyaluran dana di bank; menerapkan pencatatan transaksi pada produk penghimpunan dan penyaluran dana di bank; serta membuat perhitungan dan pencatatan transaksi pada bank syariah.



Materi dalam pembelajaran bab ini ialah perkembangan perbankan di Indonesia, jenis-jenis bank, kegiatan usaha bank, simpanan bank, kredit bank, penghimpunan, dan pembiayaan bank syariah.

Aktivitas pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Sikap yang diharapkan muncul pada pembelajaran bab ini ialah bernalar kritis, mandiri, dan kreatif.

Setelah melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan perkembangan perbankan di Indonesia
- 2) Mengidentifikasi jenis-jenis bank
- 3) Mengidentifikasi kegiatan usaha bank
- 4) Menerapkan pencatatan transaksi dan menghitung bunga pada produk penghimpunan dana di bank
- 5) Menerapkan pencatatan transaksi dan menghitung bunga pada produk penyaluran dana di bank
- 6) Menerapkan perhitungan dan pencatatan transaksi pada penghimpunan dan pembiayaan bank Syariah.



Apersepsi

Peserta didik diajak untuk mengamati keberadaan bank di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing, lalu dipersilakan untuk menceritakan pengalamannya saat berkunjung ke bank. Pengalaman yang dimiliki peserta didik dikaitkan dengan materi yang dipelajari pada bab ini mulai dari perkembangan perbankan di Indonesia, jenis-jenis bank, hingga kegiatan usaha bank. Selanjutnya, peserta didik menghitung dan mencatat transaksi yang berkaitan dengan simpanan dan kredit pada bank, serta penghimpunan dan pembiayaan pada bank syariah.

Kemudian, peserta didik diajak untuk menggali pengalaman dan pengetahuan awal mengenai manfaat keberadaan bank pada suatu negara khususnya masyarakat, produk yang ditawarkan bank untuk masyarakat, dan pencatatan transaksi keuangan pada bank terutama yang berkaitan dengan kegiatan utama bank.



Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada bab 7 ini, konsep dan keterampilan prasyaratnya ialah pemahaman peserta didik mengenai prinsip dasar akuntansi dan konsep dasar akuntansi. Konsep dasar utama berkaitan dengan prinsip biaya historis, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip mempertemukan, prinsip konsistensi, serta prinsip pengungkapan penuh atau lengkap. Sementara, konsep dasar yang harus dikuasai berkaitan dengan konsep unit moneter, konsep kesatuan usaha, konsep periode akuntansi, dan konsep kesinambungan usaha.



Materi Esensial

A. Perkembangan Perbankan di Indonesia

Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab Perkembangan Perbankan di Indonesia, yaitu:

1. Pengertian Bank

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh undang-undang dan para ahli, antara lain menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998, yakni:

- 1) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- 2) Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

2. Asal Mula Perbankan

Kegiatan perbankan berasal dari daratan Benua Eropa, mulai zaman Babylonia hingga ke Zaman Yunani Kuno dan Romawi. Pada saat itu, kegiatan bank hanya tukar-menukar uang. Kegiatan operasional perbankan berkembang menjadi tempat penitipan uang atau yang sekarang kita kenal dengan menabung.

3. Sejarah Perbankan di Indonesia

Sejarah perkembangan perbankan di Indonesia dimulai dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda, yakni antara lain:

- 1) De Javasche NV
- 2) De Post Paar Bank
- 3) De Algemene Volks Credit Bank
- 4) Nederland Handles Maatschappij
- 5) Nationale Handles Bank
- 6) De Escompo Bank NV

Bank yang dinasionalisasi ada yang menjadi bank milik pemerintah dan bank milik swasta. Bank tersebut antara lain:

- 1) Bank Rakyat Indonesia (BRI) berasal dari De Algemene Volks Credit Bank atau Syomin Ginkgo.
- 2) Bank Negara Indonesia (BNI) awalnya BNI bertugas sebagai bank sentral
- 3) NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank saat ini bank tersebut menjadi Bank OCBC NISP.

- 4) Bank Timur NV di Semarang berganti nama menjadi Bank Gemari. Kemudian merger dengan Bank Central Asia (BCA)
- 5) Indonesian Banking Corporation di Yogyakarta, kemudian menjadi Bank Amerta
- 6) Bank Dagang Indonesia NV di Samarinda kemudian merger dengan Bank Pasifik
- 7) Bank Indonesia di Palembang
- 8) Bank Surakarta Maskapai Adil Makmur (MAI) di Solo.
- 9) Bank Dagang Nasional Indonesia di Medan
- 10) NV Bank Sulawesi di Manado.

Berikut adalah bank milik pemerintah Indonesia:

- 1) Bank Sentral
- 2) Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Ekspor Impor (EKSIM)
- 3) Bank Dagang Negara (BDN)
- 4) Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO)
- 5) Bank Pembangunan Daerah (BPD)
- 6) Bank Tabungan Negara (BTN)
- 7) Bank Mandiri

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik memahami perkembangan Perbankan di Indonesia ialah *discovery learning*. Melalui Aktivitas 7.1 peserta didik diharapkan dapat menemukan dan membuat kesimpulan mengenai perkembangan perbankan di Indonesia, terutama di wilayahnya masing-masing.

B. Jenis-jenis Bank

Peserta didik mempelajari beberapa jenis bank yang dilihat dari fungsinya, kepemilikan, status, dan cara menentukan harga.

1. Dilihat dari fungsinya:
 - a. Bank Sentral
 - b. Bank Umum
 - c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
2. Dilihat dari kepemilikan:
 - a. Bank Milik Pemerintah
 - b. Bank Milik Swasta Nasional
 - c. Bank Milik Koperasi
 - d. Bank Milik Asing

3. Dilihat dari status (area operasional):
 - a. Bank Devisa
 - b. Bank Non Devisa
 4. Dilihat dari cara menentukan harga:
 - a. Bank Konvensional
 - b. Bank Syariah
- Secara umum bentuk usaha bank syariah terdiri:
- 1) Bank Umum Syariah (BUS)
 - 2) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
 - 3) Unit Usaha Syariah (UUS)

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis bank di Indonesia ialah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Melalui Aktivitas 7.2, peserta didik diharapkan dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata.

C. Kegiatan Usaha Bank

Pada subbab ini peserta didik mempelajari kegiatan usaha bank umum, BPR, bank Syariah, dan BPRS.

1. Kegiatan Usaha Bank Umum
 - a. Menghimpun Dana (*Funding*)
 - 1) Simpanan Giro (*Demand Deposit*)
 - 2) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)
 - 3) Simpanan Deposito (*Time Deposit*)
 - b. Menyalurkan Dana (*Lending*)

Analisis kelayakan terhadap kredit yang diajukan oleh nasabah dengan prinsip 5 C, yaitu *character, capital, capacity, collateral*, dan *condition of economy*.

Jenis kredit yang ditawarkan pada umumnya terdiri dari:

 - 1) Kredit Investasi
 - 2) Kredit Modal Kerja
 - 3) Kredit Perdagangan
 - 4) Kredit Konsumtif
 - 5) Kredit Profesi
 - c. Memberikan Jasa-jasa Bank Lainnya

- 1) Kiriman Uang (Transfer)
 - 2) Kliring (*Clearing*)
 - 3) Inkaso (*Collection*)
 - 4) *Safe Deposit Box*
 - 5) Kartu Kredit
 - 6) *Bank Notes*
 - 7) Bank Garansi
 - 8) *Bank Draft*
 - 9) *Letter of Credit*
 - 10) Cek Wisata (*Traveller's Check*)
 - 11) Menerima setoran-setoran
 - 12) Melayani pembayaran-pembayaran
 - 13) Layanan Perbankan Digital
2. Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
- 1) Menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito
 - 2) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit investasi, modal kerja dan perdagangan.
- Beberapa kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR, yaitu:
- 1) Menerima simpanan giro
 - 2) Mengikuti kliring
 - 3) Melakukan kegiatan valuta asing
 - 4) Melakukan kegiatan perasuransian
3. Kegiatan usaha bank syariah
- a. Penghimpunan dana
Prinsip yang digunakan dalam penghimpunan dana ialah:
 - 1) Prinsip *Wadi'ah*
 - a) Akad *wadi'ah yad amanah*
 - b) Akad *wadi'ah yad dhamanah*
 - 2) Prinsip *Mudharabah*
 - a) *Mudharabah mutlaqah*
 - b) *Mudharabah muqayyadah*

Jenis tabungan yang ditawarkan pada prinsip *mudharabah* ialah simpanan tabungan, giro, dan deposito.
 - b. Penyaluran dana
 - 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*

- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
 - 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*
 - 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- c. Jasa Pelayanan
- Jasa pelayanan tersebut ialah:
- 1) *Wakalah* (pelimpahan kekuasaan kepada bank untuk bertindak mewakili nasabah)
 - 2) *Kafalah* (jaminan yang diberikan seseorang untuk menjamin pemenuhan kewajiban pihak kedua)
 - 3) *Hiwalah* (pengalihan dana/utang dari depositor/debtor ke penerima/kreditor)
 - 4) *Rahn* (pinjaman dengan jaminan atau gadai atau *mortgage*)
 - 5) *Sharf* (jual beli mata uang)
 - 6) Agen investasi dalam bentuk *mudharabah muqayyadah* atau investasi terikat.
- d. Kegiatan Sosial
- Kegiatan sosial yang dilaksanakan bank syariah antara lain:
- 1) Menerima dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah
 - 2) Memberikan pinjaman kebajikan tanpa bunga (*qardhul hasan*)
 - 3) Menyisihkan sebagian laba untuk kegiatan sosial, seperti memberikan bea peserta didik.
4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
- Kegiatan usaha BPRS meliputi:
- a. Menghimpun dana berupa tabungan dan deposito berdasarkan akad wadiah dan mudharabah
 - b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*, pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, atau *istishna'*, *qardh*, pembiayaan penyewaan berdasarkan *ijarah* atau *ijarah muntahiya bittamlik*; dan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*
 - c. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah mudharabah*

- d. Memindahkan uang
- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip Syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dilarang:

- a. melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah
- b. menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran
- c. melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, perasuransian, dan penyertaan modal.

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu menjelaskan kegiatan usaha bank ialah *Problem Based Learning* (PBL). Melalui Aktivitas Ayo Diskusi 7.3, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan memecahkan permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual.

D. Simpanan

Pada subbab ini, peserta didik mempelajari produk penghimpunan dana berupa simpanan yang terdiri dari simpanan giro, tabungan, dan deposito.

1. Simpanan Giro

a. Definisi Simpanan Giro

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998, giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan.

b. Manfaat Giro

- 1) Keamanan dan kerahasiaan terjamin
- 2) Giran dapat menggunakan cek atau bilyet giro sebagai alat pembayaran dalam transaksi
- 3) Simpanan dalam bentuk giro dapat ditarik sewaktu-waktu
- 4) Pemilik rekening giro tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar.

c. Jenis Rekening Giro

Rekening giro nasabah dapat dibagi dalam dua golongan, yaitu:

- 1) Rekening atas nama suatu badan
- 2) Rekening perorangan

d. Pencatatan transaksi rekening giro

- 1) Pembukaan Rekening Giro

Transaksi pembukaan rekening giro ialah transaksi penerimaan setoran pertama dari nasabah.

- 2) Transaksi Penarikan Giro

Penarikan tunai menggunakan cek dan penarikan nontunai menggunakan bilyet giro. Pencatatan transaksi saat penarikan giro ialah giro-rekening nasabah di debit dan kas di kredit.

- 3) Mutasi Dalam Rekening Giro

Setiap akhir bulan bank memberikan laporan rekening koran untuk memperlihatkan mutasi akibat adanya transaksi. Mutasi giro nasabah terjadi akibat adanya transaksi penyetoran, penarikan, adanya jasa giro untuk keuntungan nasabah, dan adanya biaya yang dibebankan kepada nasabah.

e. Administrasi dan Jasa Giro

Jasa giro merupakan bunga yang harus dibayar untuk keuntungan nasabah. Bank mencatat beban bunga giro di debit dan giro nasabah di kredit. Jasa giro dapat dihitung dengan beberapa metode, yaitu berdasarkan saldo terendah, lamanya saldo mengendap, dan saldo rata-rata setiap bulan.

Biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah merupakan pendapatan operasional lainnya. Pencatatan transaksinya, beban bunga giro didebit dan pendapatan operasional lainnya di kredit.

2. Simpanan Tabungan

a. Definisi simpanan tabungan

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Sarana-sarana yang dapat digunakan untuk menarik dana yang ada di rekening tabungan antara lain:

- 1) Buku Tabungan
- 2) Slip Setoran
- 3) Slip Penarikan
- 4) Kartu *Automated Teller Machine* (ATM)

b. Jenis tabungan di Indonesia

- 1) Tabungan Konvensional
- 2) Tabungan Berjangka
- 3) Tabungan Bisnis
- 4) Tabungan Haji
- 5) Tabungan Investasi
- 6) Tabungan Mata Uang Asing (Valas)
- 7) Tabungan Anak

c. Pencatatan transaksi tabungan

- 1) Pencatatan Pembukaan Rekening dan Penyetoran Tabungan
Pencatatan transaksi saat pembukaan rekening tabungan ialah kas di debit dan tabungan-rekening nasabah di kredit.
- 2) Pencatatan Transaksi Penarikan Tabungan
Pada pencatatan transaksi saat penarikan rekening tabungan, tabungan-rekening nasabah di kredit dan kas di debit. Penarikan tabungan juga dapat menggunakan ATM, baik menggunakan kartu ATM ataupun melalui *mobile banking*, dan melalui kasir pada beberapa supermarket.

d. Perhitungan bunga tabungan

- 1) Perhitungan bunga tabungan berdasarkan saldo terendah
- 2) Perhitungan bunga tabungan berdasarkan saldo rata-rata
- 3) Perhitungan bunga tabungan berdasarkan saldo harian dengan ketentuan bunga
- 4) Perhitungan bunga tabungan berdasarkan *floating*
- 5) Perhitungan bunga berdasarkan lamanya saldo mengendap dengan tingkat suku bunga tetap.

Pada pencatatan transaksi untuk bunga tabungan, beban bunga – tabungan di debit dan tabungan – rekening nasabah di kredit.

e. Pencatatan transaksi penutupan rekening tabungan

Pada pencatatan transaksi penutupan rekening tabungan, tabungan – rekening nasabah di debit dan kas di kredit.

3. Deposito

a. Definisi Deposito

Menurut UU No. 18 Tahun 1998, deposito (*time deposit*) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang ditentukan berdasarkan perjanjian antara bank dan pihak penyimpan berakhir.

b. Jenis Deposito

Jenis deposito terdiri dari deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito *on call*.

c. Bunga Deposito Berjangka

Besar bunga setiap jatuh tempo adalah sama, yaitu dihitung berdasarkan nominal lama mengendap satu bulan dan tingkat suku bunga.

d. Pencatatan Transaksi Deposito Berjangka

- a) Jurnal saat pembukaan deposito
Pada pencatatan transaksi pembukaan deposito, kas di debit dan deposito berjangka – rekening nasabah di kredit.
- b) Jurnal saat pembayaran bunga deposito
Pada pencatatan transaksi pembayaran bunga deposito, beban bunga deposito berjangka di debit, utang PPh di kredit dan rekening-tabungan nasabah di kredit.
- c) Jurnal penyetoran PPh
Pada pencatatan transaksi penyetoran PPh, beban bunga deposito berjangka di debit, utang PPh di kredit dan rekening-tabungan nasabah di kredit.
- d) Jurnal saat jatuh tempo
Pada pencatatan transaksi pencairan deposito berjangka sekaligus pembayaran bunga, deposito berjangka – nasabah di debit, beban bunga di debit, utang PPh di kredit dan rekening-tabungan nasabah di kredit.

e. Perhitungan pada sertifikat deposito

Menghitung bunga yang diterima per bulan, bunga dikurangi pajak dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Bunga} &= \frac{\text{tingkat bunga} \times \text{nominal deposito} \times 1}{12} = \text{Rp}..... \\ \text{Pajak (PPh)} &= 20\% \times \text{Bunga} = \text{Rp}.....- \\ \text{Bunga diterima} &= \text{Rp}\end{aligned}$$

Jika bunga diambil di muka, jumlah yang dibayarkan dikurangi dengan bunga bersih selama jangka waktu deposito.

f. Perhitungan pada deposit on call:

Tahapan dalam perhitungan deposit on call yaitu:

- Menghitung periode deposito dari tanggal penerbitan sampai pencairan
- Menghitung bunga deposito dengan rumus:
$$\text{Bunga} = \frac{\text{tingkat bunga} \times \text{nominal deposito} \times \text{periode deposito}}{12}$$
- Menghitung pajak dengan rumus, pajak = 20% x Bunga
- Menghitung bunga bersih, yaitu bunga deposito dikurangi pajak (PPh)

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami simpanan bank dan menerapkan perhitungan dan pencatatan simpanan bank ialah *discovery learning*. Melalui Aktivitas Ayo Mencoba dan Ayo Diskusi 7.4, peserta didik diharapkan dapat menemukan, menerapkan, dan membuat kesimpulan mengenai simpanan bank yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito.

E. Kredit

1. Pengertian Kredit

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2. Tujuan dan Fungsi Kredit

Tujuan kredit antara lain mencari keuntungan, membantu usaha nasabah, dan membantu pemerintah. Sementara, fungsi kredit ialah:

- a. Meningkatkan daya guna uang
- b. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- c. Meningkatkan daya guna barang
- d. Meningkatkan peredaran uang
- e. Sebagai alat stabilitas ekonomi
- f. Meningkatkan kegairahan berusaha
- g. Meningkatkan pemerataan pendapatan
- h. Meningkatkan hubungan internasional.

3. Jenis-jenis Kredit

- a. Dilihat dari segi kegunaan, terdiri dari kredit investasi dan kredit modal kerja
- b. Dilihat dari segi tujuan kredit, terdiri dari kredit produktif, kredit konsumtif, dan kredit perdagangan
- c. Dilihat dari segi jangka waktu, terdiri dari kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, dan kredit jangka panjang
- d. Dilihat dari segi jaminan, terdiri dari kredit dengan jaminan dan kredit tanpa jaminan
- e. Dilihat dari segi sektor usaha, terdiri dari kredit pertanian, kredit peternakan, kredit industri, kredit pertambangan, kredit pendidikan, kredit profesi, dan kredit perumahan.

4. Prosedur Pengajuan Kredit

Secara umum, prosedur pemberian kredit ialah sebagai berikut.

- a. Pengajuan berkas-berkas oleh nasabah
- b. Pemeriksaan berkas pinjaman
- c. Wawancara awal
- d. Observasi
- e. Wawancara lanjutan
- f. Keputusan kredit
- g. Penandatanganan akad kredit
- h. Realisasi kredit
- i. Penyaluran dana.

5. Kualitas Kredit

Bank Indonesia menetapkan golongan kualitas kredit pada bank umum dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Lancar
- b. Dalam perhatian khusus
- c. Kurang lancar
- d. Diragukan
- e. Macet

Dalam menangani kredit macet, bank perlu melakukan penyelamatan agar tidak menimbulkan kerugian. Penyelamatan kredit uang dapat dilakukan dengan cara:

- a. *Rescheduling*
- b. *Reconditioning*
- c. *Restructuring*
- d. Kombinasi
- e. Penyitaan

6. Perhitungan bunga kredit dan pencatatan transaksi

Terdapat tiga metode perhitungan bunga kredit yang diterapkan oleh bank, yaitu:

- a. *Sliding rate*
- b. *Flat rate*
- c. *Floating rate*

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami kredit bank dan menerapkan perhitungan kredit bank ialah *discovery learning*. Melalui Aktivitas 7.5, peserta didik diharapkan dapat menemukan, menerapkan dan membuat kesimpulan mengenai kredit bank.

F. Penghimpunan Dana dan Pembiayaan Bank Syariah

1. Penghimpunan Dana

a. Simpanan Dana Wadiah

- 1) Tabungan Wadiah
 - a) Pencatatan transaksi setoran tunai untuk pembukaan rekening tabungan wadiah akan menambah akun kas di sebelah debit dan menambah akun tabungan wadiah di sebelah kredit.

- b) Pencatatan transaksi penarikan akan mengurangi akun tabungan wadiah di sebelah debit dan mengurangi kas di sebelah kredit.
 - c) Pencatatan transaksi pemberian bonus tabungan wadiah akan menambah akun beban bonus tabungan wadiah di debit dan menambah akun tabungan wadiah di sebelah kredit serta titipan kas negara di sebelah kredit.
- 2) Giro Wadiah
- a) Pencatatan transaksi, yaitu setoran tunai untuk pembukaan rekening giro wadiah akan menambah akun kas di sebelah debit dan menambah akun giro wadiah di sebelah kredit.
 - b) Pencatatan transaksi penarikan akan mengurangi akun giro wadiah di sebelah debit dan mengurangi kas di sebelah kredit.
 - c) Pencatatan transaksi pemberian bonus giro wadiah akan menambah akun beban bonus giro wadiah di debit dan menambah akun giro wadiah di sebelah kredit serta titipan kas negara di sebelah kredit.

b. Simpanan Dana Mudharabah

- 1) Tabungan Mudharabah
- a) Pencatatan transaksi setoran tunai untuk pembukaan rekening tabungan mudharabah akan menambah akun kas di sebelah debit dan menambah akun tabungan mudharabah di sebelah kredit.
 - b) Pencatatan transaksi penarikan akan mengurangi akun tabungan mudharabah di sebelah debit dan mengurangi kas di sebelah kredit.
 - c) Pencatatan transaksi pemberian bagi hasil akan menambah akun hak pihak ketiga atas bagi hasil di debit dan menambah akun tabungan mudharabah di sebelah kredit serta titipan kas negara di sebelah kredit.
- 2) Giro Mudharabah
- a) Pencatatan transaksi setoran tunai untuk pembukaan rekening giro mudharabah akan menambah akun kas di sebelah debit dan menambah akun giro mudharabah di sebelah kredit.
 - b) Pencatatan transaksi penarikan akan mengurangi akun giro mudharabah di sebelah debit dan mengurangi kas di sebelah kredit.

- c) Pencatatan transaksi pemberian bagi hasil akan menambah akun hak pihak ketiga atas bagi hasil di debit dan menambah akun tabungan mudharabah di sebelah kredit serta titipan kas negara di sebelah kredit.
- 3) Deposito Mudharabah
 - a) Pencatatan transaksi tanggal setoran tunai untuk pembukaan rekening deposito mudharabah akan menambah akun kas di sebelah debit dan menambah akun deposito mudharabah di sebelah kredit.
 - b) Pencatatan transaksi pemberian bagi hasil akan menambah akun hak pihak ketiga atas bagi hasil di debit dan menambah akun tabungan mudharabah di sebelah kredit, serta titipan kas negara di sebelah kredit.

2. Pembiayaan Bank Syariah

a. Murabahah

Tahapan perhitungan dalam murabahah ialah:

- 1) Perhitungan angsuran per bulan

$$\text{Angsuran per bulan} = \frac{\text{Total piutang-uang muka}}{\text{periode pembiayaan}}$$
- 2) Perhitungan pendapatan yang diakui

$$\text{Persentase keuntungan} = \frac{\text{Total margin}}{\text{Total pitang bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Pendapatan yang diakui} = \text{persentase margin} \times \text{angsuran per bulan}$$
- 3) Tabel angsuran yang menampilkan tanggal jatuh tempo, angsuran per bulan, pokok angsuran, dan margin.
- 4) Jurnal yang diperlukan
 - a) Penerimaan uang muka nasabah dicatat pada akun kas di debit dan uang muka di kredit.
 - b) Penyerahan aset murabahah dicatat pada akun piutang murabahah di debit, aset murabahah di kredit dan margin murabahah yang ditangguhkan di kredit. Selain itu akun uang muka di debit dan piutang murabahah di kredit.
 - c) Pembayaran cicilan oleh nasabah akan dicatat pada akun tabungan wadiah-nasabah di debit, piutang murabahah di kredit, margin murabahah yang ditangguhkan di debit, dan pendapatan margin murabahah di kredit.

b. Mudharabah

Tahapan perhitungan dalam murabahah ialah:

- 1) Tabel perhitungan bagi hasil yang menampilkan periode bulan, laba bruto, bagi hasil porsi bank, dan waktu pembayaran
- 2) Jurnal yang diperlukan
 - a) Transaksi pencairan pembiayaan giro ke rekening nasabah akan dicatat pada akun pembiayaan mudharabah di debit dan giro mudharabah-nasabah di kredit.
 - b) Transaksi penerimaan bagi hasil akan dicatat pada akun giro mudharabah-nasabah di debit dan pendapatan bagi hasil mudharabah di kredit.
 - c) Transaksi pelunasan dari nasabah akan dicatat pada akun giro mudharabah-nasabah di debit dan pembiayaan mudharabah di kredit.

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan perhitungan serta pencatatan transaksi penghimpunan dan pembiayaan dana bank syariah ialah *discovery learning*. Melalui Aktivitas 7.6, peserta didik diharapkan dapat menemukan, menerapkan, dan membuat kesimpulan mengenai penghimpunan dan pembiayaan dana bank syariah.

Guru dapat memberikan materi pengayaan untuk peserta didik. Materi yang direkomendasikan sebagai bahan pengayaan peserta didik adalah berupa video pembelajaran mengenai sejarah perbankan di Indonesia dengan tautan <http://bit.ly/3LnSVb5>, jenis bank dengan tautan <http://bit.ly/3ZNZxmL>, kegiatan usaha bank dengan tautan <http://bit.ly/41UuHe8>, serta produk dan jasa bank syariah dengan tautan <http://bit.ly/3F6wpQ2>. Guru juga dapat menentukan alternatif materi pengayaan sesuai tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.



Penilaian Sebelum Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran yang baru, guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif melalui *pretest* untuk mengidentifikasi dan menggali kemampuan awal peserta didik, sehingga dapat dijadikan dasar penentuan strategi pembelajaran. *Pretest* dapat dilakukan

dengan pertanyaan lisan, tulisan, atau menggunakan aplikasi seperti Google Form, Quizizz, Kahoot, dan lain-lain.

Pada asesmen diagnostik kognitif pada Bab 7 peserta didik diberikan beberapa pertanyaan seperti:

- 1) Apakah kalian mengetahui perkembangan perbankan di Indonesia?
- 2) Dapatkah membedakan jenis-jenis bank?
- 3) Berikan contoh kegiatan usaha bank?
- 4) Apa yang kalian ketahui tentang simpanan dan kredit bank?
- 5) Apa yang kalian ketahui tentang produk di bank syariah?

Beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru dalam mengisi aktivitas pembelajaran di kelas ialah asesmen diagnostik nonkognitif yang ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional peserta didik. Pada asesmen diagnostik nonkognitif pada Bab 7, peserta didik diberikan angket mengenai minat belajar peserta didik terhadap materi Konsep Perbankan Dasar.

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
1. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya!
2. Isilah dengan memberi tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban!

S : Selalu, SR : Sering, K : Kadang-kadang, TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya tertarik dengan materi Konsep Perbankan Dasar				
2.	Saya merasa senang mempelajari Konsep Perbankan Dasar				
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi Konsep Perbankan Dasar di rumah				
4.	Saya mengikuti pembelajaran dengan antusias				
5.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
6.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				
7.	Saya membaca buku dan referensi lain mengenai materi Konsep Perbankan Dasar				

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
8.	Menurut saya materi Konsep Perbankan Dasar bermanfaat untuk kehidupan				
9.	Saya akan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah				
10.	Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran ini karena belajar dengan sungguh-sungguh				



Panduan Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 10 Pertemuan x 6JP= 60 JP (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing, khususnya peserta didik).

Pada pembelajaran Bab 7, guru dapat menerapkan model dan metode pembelajaran yang cocok atau yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Model dan metode tersebut dapat dikembangkan oleh guru dengan menyesuaikan kondisi sekolahnya masing-masing. Berikut contoh rencana pembelajaran yang dapat diterapkan:

Pertemuan	Pertama (01)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Perkembangan perbankan di Indonesia
Tujuan Pembelajaran	Menjelaskan perkembangan perbankan di Indonesia
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi perkembangan perbankan di Indonesia dengan materi sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya memahami perkembangan perbankan di Indonesia. 6) Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai perkembangan perbankan di Indonesia.

	<ol style="list-style-type: none"> 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran. 9) Guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif.
Kegiatan Inti	<p>Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>discovery learning</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 2) Guru menayangkan video mengenai sejarah perbankan di Indonesia. 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat dan pertanyaan terkait video yang ditayangkan. 4) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk berdiskusi sesuai dengan Aktivitas 7.1. 5) Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari buku, internet, dan sumber lainnya. 6) Setiap kelompok menuliskan jawaban atas diskusi yang sudah dilaksanakan. 7) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 8) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan diberi tanggapan oleh kelompok lainnya. 9) Membuat kesimpulan atas diskusi yang sudah dilaksanakan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya. 5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD proyektor 5) Papan tulis

Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan penayangan video dapat diganti dengan memperlihatkan gambar-gambar mengenai bank dari zaman penjajahan hingga sekarang.

Pertemuan	Kedua (02)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Jenis-jenis bank
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi jenis-jenis bank
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari jenis-jenis bank. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>Contextual Teaching and Learning</i>. Berikut langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran. 2) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 3) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok, yaitu Aktivitas 7.2. 4) Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru yang termuat dalam aktivitas. 5) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 6) Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan beberapa soal yang sudah diselesaikan.

	7) Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh guru yang termuat dalam aktivitas. 8) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 9) Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah diselesaikan.
Penutup	1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Kegiatan Usaha Bank. 5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i> , yaitu guru menayangkan video mengenai jenis-jenis bank. Berdasarkan video yang sudah ditayangkan, peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dapat dimodifikasi dari lembar Aktivitas 7.2. Peserta didik melakukan diskusi untuk mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian, dan menarik kesimpulan.
Pertemuan	Ketiga (03)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Kegiatan Usaha Bank
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi kegiatan usaha bank
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas.

	<ol style="list-style-type: none"> 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari kegiatan usaha bank. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>Problem Based Learning</i> (PBL). Berikut langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok berkaitan dengan Aktivitas 7.3. 2) Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. 3) Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data, referensi, dan sumber) untuk bahan diskusi kelompok. 4) Setiap kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan dalam bentuk karya. 5) Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. 6) Setiap kelompok membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai simpanan bank. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD proyektor 5) Papan tulis

Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan pada model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) adalah guru dapat memberikan masalah yang kontekstual. Masalah juga dapat ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan.

Pertemuan	Keempat (04)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Simpanan Giro
Tujuan Pembelajaran	Mencatat transaksi dan menghitung bunga pada produk penghimpunan dana di bank (giro)
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari simpanan giro. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>discovery learning</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 2) Guru menayangkan video mengenai simpanan giro. 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat dan pertanyaan terkait video yang ditayangkan. 4) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk berdiskusi dan berlatih menerapkan pencatatan transaksi dan menghitung jasa giro sesuai dengan Aktivitas 7.4. 5) Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari buku, internet, dan sumber lainnya. 6) Setiap kelompok menuliskan jawaban atas diskusi yang sudah dilaksanakan.

	7) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 8) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan diberi tanggapan oleh kelompok lainnya. 9) Membuat kesimpulan atas diskusi yang sudah dilaksanakan.
Penutup	1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai simpanan tabungan. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menerapkan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> yang memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya setelah guru menyampaikan materi simpanan giro.

Pertemuan	Kelima (05)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Simpanan Tabungan
Tujuan Pembelajaran	Mencatat transaksi dan menghitung bunga pada produk penghimpunan dana di bank (tabungan)
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari simpanan tabungan. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>discovery learning</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 2) Guru menayangkan video mengenai simpanan tabungan. 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat dan pertanyaan terkait video yang ditayangkan. 4) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk berdiskusi berlatih menerapkan pencatatan transaksi dan menghitung bunga tabungan sesuai dengan Aktivitas 7.4. 5) Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari buku, internet, dan sumber lainnya. 6) Setiap kelompok menuliskan jawaban atas diskusi yang sudah dilaksanakan. 7) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 8) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan diberi tanggapan oleh kelompok lainnya. 9) Membuat kesimpulan atas diskusi yang sudah dilaksanakan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan.

	4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai deposito. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menerapkan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> yang memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta lainnya, baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya, setelah guru menyampaikan materi simpanan tabungan.

Pertemuan	Keenam (06)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Deposito
Tujuan Pembelajaran	Mencatat transaksi dan menghitung bunga pada produk penghimpunan dana di bank (Deposito)
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari deposito. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>discovery learning</i> . 1) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok.

	<ol style="list-style-type: none"> 2) Guru menayangkan video mengenai deposito. 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat dan pertanyaan terkait video yang ditayangkan. 4) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk berdiskusi berlatih menerapkan pencatatan transaksi dan menghitung bunga deposito sesuai dengan Aktivitas 7.4. 5) Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari buku, internet, dan sumber lainnya. 6) Setiap kelompok menuliskan jawaban atas diskusi yang sudah dilaksanakan. 7) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 8) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan diberi tanggapan oleh kelompok lainnya. 9) Membuat kesimpulan atas diskusi yang sudah dilaksanakan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai kredit bank. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menerapkan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> yang memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya setelah guru menyampaikan materi deposito.

Pertemuan	Ketujuh (07)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Kredit Bank
Tujuan Pembelajaran	Mencatat transaksi dan menghitung bunga pada produk penyaluran dana di bank
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari kredit bank. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>discovery learning</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 2) Guru menayangkan video mengenai kredit bank. 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat dan pertanyaan terkait video yang ditayangkan. 4) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk berdiskusi berlatih menerapkan pencatatan transaksi dan menghitung bunga deposito sesuai dengan Aktivitas 7.5. 5) Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari buku, internet, dan sumber lainnya. 6) Setiap kelompok menuliskan jawaban atas diskusi yang sudah dilaksanakan. 7) Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama. 8) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan diberi tanggapan oleh kelompok lainnya. 9) Membuat kesimpulan atas diskusi yang sudah dilaksanakan.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Penghimpunan Dana Bank Syariah. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (Ppt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menerapkan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> yang memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta lainnya, baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya, setelah guru menyampaikan materi kredit bank.

Pertemuan	Kedelapan (08)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Penghimpunan Dana Bank Syariah
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan perhitungan dan pencatatan transaksi pada penghimpunan dan pembiayaan bank syariah
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari penghimpunan dana bank syariah 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

	7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>cooperative learning</i> dengan NHT (<i>numbered head together</i>). Berikut langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk eksplorasi mengenai langkah pencatatan transaksi pada simpanan wadiah dan mudharabah. 2) Guru menyampaikan materi mengenai langkah pencatatan transaksi pada simpanan wadiah dan mudharabah. 3) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. Setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab. 4) Guru mengajukan permasalahan berkaitan penerapan pencatatan transaksi pada simpanan wadiah dan mudharabah. 5) Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok. 6) Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan.
	<ol style="list-style-type: none"> 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai Pembiayaan Dana Bank Syariah. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD proyektor 5) Papan tulis

Media Pembelajaran	1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan pada penerapan <i>cooperative learning</i> , guru dapat memberikan pertanyaan secara acak dengan bantuan aplikasi <i>spinner online</i> . Hal tersebut dilakukan untuk mengecek pemahaman peserta didik mengenai penghimpunan dana bank syariah.
Pertemuan	Kesembilan (09)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Pembiayaan Dana Bank Syariah
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan perhitungan dan pencatatan transaksi pada penghimpunan dan pembiayaan bank syariah
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mempelajari pembiayaan dana bank syariah. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>cooperative learning</i> dengan NHT (<i>numbered head together</i>). Berikut langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk eksplorasi mengenai langkah pencatatan transaksi pada pembiayaan murabahah dan mudharabah. 2) Guru menyampaikan materi mengenai langkah pencatatan transaksi pada pembiayaan murabahah dan mudharabah. 3) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. Setiap anggota kelompok diberi nomor yang akan menjadi identitasnya ketika ditunjuk secara acak sebagai perwakilan yang menjawab.

	<ol style="list-style-type: none"> 4) Guru mengajukan permasalahan berkaitan penerapan pencatatan transaksi pada simpanan wadiah dan mudharabah. 5) Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok. 6) Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3) Guru memberikan materi sebagai penguatan. 4) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 5) Guru menugaskan peserta didik untuk mempersiapkan evaluasi pengetahuan dan keterampilan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 6) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD proyektor 5) Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan pada penerapan <i>cooperative learning</i> , guru dapat memberikan pertanyaan secara acak dengan bantuan aplikasi <i>spinner online</i> . Hal tersebut dilakukan untuk mengecek pemahaman peserta didik mengenai pembiayaan dana bank syariah.

Pertemuan	Kesepuluh (10)
Alokasi Waktu	6 x 45 menit (270 menit)
Materi	Asesmen Konsep Perbankan Dasar
Tujuan Pembelajaran	Evaluasi pengetahuan dan keterampilan konsep perbankan dasar
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik 4) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 5) Guru memberikan arahan mengenai evaluasi yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan soal pilihan ganda dan uraian secara individual. 2) Guru bersama peserta didik membahas jawaban peserta secara silang. 3) Guru merekap nilai yang diperoleh peserta didik. 4) Guru memberikan motivasi jika ada peserta didik yang memperoleh nilai yang kurang optimal.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 2) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya. 3) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komputer/laptop 2) Gawai 3) Jaringan internet 4) LCD proyektor 5) Papan tulis
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan, guru menggunakan Quizizz ataupun Google Form untuk soal pilihan untuk menguji kompetensi pengetahuan peserta didik agar hasil dapat langsung diketahui hasilnya, sementara soal uraian dapat dilaksanakan secara lisan.

Penanganan peserta didik

Tabel 1.1 Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

No	Kriteria Peserta Didik	Panduan Penanganan	
		Ada	Tidak
1.	Peserta didik sulit memahami materi pembelajaran		
2.	Peserta didik tidak menunjukkan motivasi dalam belajar		

No	Kriteria Peserta Didik	Panduan Penanganan	
		Ada	Tidak
3.	Peserta didik tidak aktif dalam belajar		
4.	Peserta didik tidak tepat waktu mengumpulkan tugas		

Keterangan:

- 1) Berikan tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban.
- 2) Untuk penanganan bagi peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan kesiapan belajar peserta didik dan mencoba mengajar dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks.
- 3) Penanganan bagi peserta didik yang tidak menunjukkan motivasi dalam belajar contohnya:
 - a) guru dapat menanamkan dalam pikiran peserta didik bahwa peserta didik mampu berbuat atau mempelajari sesuatu dengan baik.
 - b) guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menstimulasi minat peserta didik pada pelajaran.
 - c) Guru dapat memberikan penghargaan. Jika peserta didik merasa usahanya diakui dan dihargai, semangat belajarnya secara otomatis akan meningkat. Misalnya, jika mengerjakan tugas tepat waktu, peserta didik akan mendapatkan poin atau bintang. Peserta didik yang memperoleh poin atau bintang dengan jumlah banyak dapat menjadi ketua kelompok atau asisten guru. Jadi, penghargaan tidak harus selalu berwujud benda.
- 4) Untuk penanganan peserta didik yang tidak aktif dalam belajar, guru dapat membagi kelompok diskusi berdasarkan tiga gaya belajar, yakni kinestetik (*kinesthetic learners*), visual (*visual learners*), dan auditori (*auditory learners*). Kemudian, setiap kelompok diberi perlakuan sesuai gaya belajarnya. Setelah peserta didik melakukan aktivitas masing-masing dan kemudian berdiskusi, selanjutnya setiap kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.
- 5) Untuk penanganan peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, guru dapat menerapkan segitiga restitusi dengan tahapan menstabilkan identitas peserta didik, validasi tindakan yang salah, dan menanyakan keyakinan. Hal tersebut bertujuan agar timbul kesadaran pada peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru, peserta didik, dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan kemajuan proses dan hasil belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik kepada orang tua. Pada setiap akhir pembelajaran Bab 7, guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan hasil belajarnya kepada orang tua/wali masing-masing. Orang tua dapat memberikan komentar dan apresiasi terhadap hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik.

Apabila guru menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan seperti kehadiran yang rendah dan tidak menyelesaikan tugas-tugas, hal yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Selalu menginformasikan kepada orang tua/wali
- 2) Meminta kepada orang tua/wali agar dapat terlibat secara aktif untuk mendukung proses pembelajaran
- 3) Meminta kepada orang tua/wali agar mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas.



Penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran

Tabel 1. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Konsep Perbankan Dasar

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
1.	Menjelaskan perkembangan perbankan di Indonesia	1) Menjelaskan perbedaan bank dan perbankan 2) Menjelaskan perkembangan perbankan di Indonesia	Aktivitas 7.1	Soal PG No. 1, 2, 3 dan 4 Esai No. 1 dan 2
2.	Mengidentifikasi jenis-jenis bank	1) Menjelaskan jenis-jenis bank 2) Mengidentifikasi contoh-contoh bank berdasarkan jenisnya yang ada di lingkungan peserta didik	Aktivitas 7.2	Soal PG No. 5, Esai No. 3
3.	Mengidentifikasi kegiatan usaha bank	1) Mengidentifikasi kegiatan usaha bank umum dan BPR 2) Mengidentifikasi kegiatan usaha bank syariah dan BPRS	Aktivitas 7.3	Soal PG No. 6, 7, 8, 9, 10, 11 Esai No. 4 dan 5
4.	Mencatat transaksi dan menghitung bunga pada produk penghimpunan dana di bank	1) Menerapkan pencatatan transaksi pada simpanan giro 2) Menghitung jasa giro	Aktivitas 7.4 Ayo Mencoba	Soal PG No. 12, 13, 14, 15, 16, dan 17 Esai No. 6 dan 8

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
		3) Menerapkan pencatatan transaksi pada simpanan tabungan		
		4) Menghitung bunga tabungan		
		5) Menerapkan pencatatan transaksi pada deposito		
		6) Menghitung bunga deposito		
5.	Mencatat transaksi dan menghitung bunga pada produk penyaluran dana di bank	1) Menerapkan pencatatan transaksi pada kredit bank	Aktivitas 7.5	Soal PG No. 18, 19
		2) Menghitung bunga kredit bank	Ayo Mencoba	Esai No. 7
6.	Menerapkan perhitungan dan pencatatan transaksi pada penghimpunan dan pembiayaan bank Syariah	1) Menerapkan pencatatan transaksi pada simpanan dana wadiah	Ayo Diskusi 7.6	Soal PG No. 20
		2) Menerapkan pencatatan transaksi pada simpanan dana mudharabah	Ayo Mencoba	Esai No 9 dan 10
		3) Menerapkan pencatatan transaksi pada pembiayaan murabahah		
		4) Menerapkan pencatatan transaksi pada pembiayaan mudharabah		

Kategori penilaian aktivitas diskusi:

91-100 = Jawaban peserta didik sangat baik, lengkap, dan sesuai dengan instruksi yang diberikan.

81-90 = Jawaban peserta didik baik dan sesuai dengan instruksi yang diberikan, tetapi kurang lengkap.

71-80 = Jawaban peserta didik cukup baik, tetapi ada yang kurang lengkap dan kurang sesuai dengan instruksi yang diberikan.

< 70 = Jawaban peserta didik kurang tepat.

Pedoman Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No	Nama Peserta Didik	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	Asesmen	Total Nilai	Rata-rata
1.								
2.								
Dst								

Keterangan: Skala nilai 1-100

Pedoman Penilaian Sikap:

No	Nama Peserta Didik	Komunikatif				Kerja Sama				Kreatif				Kritis				Nilai Akhir (Modus)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
dst																		

Kategori Penilaian:

4 = Sangat baik, apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

3 = Baik, apabila peserta didik sering sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

2 = Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

1 = Kurang, apabila peserta didik tidak pernah sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.



Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	d	6	E	11	D	16	b
2	c	7	C	12	B	17	a
3	a	8	C	13	A	18	c
4	b	9	A	14	E	19	d
5	b	10	C	15	E	20	a

B. Esai

- 1) Sejarah perkembangan perbankan di Indonesia dimulai dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda, antara lain De Javasche NV, De Post Paar Bank, De Algemene Volks Credit Bank, Nederland Handles Maatschappij, Nationale Handles Bank, dan De Escompo Bank NV. Selain itu, terdapat pula bank-bank milik pribumi, India, China, Jepang, dan Eropa.
- 2) Mengenai perkembangan perbankan saat ini, produk bank yang ditawarkan semakin beragam, baik penghimpunan dana, penyaluran dana, maupun jasa. Selain itu, digitalisasi bank mempermudah nasabah untuk bertransaksi.
- 3) Bank yang diberikan tugas menjadi bank sentral adalah Bank Indonesia, yaitu lembaga negara yang independen, bebas dari campur tangan Pemerintah dan atau pihak-pihak lainnya. Sementara, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Lalu, BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 4) Simpanan giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat menggunakan cek dan bilyet giro. Simpanan tabungan adalah simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan bank. Simpanan deposito adalah simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu biasanya 1, 3, 6 dan 12 bulan.
- 5) Kredit bank konvensional dan pembiayaan bank syariah tentunya berbeda, kredit bank menggunakan metode *spread based*, dan *fee based* dalam penentuan harga. Sementara, pembiayaan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, margin, sewa, dan lainnya yang bersumber pada hukum Islam.

C. Praktik

1) Tanggal	Keterangan,	Mutasi	Saldo
3 Oktober,	Saldo	Rp50.000.000,00	Rp50.000.000,00
10 Oktober,	Setoran	Rp10.000.000,00	Rp60.000.000,00
14 Oktober,	Penarikan	Rp15.000.000,00	Rp45.000.000,00
17 Oktober,	Penarikan	Rp2.500.000,00	Rp42.500.000,00
25 Maret,	Setoran	Rp7.500.000,00	Rp50.000.000,00
Total			Rp247.500.000,00
Saldo rata-rata = Rp247.500.000,00: 5 =			Rp49.500.000,00
Bunga = Rp49.500.000,00 x 2%: 12 =			Rp82.500,00

2) Tabel angsuran *sliding rate*

Periode	Sisa Pinjaman (Rp)	Angsuran Pokok (Rp)	Bunga (Rp)	Total Angsuran (Rp)
1	36.000.000	1.500.000	360.000	1.860.000
2	34.000.000	1.500.000	360.000	1.845.000

3) Jurnal saat pencairan deposito

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember 1	Deposito Berjangka - Santi		100.000.000	
	Beban Bunga		500.000	
	Utang PPh			100.000
	Kas			100.400.000

4) Jurnal transaksi tabungan mudharabah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Oktober 6	Kas		30.000.000	
	Tabungan Mudharabah - Anita			30.000.000
19	Tabungan Mudharabah - Anita		4.500.000	
	Kas			4.500.000

5) Jurnal transaksi pembiayaan murabahah

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K
Oktober 4	Kas		3.000.000	
	Uang Muka			3.000.000
7	Piutang Murabahah		35.400.000	
	Aset Murabahah			30.000.000
	Margin Murabahah yang ditangguhkan			5.400.000
	Piutang Murabahah			3.000.000
November 7	Tabungan Wadiah - Amalia		2.250.000	
	Piutang Murabahah			2.250.000
	Margin Murabahah yang ditangguhkan		450.000	
	Pendapatan Margin Murabahah			450.000
	(Pembayaran cicilan oleh nasabah)			

Pedoman Penilaian Pengetahuan:

Nilai maksimal pilihan ganda = 20 soal x 2,5 = 50

Nilai maksimal esai = 5 soal x 10 = 50

Nilai Maksimal = 100

Pedoman Penilaian Praktik:

Nilai maksimal = 5 soal x 20 = 100



Refleksi

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut. Refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik ialah mengajukan beberapa pertanyaan. Contohnya:

- 1) Setelah mempelajari bab ini, bagaimanakah perasaan kalian?
- 2) Berdasarkan materi yang sudah dipelajari, bagian manakah yang paling kalian sukai dan mana yang kalian sulit mengerti? Mengapa?
- 3) Apa manfaat yang kalian dapatkan setelah mempelajari materi bab ini untuk kehidupan sehari-hari?

Sumber Belajar Utama

- 1) Buku peserta didik *Mata Pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga* kelas X Bab 7, karangan Indrastuti dkk.
- 2) Buku paket *Perbankan Dasar*, karangan Dwi Harti.
Sejarah perbankan di Indonesia: <https://youtu.be/Qdo2cmKpB5g>
Jenis bank: <https://youtu.be/CCxEteS2YbQ>
Kegiatan usaha bank: <https://youtu.be/is03abo0H8o>
Produk dan jasa bank syariah: <https://youtu.be/l5zVwjn8PD0>
- 3) Sumber lainnya yang relevan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
untuk SMK Kelas X

Penulis: Indrastuti Ristiyani, Solichatun, dan A. Rahmat Dimyati

ISBN: 978-623-194-579-2 (PDF)



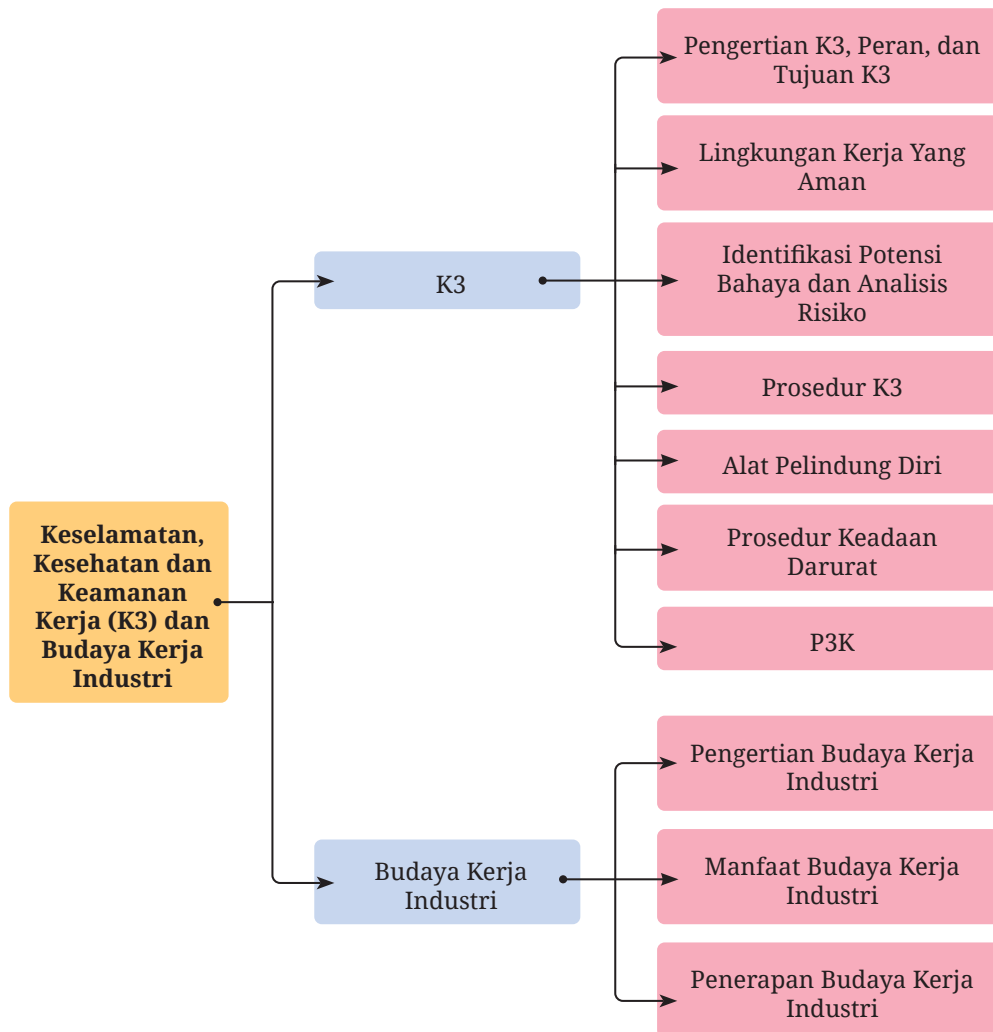
BAB VIII

Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3), serta Budaya Kerja Industri

Pendahuluan

Bab Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3), serta budaya kerja industri bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3), serta budaya kerja industri. Perinciannya ialah memahami pengertian K3 dan peran K3, memahami lingkungan kerja yang

aman, mengidentifikasi bahaya dan pengendalian risiko, memahami prosedur K3, menggunakan APD, memahami prosedur keadaan darurat, memahami P3K, memahami pengertian budaya kerja industri, memahami manfaat budaya kerja industri, dan menerapkan budaya kerja industri.



Pada pembelajaran bab ini, materi K3 meliputi pengertian, peran dan tujuan K3, lingkungan kerja yang aman, identifikasi potensi bahaya dan analisis risiko, prosedur K3, alat pelindung diri, prosedur keadaan darurat, serta P3K. Sementara, materi budaya kerja industri meliputi pengertian budaya kerja industri, manfaat budaya kerja industri, dan penerapan budaya kerja industri.

Aktivitas pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Sikap yang diharapkan muncul pada pembelajaran bab ini ialah bernalar kritis, kerja sama, mandiri, dan kreatif.

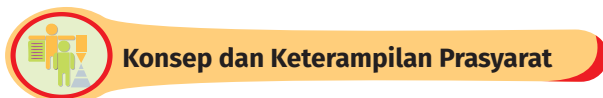
Setelah melalui berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan pengertian, peran, dan tujuan K3
- 2) Mengidentifikasi lingkungan kerja yang aman
- 3) Mengidentifikasi potensi bahaya tempat kerja
- 4) Menganalisis risiko bahaya di tempat kerja
- 5) Menjelaskan prosedur K3
- 6) Mengidentifikasi alat pelindung diri
- 7) Menjelaskan prosedur keadaan darurat
- 8) Menerapkan P3K
- 9) Menjelaskan budaya kerja industri
- 10) Menerapkan *safety talk*
- 11) Menjelaskan manfaat budaya kerja industri
- 12) Menerapkan budaya kerja industri



Peserta didik diajak untuk mengingat kembali materi pedoman, prosedur, dan aturan kerja. Peserta didik diajak untuk mengamati penerapan Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3), serta budaya kerja di lingkungan sekolah. Lalu, peserta didik dipersilakan untuk menceritakan hasil pengamatan mereka dan dikaitkan dengan materi yang dipelajari pada bab ini.

Selanjutnya, peserta didik diajak untuk menggali pengalaman dan pengetahuan awal mengenai K3 dan budaya kerja industri.



Konsep dan keterampilan prasyarat untuk Bab 8 ini ialah pemahaman peserta didik mengenai pedoman kerja, prosedur kerja, dan aturan kerja yang sudah dipelajari pada bab sebelumnya.



A. Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3)

Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3) Pengertian K3, peran dan tujuan K3, lingkungan kerja yang aman, identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja, prosedur K3, alat pelindung diri, prosedur keadaan darurat, pertolongan pertama pada kecelakaan.

1. Pengertian K3

K3 merupakan upaya guna mengembangkan kerja sama, saling pengertian, partisipasi proaktif antara pengusaha dan tenaga kerja dalam perusahaan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban bersama di bidang K3 dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja.

2. Peran dan Tujuan K3 dalam produktivitas kerja

- a) Sebagai tindakan antisipatif untuk mengurangi kemungkinan sakit, kecelakaan, atau gangguan psikologi selama bekerja
- b) Sebagai aturan yang menjamin terhadap perlindungan keselamatan dan kesehatan pekerja
- c) Sebagai pedoman penggunaan alat/bahan pendukung kegiatan produksi
- d) Untuk mengurangi biaya perusahaan berkaitan dengan kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK)
- e) Menjembatani pemecahan masalah antara lingkungan kerja dengan bagian kesehatan dalam mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK)
- f) Berkurangnya jumlah pekerja yang absen karena sakit atau kecelakaan kerja

3. Lingkungan kerja yang aman

Faktor yang memengaruhi lingkungan kerja yang aman terdiri dari:

- a. Faktor desain yang terkait dengan lingkungan yang aman, yaitu
 - a) Tata letak ruang
 - b) Pencahayaan

- c) Ventilasi, suhu, dan kelembaban ruang
- d) Kebisingan
- e) Ergonomi
- b. Faktor operasional untuk terciptanya lingkungan kerja yang aman, yaitu:
 - a) Perangkat kerja yang digunakan
 - b) *Housekeeping* atau tata graha

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami K3, yaitu *Problem Based Learning* (PBL). Pada materi ini peserta didik diminta untuk menganalisis artikel tentang *burnout* (kondisi stres saat kerja) di tempat kerja yang diberikan guru melalui aktivitas 8.1. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan memecahkan permasalahan sehingga bermakna relevan dan kontekstual dalam memahami K3.

4. Identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja

Potensi bahaya keselamatan kesehatan dan keamanan kerja menurut International Labour Organization (ILO) dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

- a. Kategori A
Potensi bahaya yang mengakibatkan dampak risiko jangka panjang pada kesehatan pekerja
- b. Kategori B
Potensi bahaya yang mengakibatkan risiko langsung pada keselamatan pekerja
- c. Kategori C
Potensi bahaya terhadap risiko kenyamanan kerja bagi pekerja
- d. Kategori D
Potensi bahaya terhadap risiko pribadi dan psikologis pekerja

Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja, yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada materi ini peserta didik diajak untuk melakukan identifikasi potensi bahaya di area sekolah sehingga peserta didik dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata.

Melalui aktivitas 8.2 Ayo Berlatih, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko kerja di lingkungan sekolah. Selanjutnya, melalui aktivitas 8.3 Ayo Berdiskusi, peserta didik diharapkan mampu mencari simbol yang diperlukan untuk ditempel di area berbahaya di sekolah.

5. Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3)

1. Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab Prosedur Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) ialah tahap atau proses suatu kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja.
2. Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami memahami prosedur K3 adalah *Discovery Learning*. Melalui aktivitas 8.4, peserta didik diharapkan dapat menemukan dan membuat kesimpulan mengenai pedoman, prosedur, aturan kerja pada industri jasa keuangan. Selain itu guru juga menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pada materi ini, peserta didik diajak untuk membuat prosedur K3 di lingkungan sekolah.

6. Alat Pelindung Diri

1. Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab alat pelindung diri adalah peserta didik mampu memahami alat pelindung diri dan mampu mengidentifikasi alat pelindung diri yang diperlukan bagi tenaga kerja bidang akuntansi.
2. Alat pelindung diri adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya.
3. Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami alat pelindung diri dan mengidentifikasi alat pelindung diri yang diperlukan bagi tenaga kerja bidang akuntansi adalah *Discovery Learning*. Melalui aktivitas 8.5, dengan tugas mandiri, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi potensi bahaya yang dapat mengganggu kesehatan akuntan atau tenaga akuntansi serta menemukan dan mengidentifikasi alat pelindung diri yang digunakan.

7. Prosedur keadaan darurat

1. Setiap instansi atau perusahaan dalam membuat prosedur keadaan darurat perlu memperhatikan aspek-aspek berikut ini.
 - a. Mengidentifikasi bahaya dan mengategorikan jenis-jenis bahaya dari kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.
 - b. Menyediakan dan mempersiapkan perlengkapan keadaan darurat, mulai dari prosedur operasional standar (POS) pemakaian alat, penyediaan alat pemadam api ringan (APAR), alarm kebakaran, alat P3K, pembuatan jalur evakuasi, dan *assembly point*.
 - c. Membuat tim tanggap darurat K3 dari seluruh aspek golongan karyawan.
 - d. Membuat Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 pada masa pandemi Covid-19.
 - e. Merencanakan dan membuat peraturan prosedur tanggap darurat serta menyosialisasikan prosedur tersebut kepada seluruh karyawan.
 - f. Merencanakan dan mengadakan pelatihan keadaan darurat.
2. Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami prosedur keadaan darurat adalah *Problem Base Learning (PBL)*. Melalui aktivitas 8.6 Ayo Berlatih, peserta didik diharapkan dapat menerapkan tanggap keadaan darurat.

8. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

1. Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab pertolongan pertama pada kecelakaan adalah peserta didik mampu memahami dan menerapkan P3K. Sebelum memasuki materi, guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik, seperti:
 1. Apakah di sekolahmu terdapat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)?
 2. Adakah ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)?
 3. Mengapa di sekolah perlu ada UKS dan PMR?
2. P3K adalah pertolongan dan perawatan sementara yang dilakukan kepada korban kecelakaan di tempat kerja dengan menggunakan peralatan sederhana sebelum korban mendapatkan pertolongan yang sempurna. Meski hanya menggunakan peralatan sederhana, P3K dapat menjadi salah satu solusi untuk memberi pertolongan secara cepat dan tepat.

3. Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan P3K ialah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada materi ini peserta didik ditugaskan untuk mengunjungi UKS di sekolah untuk melakukan identifikasi peralatan dan perlengkapan P3K. Selain itu, peserta didik diberikan simulasi P3K agar dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Melalui aktivitas 8.7 Ayo Berlatih, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menerapkan P3K di lingkungan sekolah.

B. Budaya Kerja Industri

1. Hal yang dipelajari oleh peserta didik pada subbab budaya kerja industri ialah pengertian budaya kerja industri, manfaat budaya kerja industri, dan penerapan budaya kerja industri. Tujuannya agar peserta didik mampu memahami budaya kerja industri dan mampu menerapkan budaya kerja industri
2. Model pembelajaran yang direkomendasikan agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan budaya kerja industri ialah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada materi ini peserta didik ditugaskan untuk melakukan kegiatan *safety talk* dan 5R di lingkungan rumah dan sekolah sehingga peserta didik dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Melalui aktivitas 8.8 Ayo Diskusi, aktivitas 8.9 Ayo Berlatih, dan aktivitas 8.10 Ayo Berlatih, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menerapkan kegiatan 5R di lingkungan sekolah ataupun rumah.

Sementara itu, materi yang direkomendasikan sebagai bahan pengayaan peserta didik adalah berupa video pembelajaran mengenai penerapan K3 di area perkantoran dimana teknisi akuntansi dan akuntan pada link https://bit.ly/simulasi_penerapanK3Perkantoran



Penilaian Sebelum Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran yang baru, guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif melalui *pretest* untuk mengidentifikasi dan menggali kemampuan awal peserta didik, sehingga dapat dijadikan

dasar penentuan strategi pembelajaran. *Pretest* dapat dilakukan dengan pertanyaan lisan, tulisan, atau menggunakan aplikasi seperti Google Form, Quizizz, Kahoot, dan lain-lain.

Pada asesmen diagnostik kognitif pada Bab 8, peserta didik diberikan beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana jika perusahaan tidak menerapkan K3 dalam menjalankan operasinya?
2. Pernahkah kalian melihat kecelakaan kerja akibat kelalaian dalam bekerja, seperti pekerja yang tersetrum aliran listrik atau tempat kerja yang mengalami kebakaran?
3. Menurut kalian, faktor apa saja yang mengakibatkan kecelakaan kerja?
4. Pernahkah kalian mengalami kesulitan mencari barang karena area belajar kalian yang berantakan?
5. Apa akibatnya jika area belajar kalian berantakan dan kotor?

Beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru dalam mengisi aktivitas pembelajaran di kelas ialah asesmen diagnostik nonkognitif yang ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional peserta didik. Pada asesmen diagnostik nonkognitif pada Bab 8, peserta didik diberikan angket mengenai minat belajar peserta didik terhadap materi K3 serta budaya kerja industri.

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
1. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya!
2. Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban!
S : Selalu, SR : Sering, K : Kadang-kadang, TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya tertarik dengan materi K3 dan budaya kerja industri.				
2.	Saya merasa senang mempelajari K3 dan budaya kerja industri karena bermanfaat juga untuk kehidupan sehari-hari.				

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi K3 dan budaya kerja industri di rumah.				
4.	Saya mengikuti pembelajaran dengan antusias.				
5.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru.				
6.	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok.				
7.	Saya membaca buku dan referensi lain mengenai materi K3 dan budaya kerja industri.				
8.	Menurut saya, materi K3 dan budaya kerja industri bermanfaat untuk kehidupan saya setelah lulus baik di dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.				
9.	Saya akan mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah.				
10.	Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran ini karena belajar dengan sungguh-sungguh.				



Panduan Pembelajaran

Saran periode pembelajaran: 3 Mgu x 12 JP = 36 JP dengan rincian materi K3 2X12 JP (24 JP) dan budaya kerja industri 1X12 JP (dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing seperti pembagian JP per pertemuan dan peserta didik). Pada pembelajaran Bab 8, guru dapat menerapkan model-model dan metode pembelajaran yang cocok atau yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut contoh rencana pembelajaran yang dapat diterapkan:

Pertemuan	Pertama (01)
Alokasi Waktu	3 JP X 45 menit (135 menit)
Materi	1) Pengertian Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3) serta Peran dan Tujuan K3 dalam Produktivitas Kerja 2) Lingkungan kerja yang aman
Tujuan Pembelajaran	1) Menjelaskan pengertian, peran, dan tujuan K3 2) Mengidentifikasi lingkungan kerja yang aman
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3) Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi Pengertian Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (K3) serta Peran dan Tujuan K3 dalam Produktivitas Kerja dengan materi sebelumnya mengenai pedoman, prosedur, dan aturan kerja. 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik selalu menerapkan K3. 3) Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai pengertian K3 serta peran dan tujuan K3 dalam produktivitas kerja dan lingkungan kerja yang aman. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7) Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran. 8) Guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif
Kegiatan Inti	<p>Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Kegiatan dalam tahapan <i>Problem Based Learning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan cara presentasi menggunakan media Ms Powerpoint dan memberikan materi artikel tentang <i>burnout</i> di tempat kerja (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah) 2) Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik). 3) Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 8.1 untuk memperoleh informasi mengenai K3 dan lingkungan kerja yang aman. 4) Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas 8.1 kemudian guru memantau aktivitas peserta didik melakukan tanya jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas 8.1 (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok).

	<p>5) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi dan merespon hasil pekerjaan kelompok yang presentasi dan diberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya).</p> <p>6) Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).</p>
Penutup	<p>1) Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing.</p> <p>2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.</p> <p>3) Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).</p> <p>4) Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai etika profesi bidang akuntansi.</p> <p>5) Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.</p>
Sarana dan Prasarana	<p>1) Komputer/laptop</p> <p>2) <i>Smartphone</i></p> <p>3) Jaringan internet</p> <p>4) LCD/proyektor</p> <p>5) Papan tulis</p>
Media Pembelajaran	<p>1) Video pembelajaran</p> <p>2) Powerpoint (PPT) materi</p>
Strategi pembelajaran alternatif	<p>Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i>, yaitu guru menayangkan video mengenai materi K3 atau dapat diakses pada link https://bit.ly/PengertiandanPeranK3</p> <p>Peserta didik diberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik mengacu pada tayangan video (Ayo Diskusi).</p>
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Kedua (02)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit (270 menit)

Materi	Identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja dengan materi sebelumnya mengenai K3. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 6. Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>contextual teaching learning</i> (CTL).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran. 2. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 3. Guru meminta peserta didik untuk mengamati aktivitas dan lingkungan di sekitar sekolah sesuai aktivitas 8.2. 4. Dari hasil pengamatan, guru meminta peserta didik mengidentifikasi potensi bahaya di area sekolah menurut ILO. 5. Dari hasil identifikasi potensi bahaya di lingkungan sekolah, guru menanyakan kepada mereka bagaimana menangani potensi bahaya tersebut dan langkah apa yang akan ditempuh oleh peserta didik melalui aktivitas 8.3. 6. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok, yaitu aktivitas 8.2 dan 8.3. 7. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal di lembar aktivitas, memotivasi peserta didik, dan memfasilitasi kerja sama.

	8. Ketika guru berkeliling, guru dapat meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah diselesaikan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai prosedur K3. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD/proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pembelajaran 2) Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i> , yaitu guru menayangkan materi video mengidentifikasi potensi bahaya. Peserta didik diberikan pertanyaan untuk diskusi mengenai potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja (Ayo Diskusi)
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Ketiga (03)
Alokasi Waktu	3 JP X 45 menit (135 menit)
Materi	1. Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3)
Tujuan Pembelajaran	2. Menjelaskan Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3)
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi prosedur K3 dengan materi sebelumnya mengenai K3 dan identifikasi bahaya di tempat kerja. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 6. Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai prosedur K3. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan dalam tahapan <i>Discovery Learning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan menampilkan Powerpoint tentang prosedur K3. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan materi yang disampaikan (sintak 1: stimulus pemberian/rangsangan). 3. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 4. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengidentifikasi aktivitas 8.5 (sintak 2: identifikasi masalah). 5. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok, yaitu aktivitas 8.5. 6. Peserta didik membaca materi atau mencari referensi lain di internet dan lainnya untuk mengumpulkan data tentang prosedur K3 aktivitas 8.5 (sintak 3: pengumpulan data informasi) 7. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan pada aktivitas 8.5 (sintak 4: Pengolahan informasi). 8. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dengan penuh percaya diri. 9. Kelompok lain memverifikasi hasil kerja kelompok peserta yang melakukan presentasi (sintak 5: melakukan verifikasi). 10. Guru memberikan penghargaan dalam proses diskusi bagi kelompok yang menanggapi dan mempresentasikan pendapatnya di depan kelas (sintak 6: memberikan kesimpulan, evaluasi, dan penghargaan).

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai alat pelindung diri. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD/proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video pembelajaran 2. Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan meminta anak untuk mencari materi prosedur K3 di berbagai sumber dan melakukan diskusi hasil pencarian materi prosedur K3 (Ayo Berdiskusi).
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Keempat (04)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit (270 menit)
Materi	1. Alat Pelindung Diri
Tujuan Pembelajaran	2. Mengidentifikasi alat pelindung diri
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi alat pelindung diri dengan materi sebelumnya, yakni identifikasi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 6. Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai alat pelindung diri. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan dalam tahapan <i>Discovery Learning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan menampilkan Powerpoint tentang alat pelindung diri. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan materi yang disampaikan (sintak 1: stimulus pemberian / rangsangan). 3. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 4. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengidentifikasi aktivitas 8.5 (Sintak 2: identifikasi masalah). 5. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok, yaitu aktivitas 8.5 materi alat pelindung diri. 6. Peserta didik membaca materi atau mencari referensi lain di internet dan lainnya untuk mengumpulkan data tentang jenis-jenis dan fungsi alat pelindung diri khususnya untuk tenaga kerja bidang akuntansi aktivitas 8.5 (Sintak 3: pengumpulan data informasi). 7. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan pada aktivitas 8.5 (sintak 4: Pengolahan informasi). 8. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dengan penuh percaya diri. 9. Kelompok lain memverifikasi hasil kerja kelompok peserta yang melakukan presentasi (sintak 5: melakukan verifikasi). 10. Guru memberikan reward dalam proses diskusi bagi kelompok yang menanggapi dan mempresentasikan pendapatnya di depan kelas (sintak 6: memberikan kesimpulan, evaluasi dan penghargaan).

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai alat pelindung diri. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD/proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video pembelajaran 2. Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	<p>Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah menerapkan <i>contextual teaching learning</i> (CTL), yaitu guru meminta peserta didik untuk mengunjungi dan mengamati pekerja di bidang administrasi atau akuntansi pada lingkungan sekolah atau perusahaan di sekitar sekolah. Peserta didik diminta mengamati penggunaan alat pelindung diri yang digunakan dan menganalisis potensi bahaya dan risiko apabila pekerja tersebut tidak menggunakan alat pelindung diri.</p> <p>(Aktivitas Ayo diskusi)</p>
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Kelima (05)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit (270 menit)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur keadaan darurat 2. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prosedur keadaan darurat 2. Menerapkan tanggap darurat 3. Menjelaskan P3K 4. Menerapkan P3K
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi prosedur keadaan darurat dengan materi sebelumnya, yakni alat pelindung diri. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 6. Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai prosedur keadaan darurat dan pertolongan pertama pada kecelakaan. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Model pembelajaran yang direkomendasikan adalah <i>Problem Based Learning</i>.</p> <p>Kegiatan dalam tahapan <i>Problem Based Learning</i>:</p> <p>Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan cara presentasi menggunakan media Ms Powerpoint dan menayangkan video tentang prosedur keadaan darurat https://bit.ly/simulasi_tanggap_darurat_bencanaalam dan simulasi penerapan P3K pada link https://bit.ly/simulasi_P3K (sintak 1: orientasi peserta didik kepada masalah)</p> <p>Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok (sintak 2: mengorganisasikan peserta didik)</p> <p>Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengenai permasalahan pada aktivitas 8.6 dan aktivitas 8.7 untuk memperoleh prosedur keadaan darurat, melakukan tanggap darurat bencana alam, dan melakukan simulasi pertolongan pertama pada kecelakaan.</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok memecahkan masalah pada aktivitas 8.6 Ayo Berlatih dan aktivitas 8.7 kemudian guru memantau aktivitas peserta didik melakukan tanya jawab untuk menggali pemahaman peserta didik dalam menjawab aktivitas Ayo Berlatih (sintak 3: membimbing penyelidikan individu dan kelompok).</p>

	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil simulasi tanggap darurat dan simulasi P3K. Kelompok lain dipersilakan untuk menanggapi hasil pekerjaan kelompok yang presentasi dan diberikan penguatan materi terhadap presentasi yang dilakukan (sintak 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya).
	1. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pemecahan masalah yang sudah dipecahkan dan melakukan evaluasi (sintak 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai alat pelindung diri. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD/proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video pembelajaran 2. Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah menerapkan <i>Contextual Teaching learning</i> (CTL), yaitu guru meminta peserta didik untuk untuk mengunjungi UKS di sekolah dan menjawab pertanyaan pada aktivitas Ayo Berlatih materi P3K dan melakukan simulasi penerapan P3K di sekolah. (aktivitas Ayo Berdiskusi)
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Keenam (06)
Alokasi Waktu	3 JP X 45 menit (135 menit)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya kerja industri 2. Manfaat budaya kerja industri

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan budaya kerja <i>safety talk</i> 2. Menjelaskan budaya kerja 5R 3. Menjelaskan manfaat budaya kerja industri
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi manfaat budaya kerja industri dengan materi sebelumnya mengenai budaya kerja <i>safety talk</i> dan budaya kerja 5R. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 6. Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai manfaat budaya kerja industri. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan dalam tahapan <i>Discovery Learning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dengan menampilkan Powerpoint tentang pengertian dan manfaat budaya industri. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan materi yang disampaikan (sintak 1: stimulus pemberian / rangsangan). 3. Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok. 4. Peserta didik berdiskusi secara kelompok mengidentifikasi aktivitas 8.8 (sintak 2: identifikasi masalah). 5. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok. 6. Peserta didik membaca materi atau mencari referensi lain di internet dan lainnya untuk mengumpulkan data tentang pengertian budaya industri <i>safety talk</i>, budaya industri 5R, dan manfaat penerapan budaya industri aktivitas 8.8 (sintak 3: pengumpulan data informasi).

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan pada aktivitas 8.8 (sintak 4: pengolahan informasi). 8. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dengan penuh percaya diri. . 9. Kelompok lain memverifikasi hasil kerja kelompok peserta yang melakukan presentasi (sintak 5: melakukan verifikasi). 10. Guru memberikan penghargaan dalam proses diskusi bagi kelompok yang menanggapi dan mempresentasikan pendapatnya di depan kelas (sintak 6: memberikan kesimpulan, evaluasi, dan penghargaan).
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi budaya industri. 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai penerapan <i>safety talk</i>. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD/proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video pembelajaran 2. Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i> , yaitu guru menayangkan gambar-gambar budaya kerja industri. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ditampilkan, lalu diberikan pertanyaan berkaitan dengan materi budaya kerja industri. Peserta didik berdiskusi untuk mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian, dan menarik kesimpulan (Ayo Berlatih).
Miskonsepsi Materi	
Pertemuan	Ketujuh (07)
Alokasi Waktu	3 JP X 45 menit (270 menit)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya kerja <i>safety talk</i>

Tujuan Pembelajaran	1. Menerapkan <i>safety talk</i>
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas. 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja dengan materi sebelumnya mengenai K3. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 6. Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko di tempat kerja 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>contextual teaching learning</i> (CTL).</p> <p>Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dan menayangkan video tentang budaya kerja industri <i>safety talk</i> pada link https://bit.ly/SAFETYTALK guru dapat memberikan alternatif <i>safety talk</i> yang lain</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang ditayangkan</p> <p>Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk mengamati video <i>safety talk</i></p> <p>Dari hasil pengamatan guru meminta peserta didik membuat langkah-langkah dalam melakukan <i>safety talk</i> dengan memilih tema tentang K3 di area sekolah sesuai aktivitas 8.9</p> <p>Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok yaitu aktivitas 8.9</p> <p>Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian soal, memotivasi peserta didik dan memfasilitasi kerja sama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta semua kelompok untuk mempraktekan <i>safety talk</i> yang sudah dibuat

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi penerapan <i>safety talk</i> 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik) 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai manfaat budaya kerja industri 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer/Laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD/ proyektor 5. Papan Tulis
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video pembelajaran 2. Powerpoint (PPT) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i> yaitu guru menayangkan gambar-gambar <i>safety talk</i> , peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ditampilkan selanjutnya diberikan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>safety talk</i> . peserta didik melakukan diskusi untuk mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian dan menarik kesimpulan (Ayo Berlatih).
Miskonsepsi Materi	

Pertemuan	Kedelapan (08)
Alokasi Waktu	6 JP X 45 menit (135 menit)
Materi	Penerapan budaya industri 5S atau 5R pada profesi akuntansi
Tujuan Pembelajaran	Menerapkan budaya industri 5S atau 5R pada profesi akuntansi
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kondisi kelas.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi penerapan 5R atau 5S dengan materi sebelumnya mengenai pengertian dan manfaat budaya kerja 5R. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 6. Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai manfaat budaya kerja industri. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti	<p>Metode pembelajaran yang direkomendasikan adalah diskusi dengan strategi <i>contextual teaching learning</i> (CTL).</p> <p>Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dan menayangkan video tentang budaya kerja industri 5S atau 5R https://bit.ly/simulasi_budayaindustri5R.</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang ditayangkan.</p> <p>Guru menyampaikan pembagian kelompok dan aturan diskusi kelompok.</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan 5R di lingkungan rumah dan sekolah. Peserta didik membuat foto atau video area sebelum dan sesudah dilakukan 5R sesuai dengan aktivitas 8.10.</p> <p>Catat kegiatan 5R pada lembar kegiatan yang sudah disediakan.</p> <p>Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh secara mandiri.</p> <p>Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil kegiatan 5R dan beberapa peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kegiatan 5R dan menyampaikan manfaat kegiatan 5R.</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pengertian budaya kerja industri dan penerapan budaya 5R. 3. Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik). 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya mengenai manfaat budaya kerja industri. 5. Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

Sarana dan Prasarana	1. Komputer/laptop 2. <i>Smartphone</i> 3. Jaringan internet 4. LCD/proyektor 5. Papan tulis
Media Pembelajaran	1. Video pembelajaran 2. Powerpoint (PPt) materi
Strategi pembelajaran alternatif	Aktivitas lain yang dapat disarankan adalah menerapkan <i>discovery learning</i> , yaitu guru menayangkan gambar-gambar penerapan 5R atau 5S. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ditampilkan, lalu diberikan pertanyaan berkaitan dengan materi budaya kerja industri. Peserta didik berdiskusi untuk mengumpulkan data, mengolah data, menyusun pembuktian, dan menarik kesimpulan.
Miskonsepsi Materi	

Penanganan Peserta Didik

Tabel 1.1 Panduan Penanganan Pembelajaran Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar

No	Kriteria Peserta Didik	Panduan Penanganan	
		Ada	Tidak
1.	Peserta didik sulit memahami materi pembelajaran		
2.	Peserta didik tidak menunjukkan motivasi dalam belajar		
3.	Peserta didik tidak aktif dalam belajar		
4.	Peserta didik tidak tepat waktu mengumpulkan tugas		

Keterangan:

- 1) Berikan tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban
- 2) Penanganan bagi peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran guru harus lebih memperhatikan kesiapan belajar peserta didik dan mencoba mengajar dari hal sederhana setelah itu ke hal yang kompleks.
- 3) Untuk penanganan bagi peserta didik yang tidak menunjukkan motivasi dalam belajar, guru harus lebih menggali minat peserta didik tersebut lalu menerapkan konteks pembelajaran menciptakan yang dikaitkan dengan minat individu peserta didik.

- 4) Untuk penanganan bagi peserta didik yang tidak aktif dalam belajar, guru harus menciptakan situasi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik (misalnya dengan humor dan menciptakan kejutan-kejutan).
- 5) Untuk penanganan peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, guru dapat menerapkan segitiga restitusi dengan tahapan menstabilkan identitas peserta didik, validasi tindakan yang salah, dan menanyakan keyakinan. Hal tersebut bertujuan agar timbul kesadaran pada peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru, peserta didik, dan orang tua/wali sangat penting dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan kemajuan proses dan hasil belajar yang sudah dicapai oleh peserta didik kepada orang tua. Pada setiap akhir pembelajaran Bab 8, guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan hasil belajarnya kepada orang tua/wali masing-masing. Orang tua dapat memberikan komentar dan apresiasi terhadap hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik.

Apabila guru menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan, seperti kehadiran yang rendah dan tidak menyelesaikan tugas-tugas, hal yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Selalu menginformasikan kepada orang tua/wali
- 2) Meminta kepada orang tua/wali agar dapat terlibat secara aktif untuk mendukung proses pembelajaran
- 3) Meminta kepada orang tua/wali agar mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas.



Penilaian

Penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran

Tabel 1. Penilaian ketercapaian pembelajaran materi K3 dan budaya kerja industri

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
1.	Memahami K3	1. Menjelaskan pengertian, peran, dan tujuan K3	Aktivitas 8.1, 8.2, 8.3, 8.4, 8.5, 8.6, dan 8.7	Soal PG No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian	Lembar Aktivitas	Uji Kompetensi
		2. Mengidentifikasi lingkungan kerja yang aman 3. Mengidentifikasi potensi bahaya tempat kerja 4. Menganalisis risiko bahaya di tempat kerja 5. Menjelaskan prosedur K3 6. Mengidentifikasi alat pelindung diri 7. Menjelaskan prosedur keadaan darurat 8. Menerapkan P3K		Esai No. 1, 2, 3, 4 Studi kasus
2.	Memahami Budaya Kerja Industri	1. Menjelaskan budaya kerja industri 2. Menerapkan <i>safety talk</i> 3. Menjelaskan manfaat budaya kerja industri 4. Menerapkan budaya kerja industri	Aktivitas 8.8, 8.9 dan 8.10	Soal PG No. 10 Esai No. 5 Studi Kasus

Kategori penilaian aktivitas diskusi:

91-100 = Jawaban peserta didik sangat baik, lengkap, dan sesuai dengan instruksi yang diberikan.

81-90 = Jawaban peserta didik baik dan sesuai dengan instruksi yang diberikan, tetapi kurang lengkap.

71-80 = Jawaban peserta didik cukup baik, tetapi ada yang kurang lengkap dan kurang sesuai dengan instruksi yang diberikan.

< 70 = Jawaban peserta didik kurang tepat.

Pedoman Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No	Nama Peserta Didik	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	Asesmen	Total Nilai	Rata-rata
1.								
2.								
Dst								

Keterangan: Skala nilai 1-100

Pedoman Penilaian Sikap:

No	Nama Peserta Didik	Komunikatif				Kerja Sama				Kreatif				Kritis				Nilai Akhir (Modus)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
dst																		

Kategori Penilaian:

4 = Sangat baik, apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

3 = Baik, apabila peserta didik sering sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

2 = Cukup, apabila peserta didik kadang-kadang sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

1 = Kurang, apabila peserta didik tidak pernah sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.



Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

1. d
2. c
3. e
4. a
5. c
6. a
7. c
8. b
9. c
10. a

B. ESAI

1. Pentingnya penerapan K3 di tempat kerja adalah:
 - Sebagai tindakan antisipatif untuk mengurangi kemungkinan sakit, kecelakaan, atau gangguan psikologi selama bekerja
 - Sebagai aturan yang menjamin terhadap perlindungan keselamatan dan kesehatan pekerja

- Sebagai pedoman penggunaan alat/bahan pendukung kegiatan produksi
 - Untuk mengurangi biaya perusahaan berkaitan dengan kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK)
 - Menjembatani pemecahan masalah antara lingkungan kerja dengan bagian kesehatan dalam mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK)
 - Berkurangnya jumlah pekerja yang absen karena sakit atau kecelakaan kerja.
2. Potensi bahaya kerja untuk seorang teknisi akuntansi yang bekerja dalam ruangan adalah:
 - bekerja di depan komputer terlalu lama dapat menyebabkan radiasi mata,
 - toilet kantor yang tidak bersih dapat menyebabkan penyakit kanker serviks,
 - *teller* yang berhubungan dengan uang dan banyak orang yang berganti-ganti dapat terkena virus seperti virus corona kalau tidak menggunakan APD,
 - Kekerasan fisik dan tekanan kerja atau stres.
 3. APD yang dipakai oleh teknisi akuntansi adalah
 - Memakai kaca mata antiradiasi
 - Menggunakan sarung tangan lateks bagi yang bekerja bersentuhan langsung dengan uang
 - Memakai masker.
 4. Prosedur melakukan P3K adalah:
 - Jangan panik
 - Jauhkan korban dari kecelakaan berikutnya
 - Perhatikan pernapasan, denyut jantung, pendarahan, dan tanda-tanda *shock*
 - Jangan memindahkan korban secara terburu-buru
 - Segera rujuk ke pusat layanan kesehatan terdekat.
 5. Manfaat *safety talk* adalah untuk selalu mengingatkan dan memberitahukan karyawan/pekerja potensi bahaya di tempat kerja yang dapat terjadi dan bagaimana mengendalikan bahaya tersebut.

Pedoman Penilaian Pengetahuan:

Nilai maksimal pilihan ganda	= 10 soal x 5	= 50
Nilai maksimal esai	= 5 soal x 10	= 50
Nilai Maksimal		= 100

Pedoman Penilaian Praktik:

Nilai maksimal	= 5 soal x 20	= 100
----------------	---------------	-------

Refleksi**A. Refleksi Guru**

Proses pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam pengembangan keterampilan proses dan profil pelajar Pancasila. Guru diharapkan dapat memberikan penekanan pada keterampilan proses dan pembentukan karakter atau profil pelajar Pancasila ketika pembelajaran. Di akhir pembelajaran ini guru diharapkan dapat memberikan pemahaman materi K3 dan budaya industri serta pentingnya penerapan K3 dan budaya industri di kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan karakter jujur dan bertanggung jawab.

Guru memetakan kesulitan yang ditemui pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru perlu mempersiapkan langkah perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

Berilah tanda centang jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi guru sekarang.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah mampu menjelaskan pengertian, peran, dan tujuan K3		
2	Saya sudah mampu mengidentifikasi potensi bahaya tempat kerja		
3	Saya sudah mampu menganalisis risiko bahaya di tempat kerja		
4	Saya sudah mampu menjelaskan prosedur K3		
5	Saya sudah mampu mengidentifikasi alat pelindung diri		
6	Saya sudah mampu menjelaskan prosedur keadaan darurat		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
7	Saya sudah mampu menerapkan P3K		
8	Saya sudah mampu menjelaskan budaya kerja industri		
9	Saya sudah mampu menerapkan <i>safety talk</i>		
10	Saya sudah mampu menjelaskan manfaat budaya kerja industri		
11	Saya sudah mampu menerapkan budaya kerja industri		
12	Saya masih belum memahami pembelajaran materi ini pada bagian materi tentang		

Sumber Belajar Utama

1. Buku peserta didik Mata Pelajaran *Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga* kelas X Bab 8, karangan Indrastuti dkk.
2. Buku *Etika Profesi Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Kelas X* karangan Ismi Nurcahyani, penerbit Mediatama
3. K3 pada link: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/13618/Burn-Out-dalam-Bekerja-dan-Upaya-Mengatasinya.html> dan <https://bit.ly/PengertiandanPeranK3>
4. Prosedur tanggap darurat https://bit.ly/simulasi_tanggap_darurat_bencanaalam
5. Simulasi penerapan K3 [https://bit.ly/simulasi_penerapan_K3](https://bit.ly/simulasi_penerapan_K3_Perkantoran) Perkantoran
6. Simulasi penerapan P3K https://bit.ly/simulasi_P3K
7. Simulasi *safety talk* <https://bit.ly/SAFETYTALK>
8. Simulasi budaya industri https://bit.ly/simulasi_budayaindustri5R

Glosarium

Asesmen: adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya untuk memperoleh gambaran tentang kondisi individu dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami individu dan pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan

Konsep dan ketrampilan prasyarat: bekal pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum mempelajari materi yang akan diberikan.

Materi esensial materi pokok dan paling mendasar pada setiap mata pelajaran.

Metode pembelajaran: cara yang digunakan guru untuk mengarahkan peserta didik kepada tujuan yang dicapai

Panduan Pembelajaran: panduan Pembelajaran dan Asesmen merupakan dokumen yang berisi prinsip, strategi, dan contoh-contoh yang dapat memandu guru dan satuan pendidikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran Proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar

Pertanyaan Pemantik: pertanyaan kunci tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa

Refleksi cerminan terhadap apa yang terjadi, baik yang berkaitan dengan dirinya maupun orang lain

Strategi pembelajaran: perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran: deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi (pengetahuan, keterampilan, sikap) murid yang perlu dibangun melalui satu atau lebih kegiatan pembelajaran.

Etika profesi: Konsep etika yang ditetapkan atau disepakati pada tatanan profesi atau lingkup kerja tertentu

File: Berkas dalam komputer

Fungsi: Rumus yang telah ditetapkan untuk melakukan perhitungan dengan menggunakan nilai-nilai tertentu dalam urutan tertentu

Harga Pokok Penjualan: Harga pokok dari barang-barang yang telah laku dijual selama periode tertentu

Industri: Suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan

Industri jasa keuangan: Kegiatan usaha yang memberikan jasa atau pelayanan bidang keuangan yang bertujuan mencari keuntungan

Jurnal khusus: Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis dan sering terjadi dalam periode

Jurnal penutup: Jurnal untuk memindahkan saldo perkiraan /akun nominal ke perkiraan /akun riil pada akhir periode

Jurnal penyesuaian: Jurnal untuk menyesuaikan akun riil (aset, liabilitas, dan ekuitas) menunjukkan jumlah yang sebenarnya dan akun nominal (pendapatan dan beban) menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam periode tertentu.

Jurnal umum: Buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, dan jurnal penjualan.

Kertas kerja: Suatu kertas berkolom-kolom atau berlajur-lajur yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan

Kredit: Entri akuntansi yang meningkatkan akun liabilitas dan ekuitas, atau menurunkan akun aset dan biaya.

Laporan keuangan: Hasil akhir dari akuntansi yang merupakan suatu ringkasan transaksi keuangan

Margin: Perbedaan antara pendapatan dan biaya penjualan yang terkait dengan pendapatan tersebut

Neraca saldo: Daftar tempat mencatat saldo-saldo yang terdapat pada setiap perkiraan buku besar yang disusun setiap akhir periode

Neraca saldo setelah penutupan: Daftar yang memuat semua perkiraan riil berserta saldonya setelah dilakukan penutupan buku besar. Neraca saldo setelah penutupan ini dibuat untuk neraca awal pada periode akuntansi berikutnya.

Persediaan akhir: Persediaan barang-barang pada akhir suatu periode atau tahun buku berjalan

Persediaan awal: Persediaan barang-barang pada awal suatu periode atau tahun buku.

Posting: Pemindah bukuan ayat jurnal ke dalam buku besar untuk masing-masing akun

Daftar Pustaka

- Haerullah, Ade. Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: Lintas Nalar, 2017.
- Permendikbudristek No.262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Memuat struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta beban kerja guru.
- Keputusan Kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, pada Kurikulum Merdeka. Memuat Capaian Pembelajaran untuk semua jenjang dan mata pelajaran dalam struktur Kurikulum Merdeka.
- Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Memuat penjelasan dan tahap-tahap perkembangan profil pelajar Pancasila yang dapat digunakan terutama untuk proyek penguatan pelajar Pancasila.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah 5 April 2022 Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 383.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar.
- BSKAP, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbudristek, 2022.
- AAOIFI. 2022. *E-Standars*. [Online]. Tersedia: <http://aaoifi.com/e-standards/?lang=en> [17 September 2022]
- APB. 1970. *Accounting Principles*. New York: AICPA.
- Ascarya dan Yumanita, Diana. 2005. *Bank Syariah: Gambar Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Dwi Harti. 2018. *Akuntansi Dasar*. Semarang: Erlangga.

- Farhan, Djuni. 2009. *Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik*. Malang: Inti Media
- Fatihudin, Didin. 2019. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Deepublishing.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group
- Hendi, Somantri. 2017. *Akuntansi perusahaan Manufaktur*. Bandung: Armico.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Gransindo
- Hidayat, Taufik. 2009. *Teori & Praktik Membuat Aplikasi Akuntansi*. Jakarta: Mediakita
- <http://ab.polimdo.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/MODUL-ETIKA-PROFESI-2018-EIT-FINAL-PUBLISH.pdf>
- <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/home>
- IAI. 2022. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. [Online]. Tersedia: <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Umum> [1 September 2022].
- Kasmir. 2018. *Dasar-Dasar Perbankan*. Depok: Rajawali Pers
- Komite Etika IAI. 2021. *Kode Etik Akuntan Indonesia: Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Kotler, Philip. 2012. *Marketing Management*. New Jersey: Pearson.
- Malayu, Hasibuan. 2017. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Reeve, James M. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihotang, Kasdin. 2019. *Etika Profesi Akuntansi: Teori dan Kasus*. PT Kanisius
- Soemohadiwidjojo, Arini T. 2017. *KPI untuk Perusahaan Dagang*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Solichatun. 2021. *Modul Mengoperasikan Aplikasi Pengolah Angka*. MATA Indonesia. Jakarta.
- Sri, Tarmiyati. 2019. *Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Weygandt, Jerry J. et all. 2015. *Financial Accounting*. Hoboken: Wiley
- Williams, B. K., & Sawyer, S. C. (2011). *Using Information Technology: Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi (Edisi 7)* (Penerjemah: Nur Wijyaning Rahayu & Th. Arie Prabawati). Yogyakarta: ANDI.

Indeks

A

AAOIFI 35, 289
absolut 181, 182, 197, 199, 200, 210
accurate 35, 53
Angket Minat Belajar 37, 65, 87, 119, 155
aset 62, 83, 85, 107, 108, 113, 116, 117, 119, 288, 124, 137, 138

C

card sort 114, 122
cash flow 118
contextual teaching learning (CTL) 30, 34, 39, 41, 84, 89, 91

D

Dac Easy Accounting (DEA) 35
database 179
diagnostik kognitif 36, 38, 87, 89
discovery learning 68, 70, 74, 90, 92, 112, 113, 120, 117, 124

E

ekuitas 83, 85, 86, 107, 108, 111, 113, 116, 118, 119, 132, 288, 124, 137, 138
entrepreneur 3, 5, 64, 73, 77, 79
etika profesi 22, 55, 56, 61, 76, 289

F

floating 223
fungsi 4, 5, 6, 7, 9, 141, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 185, 183, 184, 190, 191, 195, 192, 193, 197, 194, 198, 195, 199, 196, 200, 197, 201, 198, 209, 211, 212

J

Jurnal Id 35, 53

K

kertas kerja (*worksheet*) 110

L

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 78, 292
liabilitas 83, 85, 107, 108, 116, 119, 124, 137, 138

M

make a match 85, 93, 94, 95, 96, 114, 122
metode perpetual 146
MYOB 35, 53

O

Observasi 226

P

P3K 7, 256, 257, 261, 262, 272, 273, 274, 282, 284, 286
pencatatan transaksi 6, 7, 30, 113, 119, 129, 130, 146, 149, 150, 156, 159, 161, 213, 214, 215, 223, 224, 227, 230, 237, 239, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 250, 251
pretest 36, 64, 87
problem based learning 112, 114, 116, 117, 118, 120, 147, 150, 151, 153, 154, 156, 160, 162, 164, 166, 168, 169
profil pelajar pancasila 9, 28
project based learning 112, 120, 147, 156
proses bisnis 4, 27, 28, 30, 34, 41, 49, 52, 83, 89

PSAK IFRS 28, 34, 53, 83
PSAK Syariah 28, 34, 53, 83

Q

Quick Book 35, 53

R

rumus 4, 6, 9, 177, 178, 179, 180,
181, 182, 183, 184, 191, 192,
209, 212

S

safety 257, 262, 275, 276, 277, 278,
282, 284, 286

SAK EMKM 28, 34, 53, 83

SAK ETAP 28, 34, 53, 83

SAP 28, 34, 53, 83

semi absolut 181, 182, 210

sistem periodik 152, 174

spreadsheet 2, 177, 174, 180, 204,
206, 211, 212

standar akuntansi 3, 5, 8, 27, 28,
34, 35, 43, 44, 45, 47, 49, 53,
57, 83, 89

standar akuntansi 22, 27, 28, 34,
37, 43, 49, 289

T

tabungan 182, 219, 220, 221, 222,
223, 224, 225, 227, 228, 229,
238, 239, 240, 250, 253

teknik *student facilitator and
explaining* 35, 36, 44, 46

transaksi keuangan 30, 31, 32, 53,
49

W

Wawancara 226

Z

Zahir 35, 53

Biodata Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Indrastuti Ristiyani, S.Pd, M.Pd
Email : indrasristiyani@gmail.com
Instansi : SMK Batik 1 Surakarta
Alamat Instansi : Jl Slamet Riyadi Kleco 57146
Surakarta – Jawa Tengah
Bidang Keahlian: **Akuntansi**



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2002- Sekarang: Guru Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta
2. Tahun 2018 – 2020: Dosen Luar Biasa Institut Agama Islam Negeri Salatiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Tahun 2013 – 2021: Asesor Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Teknisi Akuntansi Jakarta
4. Tahun 2018: Trainer “Pelatihan Teknisi Akuntansi Kluster Pengoperasian Aplikasi Akuntansi Berbasis Komputer” Politeknik Negeri Bandung
5. Tahun 2021 – Sekarang: Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) SMK Batik 1 Surakarta

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Tahun 1998 : S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)
2. Tahun 2016 S2 Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret (UNS)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2016 Buku Akuntansi 3 Untuk SMK dan MAK Kelas XII Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta
2. Tahun 2019 Editor Buku Videografi Jilid 1 SMK Desain Komunikasi Visual.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Tahun 2016 Pengembangan Modul Akuntansi Dengan Model Competency Based Training (Cbt) Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Diklat Di Balai Latihan Kerja Kota Surakarta
2. Tahun 2017 Peran guru akuntansi dan BPR syari'ah Dana mulia untuk menumbuhkembangkan budaya literasi keuangan berbasis pembelajaran di sekolah

Profil Penulis

Nama Lengkap : Solichatun, S.Pd, M.Ak
Email : icha0482@gmail.com
Instansi : SMK YPE Sampang Kab. Cilacap
Alamat Instansi: Jl Gerilya No 478 Sampang –
Cilacap Jawa Tengah
Bidang Keahlian : **Akuntansi**



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Akuntansi SMK YPE Sampang (2006 – Sekarang)
2. Asesor Kompetensi LSP Teknisi Akuntansi Jakarta (2012 – 2021)
3. Trainer Akuntansi Masyarakat Teknisi Akuntansi (MATA) Indonesia (2017-Sekarang)
4. Direktur LSP SMK YPE Sampang (2017 – Sekarang)
5. Master Asesor Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2022-Sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Pendidikan Akuntansi UNS (2004)
2. S2 Magister Akuntansi UNSOED (2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK, Pustaka Mulia, Jakarta (2017)
2. Akuntansi Keuangan Kelas XII SMK, Pustaka Mulia, Jakarta (2020)

Profil Penulis

Nama Lengkap : A. Rahmat Dimyati, M.Pd.
Email : arahmat.dimyati@gmail.com
Instansi : SMKN 1 Cianjur
Alamat Instansi : Jalan Siliwangi No. 41, Cianjur
Bidang Keahlian : **Akuntansi dan Keuangan
Lembaga**



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2014–sekarang: Dosen Akuntansi dan Perbankan Syariah di Universitas Suryakencana (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)
2. 2018–sekarang: Guru di SMK Negeri 1 Cianjur
3. 2011–2018 : Guru di SMK Negeri 1 Tanggeung
4. 2011–2015: Tenaga Pengajar di Pre Univercity College Global Smart (Bimbel)
5. 2011: Project Officer di PT. Tesa Putra Adiguna, Bandung.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. 2006-2010 : Program S1 Pendidikan Akuntansi UPI
2. 2011-2013 : Program S2 Pendidikan Ekonomi SPS UPI

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Modul Guru Pembelajar Surat Pemberitahuan Pajak Paket Keahlian Akuntansi SMK (PPPPTK Bisnis Pariwisata, Direktorat Jenderal Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2016)
2. Mahir Belajar Ekonomi dan Akuntansi (Bimbingan Belajar Global Smart, 2011)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Aplikasi QR Code Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XII AKKUL 1 SMK Negeri 1 Cianjur Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020)
2. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Praktikum dan Efektivitas Praktik Kerja Industri terhadap Tingkat Kompetensi Kejuruan Akuntansi (Survey Pada Siswa SMKN Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kabupaten Cianjur Tahun 2013)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Erika Amelia, SE., M.Si
Email : erika.amelia@uinjkt.ac.id
Instansi : FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Ibnu Taimiyah No.4 Ciputat
Tangerang Selatan
Bidang Keahlian : Akuntansi, Akuntansi Syariah,
Akuntansi Perbankan, Ekonomi
Syariah



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2010 – sekarang: UIN-Syarif Hidayatullah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dosen Tetap – PNS.
2. 2012 – 2015: UIN-Syarif Hidayatullah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sekretaris Prodi S1 Perbankan Syariah.
3. 2014 – Sekarang: Universitas Terbuka – Dosen Tidak Tetap.
4. 2018 – 2019: UIN-Syarif Hidayatullah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sekretaris Prodi S3 Perbankan Syariah.
5. 2019 – Sekarang: UIN-Syarif Hidayatullah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
6. 2020 – sekarang: UPN-VJ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dosen Tidak Tetap.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: 1995 - 1999 Program Akuntansi, STEI.
2. S2: 2004 - 2006 Program Akuntansi Syariah, Universitas Indonesia.
3. S3: 2015 - 2018 Program Ekonomi Syariah SPS – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Peran Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* (2018), Nusa Litera Inspirasi.
2. *Akuntansi Syariah* (2019), Rajawali Buana Pusaka.
3. *Pratikum Akuntansi* (2020), Rajawali Buana Pusaka.
4. *Menulis bersama buku Pengantar Ekonomi Syariah bersama BI dan KNEKS* (2021), Bank Indonesia.
5. *Modul Pengantar Akuntansi Syariah* (2021), Universitas Terbuka.
6. *Pratikum Akuntansi* (2022), Rajagrafindo Persada.
7. *Akuntansi Syariah, Konsep, Wacana dan Perspektif* (2022), Rajagrafindo Persada.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2021: *The effect of capital adequacy ratio (CAR), return on asset (ROA), inflation, BI rate on troubled financing in Shariah rural banks in Indonesia 2015 - 2019*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah (JEPS), Vol. 9 No. 1 (2021), P : ISSN – 2355-1755, E : ISSN – 2579-6437.
2. 2022: *Factors Affecting Muzaki's Decision To Pay Zakat In Baznas City Of Depok For The 2020 Period*, Review of Islamic Economics and Finance (RIEF) Vol.5 No 2 (2022), e-issn 267-1498 p-issn 2656-7083
3. 2022: *The Effectiveness of Productive Zakat distribution on The Welfare Level of Mustahiq a Study at Baznas In Depok City*, Jurnal At-Tijaroh Vol.8 No.2 (2022), P 2356-492x /2549-9270.

Informasi Lain

SINTA ID : 6675227
Google Scholar : <https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=7oScQ5EAAAAJ>
Orchid id : <https://orcid.org/0000-0002-4632-9368>

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Yayat Supriyatna, M.M
Email : yayat_supriyatna@upi.edu
Instansi : Pendidikan Akuntansi FPEB Univ.
Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi : Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung -
40154
Bidang Keahlian : **Akuntansi Keuangan, Manajemen
Keuangan, dan Manajemen
Investasi**



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Tetap – Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi UPI (1985 – Sekarang)
2. Satuan Kendali Mutu – Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI (2010 – 2015)
3. Dosen Tetap Prodi Manajemen S3 UPI – Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2020 – Sekarang)
3. Dosen Tidak Tetap – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan (1995 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: Jurusan Akuntansi Fakultas IKIP Bandung (1979 - 1984)
2. S2: Jurusan Manajemen Fakultas IKIP Bandung (2008 - 2010)
3. S3: Jurusan Manajemen Fakultas IKIP Bandung (2018 - 2020)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Modul Praktika Akuntansi Pengantar*, Penerbit Qizqi Offset. 2008
2. *Pengantar Akuntansi*, Penerbit Rizqi Offset, 2010
3. *Akuntansi Akun-akun Neraca: Teori, Konsep, dan Solusi Soal*, 2023

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. (2022) *Analisis Faktor-Faktor Diterminan terhadap Keresponan Laba Jurnal Pendidikan Akuntansi Kuangan*, Vol. 2, 2021
2. (2022) *Interaction between Gender and Cognitive Factor toward Investment Decision,* Jurnal Keuangan dan Perbankan, Volume 26, Issue 22022.
3. (2022) *Market Share Industri Keuangan Non Bank (Iknb) Syariah Di Indonesia: Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi Jurnal Pendidikan Akuntansi Kuangan*, Vol. 2, 2021
4. (2021) *Using Kahoot With Problem Based Learning (Pbl) Model In Financial Accounting Learning Artikel Ilmiah PDS Akuntansi Keuangan*, Vol. 2
5. (2019) *A Model of Effective School Management at Vocational High School Proceeding of Global Conference on Business, Management (GCMBE), and Entrepreneurship Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2019 (Scopus Indexes)*
6. (2018) *Analysis of Fundamental Factors on Stock Returns and Their Implication on LQ 45 Stock Investment at Indonesia Stock Exchange International Conference on Green World in Business and Technology (IC-GWBT), Universitas Akhmad Dahlan (UAD), Yogyakarta*

Profil Editor

Nama Lengkap : Anwari Natari, M.Hum

Email : anwarinatari19@gmail.com

Bidang Keahlian : **Editor dan dosen bahasa Indonesia**



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Bahasa Indonesia, STHI Jentera (2016 – sekarang)
2. Editor Bahasa Majalah Air Minum PERPAMSI (2018 – sekarang)
3. Editor dokumen-dokumen perusahaan (- sekarang)
4. Editor buku-buku pelajaran (- sekarang)
5. Trainer pelatihan bahasa Indonesia untuk jurnalis dan staf perusahaan (- sekarang)
6. Saksi ahli persidangan kasus kejahatan berbahasa
7. Pengawas komunitas blogger

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia
2. S2 Jurusan Linguistik: Bahasa dan Budaya Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Yol Yulianto
Email : yolyulianto@gmail.com
IG : <https://www.instagram.com/yolyulianto/>
Alamat Instansi: Taman Rembrandt Blok R.04
No.88 Citra Raya Tangerang
Bidang Keahlian : **Ilustrasi**



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrator Majalah Anak Ina, tahun 1998-2000
2. Ilustrator Majalah Ori-Kompas Gramedia, tahun 2001-2010
3. Ilustrator Majalah Superkids Junior, tahun 2011-2014
4. Ilustrator Freelance, tahun 2015-sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri Panggung 1 Semarang tahun belajar 1979-1985
2. SMP Negeri 3 Semarang tahun belajar 1985-1988
3. SMA Negeri 1 Semarang tahun belajar 1988-1991
4. FT Arsitektur Undip Semarang tahun belajar 1991-1996

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Cerita Rakyat Nusantara. Penerbit Bhuana Ilmu Populer, tahun 2012
2. Siri Cerita Berirama, Penerbit PTS Malaysia, tahun 2016
3. Seri Komilag, Direktorat PAUD dan Dikmas, tahun 2016-2017
4. Seri Aku Anak Cerdas, Penerbit Bhuana Ilmu Populer, tahun 2018
5. Seri 60 Aktivitas Anak, Penerbit Bhuana Ilmu Populer, tahun 2019
6. Seri Tangguh Bencana, Direktorat PAUD dan Dikmas, tahun 201
7. Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD Kelas 5, Pusmenjar, tahun 2020
8. Buku Matematika kelas 1 dan kelas 2, Pusbuk, tahun 2022

Penghargaan:

1. Juara Pertama Lomba Komik Departemen Agama tahun 2004
2. Juara Pertama Lomba Maskot Pilkada Kab. Pidie Jaya tahun 2017
3. Juara Pertama Lomba Maskot Pilkada Kab. Mamasa tahun 2017
4. Juara Pertama Lomba Maskot Pilkada Kota Bitung tahun 2019
5. Juara Pertama Lomba Maskot Pilkada Kota Manado tahun 2019

Profil Desainer

Nama : Suhardiman
Email : aksanst@gmail.com
Bidang Keahlian : **Layouter**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

D3 Teknik Komputer, IAI-LPKIA Bandung (1992—1995).

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Image Setter, PT. Mustika Rajawali Bandung (2004—2008).
2. Setter, Ragam Offset (2009—2010).
3. Freelancer (2010—sekarang).